



**PENERAPAN METODE DISKUSI BERBANTUAN MEDIA
GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN IPS POKOK BAHASAN
PERMASALAHAN SOSIAL DI
LINGKUNGAN SEKITAR
SDN BINTORO 02
JEMBER**

SKRIPSI

Oleh
FEBRI NUR AINI
NIM 130210204026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENERAPAN METODE DISKUSI BERBANTUAN MEDIA
GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN IPS POKOK BAHASAN
PERMASALAHAN SOSIAL DI
LINGKUNGAN SEKITAR
SDN BINTORO 02
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) pada Program Study Pendidikan Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Febri Nur Aini
NIM 130210204026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

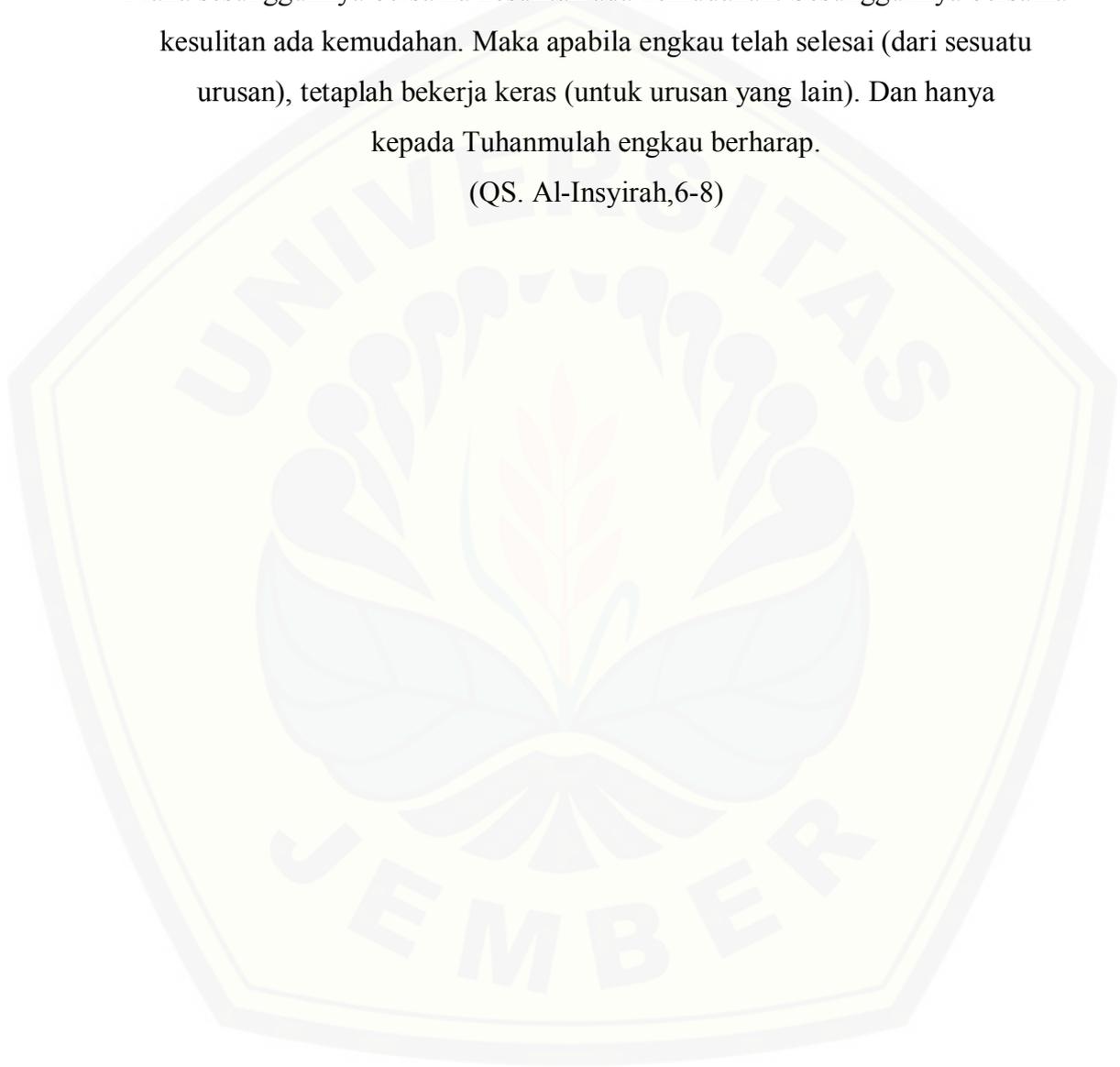
Puji syukur kehadiran Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad Saw, dengan segala ketulusan dan keikhlasan kupersembahkan skripsiku sebagai rasa cinta kasih dan perwujudan tanggung jawabku kepada:

- 1) kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda I Made Sadiana dan Ibunda Dra. Subiati Sadiana. Terima kasih atas doa, dukungan, kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi langkahku selama menuntut ilmu.
- 2) Bapak Ibu dosen dan Bapak Ibu guru yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya dengan penuh ikhlas dan kesabaran.
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan;

MOTTO

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

(QS. Al-Insyirah,6-8)



<http://thefilosofi.blogspot.co.id/2016/05/motto-hidup-pendidikan-untuk-pelajar.html>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febri Nur Aini

NIM : 130210204026

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Permasalahan Sosial di Lingkungan Sekitar SDN Bintoro 02 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 05 Mei 2017

Yang menyatakan,

Febri Nur Aini

NIM. 130210204026

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE DISKUSI BERBANTUAN MEDIA GAMBAR
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN IPS POKOK
BAHASAN PERMASALAHAN SOSIAL DI LINGKUNGAN
SEKITAR SDN BINTORO 02
JEMBER**

Oleh
Febri Nur Aini
NIM. 130210204026

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Rahayu M.Pd
Dosen Pembimbing II : Drs. Sihono M.Pd

HALAMAN PENGAJUAN

**PENERAPAN METODE DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN
IPS POKOK PERMASALAHAN SOSIAL DI LINGKUNGAN
SEKITAR SDN BINTORO 02
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi PGSD (S1) dan
mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Febri Nur Aini
NIM : 130210204026
Angkatan Tahun : 2013
Daerah Asal : Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 20 Februari 1995
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1 PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dra. Rahayu, M.Pd
NIP: 195312261982032001

Drs. Sihono, M.Pd
NIP. 19520506 198303 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul **Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Permasalahan Sosial di Lingkungan Sekitar di SDN Bintoro 02 Jember** telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 05 Mei 2017

Jam : 07.30 – 09.00 WIB

Tempat : Gedung FKIP Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dra. Rahayu, M.Pd

NIP: 195312261982032001

Drs. Sihono, M.Pd

NIP. 19520506 198303 1 003

Anggota I,

Anggota II,

Chumi Zahrotul F. S.Pd, M.Pd

NIP: 197709152005012001

Drs. H. Imam Muchtar, S.H.,M.Hum.

NIP: 19540712 198003 1 005

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.

NIP 196808021993031004

RINGKASAN

Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Permasalahan Sosial di Lingkungan Sekitar SDN Bintoro 02 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017; Febri Nur Aini; 2017: 67 halaman; Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu pendidikan; Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan; Universitas Jember.

Keberhasilan suatu pembelajaran dalam pendidikan merupakan tanggung jawab seorang pendidik. Seorang pendidik harus menguasai tentang metode mengajar, model pembelajaran dan media yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi di SDN Bintoro 02 Jember kelas IV. Pada tanggal 24 Februari 2017. Masih banyak siswa yang berbicara sendiri dan tidak mendengarkan guru menjelaskan didepan kelas. Hasil wawancara yang telah dilakukan kepada guru kelas IV SDN Bintoro 02 Jember bahwa proses dan hasil pembelajaran IPS masih belum terlaksana dengan baik dan optimal karena siswa masih pasif dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga membuat hasil belajar siswa rendah. Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah diuraikan peneliti yang akan dilakukan adalah “penerapan Metode Diskusi Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Permasalahan Sosial di Lingkungan Sekitar SDN Bintoro 02 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017”. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Pada penelitian ini, tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus meliputi empat tahapan yaitu: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) observasi; dan (4) refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bintoro 02 Jember pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Subjek penelitiannya adalah 23 siswa kelas IV

yang terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan, kemudian dilanjutkan dengan tes hasil belajar pada akhir siklus. Siklus II dilaksanakan hanya satu kali pertemuan dan dilanjutkan dengan tes hasil belajar. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, dokumen dan tes.

Pada penerapan metode diskusi berbantuan media gambar dilaksanakan dengan baik pada siklus I dan II. Namun pada pembelajaran yang sedang berlangsung ada kendala yang dihadapi yaitu ada siswa yang tidak mau berkerja sama dengan teman kelompoknya, ada siswa yang malu ketika diminta untuk membacakan hasil diskusinya didepann kelas. Pada saat guru mengajukan pertanyaan siswa sudah berani mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan.

Hasil analisis observasi diperoleh bahwa pada siklus I aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat dibandingkan dengan pra siklus. Begitu pula dengan aktivitas dan hasil belajar siswa pada siklus II meningkat dibandingkan siklus I. Aktivitas belajar siswa pada pra siklus 47,5 (kriteria cukup) mengalami peningkatan sebesar 17,7 meningkat menjadi 65,2 (kriteria aktif) pada siklus I dan mengalami peningkatan sebesar 15,9 pada siklus II meningkat menjadi 81,1 (kriteria sangat aktif). Sedangkan hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 57 (kriteria kurang) mengalami peningkatan sebesar 13 pada siklus I meningkat menjadi 70 (kriteria baik) dan mengalami peningkatan sebesar 11 meningkat menjadi 81 (kriteria sangat baik) pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi berbantuan media gambar mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada kelas IV SDN Bintoro 02 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017. Saran yang diberikan kepada guru adalah dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif yang dapat diterapkan oleh guru agar pembelajaran lebih bermakna dan membuat siswa lebih aktif selama proses pembelajaran.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Permasalahan Sosial di Lingkungan Sekitar SDN Bintoro 02 Jember Semester Genap Tahun Ajaaran 2016/2017 ”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu disampaikan terimakasih kepada.

1. Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
2. Dosen Pembahas dan Penguji yang telah meluangkan waktu, dan memberikan masukan yang sangat berguna bagi terselesaikannya skripsi ini dengan baik;
3. Kepala SDN Bintoro 02 Jember dan semua dewan guru yang telah memberikan izin penelitian dan membantu dalam proses penelitian;
4. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi.

Diterima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Diharapkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Jember, 05 Maret 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGAJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Pembelajaran di Sekolah Dasar	6
2.2 Hakikat IPS	6
2.2.1 Pembelajaran IPS di SD	7
2.2.2 Tujuan Pembelajaran IPS di SD	7
2.3 Metode Pembelajaran IPS di SD	8
2.4 Metode Diskusi	10
2.4.1 Pengertian metode diskusi	10
2.4.2 Jenis Metode Diskusi	11
2.4.3 Langkah-langkah Melaksanakan Diskusi	12

2.4.4 Penerapan Metode Diskusi Pokok bahasan Permasalahan Sosial	14
2.4.5 Kelebihan Metode Diskusi	15
2.4.6 Kekurangan Metode Disskusi.....	15
2.5 Media Pembelajaran	16
2.5.1 Jenis Media Pembelajaran	17
2.6 Media Gambar	17
2.6.1 Pengertian Media	17
2.4.2 Manfaat Media Gambar.....	18
2.4.3 Kelebihan Media Gambar	19
2.4.4 Kelemahan Media Gambar	19
2.4.5 Kriteria Memilih Media Pembelajaran yang Baik	19
2.7 Aktivitas Belajar	21
2.7.1 Pengertian Aktivitas Belajar Siswa	21
2.7.2 Jenis - Jenis Aktivitas Siswa	21
2.8 Hasil Belajar.....	22
2.9 Penelitian Terdahulu	24
2.10 Kerangka Berfikir	26
2.11 Hipotesis Tindakan	27
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.2 Subyek Penelitian	28
3.3 Definisi Operasional	29
3.4 Jenis dan Desain Penelitian	30
3.5 Prosedur Penelitian	31
3.5.1 Observasi Pra Siklus	32
3.5.2 Siklus I	32
3.5.3 Siklus II.....	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6.1 Observasi	34
3.6.2 Wawancara	34

3.6.3 Dokumentasi	35
3.6.4 Tes	35
3.7 Analisis Data	35
3.7.1 Aktivitas Belajar Siswa	35
3.7.2 Hasil Belajar Siswa	36
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Pelaksanaan Penelitian	37
4.1.1 Tempat dan Jadwal Penelitian	37
4.1.2 Tindakan Pendahuluan	37
4.2 Pelaksanaan Siklus I	38
4.3 Pelaksanaan Siklus II	44
4.4 Hasil Penelitian	49
4.4.1 Analisis Aktivitas Belajar Siswa	49
4.4.2 Analisis Hasil Belajar Siswa	56
4.5 Pembahasan	62
4.6 Temuan Penelitian	63
BAB 5. PENUTUP	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Penerapan metode diskusi pokok bahasan permasalahan sosial.....	14
3.1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa	36
3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa	36
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	37
4.2 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus	49
4.3 Persentase Rata-rata Indikator Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus	50
4.4 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	51
4.5 Persentase Rata-rata Indikator Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	52
4.6 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	52
4.7 Persentase Rata-rata Indikator Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	53
4.8 Analisis Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II	54
4.9 Perbandingan Indikator Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II	55
4.10 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus	57
4.11 Hasil Belajar Siswa Siklus I	58
4.12 Hasil Belajar Siswa Siklus II	59
4.13 Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II	60
4.14 Perbandingan Kriteria Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir	26
3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas	31
4.1 Diagram Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus	49
4.2 Diagram Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	51
4.3 Diagram kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	53
4.4 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II	54
4.5 Diagram Perbandingan Indikator Aktivitas Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II	56
4.6 Diagram Hasil Belajar Siswa Pra Siklus	57
4.7 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I	58
4.8 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II	59
4.9 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II	60
4.10 Diagram Perbandingan Kriteria Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	68
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data	70
B.1 Pedoman Observasi	70
B.2 Pedoman Wawancara	70
B.3 Pedoman Tes	71
B.4 Pedoman Dokumen	71
Lampiran C. Daftar Nama Siswa	72
Lampiran D. Pedoman Wawancara	73
D.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Penelitian	73
D.2 Hasil Wawancara Siswa Sebelum Penelitian	74
D.3 Hasil Wawancara Guru Sesudah Penelitian	76
D.4 Hasil Wawancara Siswa Sesudah Penelitian	77
Lampiran E. Hasil Observasi Aktivitas Guru	80
E.1 Hasil Observasi Pra Siklus	80
E.2 Hasil Observasi Siklus I	81
E.3 Hasil Observasi Siklus II	83
Lampiran F. Daftar Nama Kelompok Siswa	85
Lampiran G. Aktivitas Belajar Siswa	86
G.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus	86
G.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	89
G.3 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	92
Lampiran H. Hasil Belajar Siswa	95
H.1 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus	95
H.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I	98
H.3 Hasil Belajar Siswa Siklus II	101
Lampiran I. RPP Pra Siklus	104
Lampiran J. Silabus	107
Lampiran K. RPP	109

K.1 RPP Siklus I	109
K2 RPP Siklus II	114
Lampiran L. Media Pembelajaran	119
Lampiran M. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I	124
M.1 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I	124
M.2 Tes Hasil Belajar Siklus I	125
M.3 Kunci Jawaban Siklus I	129
M.4 Lembar Kerja Kelompok Siklus I	131
M.5 Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siklus I	133
Lampiran N. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus II	134
N.1 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus II	134
N.2 Tes Hasil Belajar Siklus II	135
N.3 Kunci Jawaban Siklus II	140
N.4 Lembar Kerja Kelompok Siklus II	141
N.5 Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siklus II	142
Lampiran O. Dokumen Tes Hasil Belajar Siswa	143
O.1 Dokumen Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I	143
O.2 Dokumen Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II	146
Lampiran P. Foto Kegiatan Pembelajaran	170
Lampiran Q. Surat Izin Penelitian	173
Lampiran R. Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian	174
Lampiran S Daftar Riwayat Hidup	175
Lampiran T. Media Pembelajaran	176

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan diuraikan tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Kualitas kehidupan suatu bangsa sangat ditentukan berdasarkan tingkat pendidikannya dan tidak dipungkiri bahwa kemajuan suatu bangsa bergantung pada kondisi pendidikan di negara tersebut.

Pendidikan ialah upaya yang terorganisasi, berencana dan berlangsung secara terus menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik manusia paripurna, dewasa, dan berbudaya.

Tujuan dari proses pendidikan disekolah dasar agar siswa mampu memahami potensi diri, peluang dan tuntunan lingkungan serta merencanakan masa depan melalui pengambilan keputusan untuk dirinya. Tujuan pendidikan akan terwujud jika suatu pembelajaran berjalan dengan baik.

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan. Keberhasilan suatu pembelajaran dalam pendidikan merupakan tanggung jawab seorang pendidik. Seorang pendidik harus menguasai tentang metode mengajar, model pembelajaran dan media yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran. Di Indonesia Sekolah Dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Pada jenjang pendidikan dasar di Indonesia mempunyai banyak kurikulum salah satunya adalah KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan). Kurikulum satuan pendidikan atau KTSP merupakan suatu pedoman penyelenggaraan kegiatan proses belajar mengajar yang berisikan tentang tujuan, isi dan juga bahan pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Adapun salah satu pelajaran yang wajib ditempuh di SD ialah ilmu pengetahuan sosial (IPS). Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan

budaya. Jadi, Ilmu Pengetahuan Sosial hendaknya dikembangkan berdasarkan realita kondisi sosial budaya yang ada di lingkungan siswa, sehingga tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata, tetapi berorientasi pada pengembangan keterampilan berfikir kritis, sikap dan kecakapan-kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kehidupan sosial dan memenuhi kebutuhan sosial siswa di lingkungan masyarakat.

Hasil observasi pada tanggal 24 Februari 2017 di SDN Bintoro 02 Jember wawancara yang telah dilakukan kepada guru kelas IV, bahwa proses dan hasil pembelajaran IPS masih rendah dan belum terlaksana dengan baik, dalam proses pembelajaran belum optimal karena siswa masih pasif dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru saat proses pembelajaran berlangsung. (Lampiran D). Sedangkan aktivitas belajar siswa masih belum maksimal. Siswa kurang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan materi dari guru pada saat pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang bergurau dengan dengan temannya, dan keberanian dalam menyampaikan pendapat masih kurang sehingga siswa mendapat skor secara klasikal 47,5 (kriteria cukup aktif). Siswa yang sangat aktif 0 siswa (0%), 2 siswa yang aktif (9%), 7 siswa cukup aktif (30%), 14 siswa kurang aktif (61%), dan tidak ada siswa yang sangat kurang aktif dari 23 siswa. (Lampiran G)

Data nilai ulangan harian semester genap pada pembelajaran IPS yang diperoleh oleh peneliti masih tergolong kurang dengan skor hasil belajar secara klasikal sebesar 57 (kriteria kurang). Sedangkan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa dari 23 siswa, terdapat 4 siswa yang mendapat nilai sangat baik 17%, 2 siswa yang mendapat nilai baik 9%, 4 siswa yang mendapat nilai cukup baik 17%, 8 siswa mendapat nilai kurang baik 35% dan 5 siswa yang mendapat nilai sangat kurang baik 22%. (Lampiran H)

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dikelas IV SDN Bintoro 02 Jember belum efektif. Karena guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan dalam pembelajaran IPS. Guru pernah menggunakan metode diskusi tetapi hasilnya belum optimal karena siswa malah berbicara sendiri dengan teman kelompoknya

dan tidak mengerjakan tugas kelompok dengan sungguh-sungguh. Agar siswa mampu menerima dan memahami apa yang disampaikan oleh guru diperlukan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif yakni dengan menggunakan metode diskusi berbantuan media gambar. Media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Salah satu contoh media yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah media gambar. Diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Pada penelitian ini jenis diskusi yang digunakan adalah diskusi kelompok, peserta diskusi dibagi beberapa kelompok – kelompok kecil terdiri dari (4-5 siswa) untuk membahas tentang topik tertentu. Metode diskusi, dapat mendorong siswa yang kurang berani menyampaikan pendapat menjadi lebih aktif untuk menyampaikan pendapatnya. Salah satu untuk mengatasi kejenuhan siswa ketika menerima pelajaran IPS pokok bahasan Permasalahan Sosial di Lingkungan Sekitar digunakan metode diskusi berbantuan media gambar yang dapat membuat siswa lebih paham atas informasi yang disampaikan oleh guru. Melalui penerapan metode diskusi dan media gambar ini diharapkan dapat memperbaiki proses pembelajaran yang mengaktifkan siswa.

Melalui pembelajaran yang aktif dan berpusat pada siswa, pembelajaran akan lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul **”Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Permasalahan Sosial di Lingkungan Sekitar di SDN Bintoro 02 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. bagaimanakah penerapan metode diskusi berbantuan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPS pokok bahasan permasalahan sosial di lingkungan sekitar di SDN Bintoro 02 Jember semester genap tahun ajaran 2016/2017?
- b. bagaimanakah penerapan metode diskusi berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPS pokok bahasan permasalahan sosial di lingkungan sekitar di SDN Bintoro 02 Jember semester genap tahun ajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV melalui penerapan metode diskusi berbantuan media gambar pada pembelajaran IPS pokok bahasan permasalahan sosial di lingkungan sekitar di SDN Bintoro 02 Jember semester genap tahun ajaran 2016/2017
- b. untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV melalui penerapan metode diskusi berbantuan media gambar pada pembelajaran IPS pokok bahasan permasalahan sosial di lingkungan sekitar di SDN Bintoro 02 Jember semester genap tahun ajaran 2016/2017

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

- a. bagi siswa, setelah penelitian ini diharapkan siswa lebih memiliki semangat agar siswa lebih aktif untuk belajar.
- b. bagi guru kelas IV, setelah penelitian ini akan mempunyai alternatif model pembelajaran yang tepat dan dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran IPS.
- c. bagi peneliti, sebagai pengalaman dan tambahan pengetahuan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode diskusi dengan media gambar.
- d. bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang hasil belajar siswa, serta keberhasilan penerapan dengan menggunakan model diskusi berbantuan media gambar pada pembelajaran IPS di SDN Bintoro 02 Jember.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka dipaparkan penjelasan yang berkaitan dengan penelitian ini meliputi: (1) pembelajaran di sekolah Dasar; (2) hakikat IPS;(3) metode Pembelajaran IPS di SD; (4) metode diskusi; (5) media pembelajaran; (6) media gambar; (7) aktivitas belajar siswa; (8) hasil belajar; (9) penelitian yang relevan; (10) kerangka berfikir; dan (11) hipotesis tindakan.

2.1 Pembelajaran di Sekolah Dasar

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang (guru atau yang lain) untuk membelajarkan siswa yang belajar. Pada pendidikan formal (sekolah), pembelajaran merupakan tugas yang dibebankan kepada guru, karena guru merupakan tenaga profesional yang dipersiapkan. (Siddiq 2008:9).

Menurut Susanto, (2013:18) pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan kepada siswa, sementara mengajar instruksionalnya adalah guru.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar mengajar antara guru dengan siswa. Untuk mengembangkan potensial peserta didik perlu diterapkan sebuah metode pembelajaran inovatif, untuk mempersiapkan pembelajaran para pendidik harus memahami karakteristik materi pelajaran, karakteristik peserta didik, serta memahami metode pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan lebih variatif, dan inovatif dalam merekonstruksi wawasan pengetahuan dan implementasinya sehingga akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2.2 Hakikat IPS

Menurut Susanto, (2013:138-139) Hakikat IPS adalah mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita atau kondisi sosial yang ada dilingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan tanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya. Pendidikan IPS saat ini dihadapkan pada upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya

kualitas sumber daya manusia, sehingga eksistensi pendidikan IPS benar-benar dapat mengembangkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis. Jadi, hakikat IPS itu hendaknya dikembangkan berdasarkan realita kondisi sosial budaya yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan ini akan dapat membina warga negara yang baik yang mampu memahami dan menelaah secara kritis kehidupan sosial disekitarnya, serta mampu secara aktif berpartisipasi dalam lingkungan kehidupan, baik di masyarakatnya, negara maupun dunia.

2.2.1 Pembelajaran IPS di SD

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah dengan menyajikan materi yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial. Pada jenjang sekolah dasar, pengorganisasian materi pembelajaran IPS menganut pendekatan terpadu, artinya materi pembelajaran dikembangkan dan disusun mengacu pada aspek kehidupan nyata peserta didik sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berfikir, kebiasaan bersikap, dan berperilakunya.

Jadi, pembelajaran IPS dikembangkan berdasarkan realita kondisi sosial budaya yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan ini akan dapat membina warga negara yang baik yang mampu memahami dan menelaah secara kritis kehidupan sosial di sekitarnya, serta mampu aktif berpartisipasi dalam lingkungan kehidupan, baik di masyarakatnya, negara, maupun dunia.

2.2.2 Tujuan Pembelajaran IPS di SD

Menurut Sapriya (2009:194) tujuan pembelajaran IPS ditetapkan sebagai berikut:

1. mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

4. memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS di SD adalah untuk mendidik siswa agar memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. Siswa diharapkan dapat menjadi manusia yang mampu berfikir logis, kritis, rasa ingin tahu dan keterampilan sosial serta mampu berkomunikasi bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk.

2.3 Metode Pembelajaran IPS di SD

Menurut Djamarah dalam Susanto (2013:153) metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode dapat dianggap suatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan segala sesuatu. Metode pembelajaran IPS berpijak pada aktivitas yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip IPS secara menyeluruh. Melalui pembelajaran IPS peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kesan-kesan tentang hal-hal yang dipelajarinya. Berikut ini adalah beberapa metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengimplementasikan pembelajaran menurut Djamarah dan Zain (2006:87-97) antara lain:

1. metode diskusi

Metode diskusi adalah salah satu teknik belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru disekolah. Di dalam diskusi proses pembelajaran terjadi, di mana interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman, informasi, dan memecahkan masalah.

2. metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari. Melalui metode demonstrasi, proses

penerimaan siswa terhadap pembelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Juga dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan selama pembelajaran berlangsung.

3. metode *problem solving*

Metode *problem solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berfikir, sebab dalam *problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.

4. metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pembelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa ke guru.

5. metode ceramah

Metode ceramah adalah metode tradisional, karena digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas, metode dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS.

Melalui pembelajaran IPS hendaknya dapat membantu peserta didik memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, dan cara berpikir. Melalui belajar, peserta didik mampu mengekspresikan dirinya, mengetahui cara-cara belajar yang baik dan benar, arahan serta bimbingan guru. Proses pembelajaran, secara mutlak terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

2.4 Metode Diskusi

Pembahasan untuk metode diskusi adalah berturut-turut dipaparkan: (1) pengertian metode diskusi; (2) macam-macam metode diskusi; (3) langkah-langkah melaksanakan diskusi; (4) kelebihan metode diskusi; dan (5) kelemahan metode diskusi.

2.4.1 Pengertian Metode Diskusi

Di dalam proses pembelajaran guru melaksanakan metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik. Salah satu metode pembelajaran guru yaitu dengan menggunakan metode yang dapat menarik siswa untuk memperhatikan pelajaran, mempermudah dalam penyajian materi sehingga pelajaran lebih bermakna. Menurut Hamdayama (2014:131) metode diskusi adalah kegiatan tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur. Menurut Suryosubroto (1997:197) metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada parasiswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternative pemecahan atas suatu masalah. Diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan. Menurut Killen (dalam Majid, 2013:200). Berdasarkan pengertian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa metode diskusi adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok bertukar pendapat untuk memecahkan suatu permasalahan dengan tujuan untuk mendapatkan kesepakatan bersama berdasarkan fakta. Menggunakan metode diskusi, memberikan kesempatan siswa untuk lebih aktif dan memungkinkan peserta didik untuk lebih aktif dan memungkinkan adanya umpan balik secara langsung.

Diskusi sebagai salah satu metode mengajar lebih cocok dan diperlukan apabila guru hendak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengekspresikan kemampuan berpikir kritis, menilai peran dalam diskusi, mengeluarkan pendapat dari pengalamannya sendiri dari kegiatan pembelajaran

yang diperoleh di sekolah. Metode diskusi dapat melatih sikap peserta didik agar menghargai pendapat temannya, serta dapat melatih keberanian untuk mengutarakan pendapat dan mempertahankan pendapat.

2.4.2 Jenis – Jenis Metode Diskusi

Menurut Majid (2013: 201-202) terdapat beberapa macam jenis diskusi yang digunakan dalam proses pembelajaran, antara lain:

a. diskusi kelas

Diskusi kelas atau disebut diskusi kelompok adalah proses pemecahan masalah yang dilakukan oleh seluruh anggota kelas sebagai peserta diskusi. Prosedur yang digunakan dalam jenis diskusi ini adalah: 1) guru membagi tugas sebagai pelaksanaan diskusi, misalnya siapa yang menjadi moderator, siapa yang menjadi penulis,(2) sumber masalah (guru, siswa atau ahli tertentu dari luar) memaparkan pemecahan masalah selama 10-15 menit, (3) siswa diberi kesempatan untuk menanggapi permasalahan setelah mendaftar ke moderator, (4) sumber masalah diberi tanggapan dan (5) moderator menyimpulkan hasil diskusi.

b. diskusi kelompok kecil

Diskusi kelompok kecil dilakukan dengan membagi siswa dalam kelompok –kelompok. Jumlah anggota kelompok antara 3-5 orang. Pelaksanaan dimulai dengan guru menyajikan permasalahan secara umum, kemudian masalah tersebut dibagi-bagi kedalam sub-masalah yang harus dipecahkan oleh kelompok kecil, ketua kelompok menyajikan hasil diskusinya.

c. simposium

Simposium adalah metode mengajar dengan membahas suatu persoalan dipandang dari berbagai sudut pandang berdasarkan keahlian. Simposium dilakukan untuk memberikan pandangannya tentang masalah yang dibahas, simposium diakhiri dengan pembacaan kesimpulan hasil kerja tim perumus yang telah ditentukan sebelumnya.

d. diskusi panel

Diskusi panel adalah pembahasan suatu masalah yang dilakukan oleh beberapa orang panelis yang biasanya terdiri dari 4-5 orang dihadapan pendengar. Diskusi panel berbeda dengan jenis diskusi lainnya. Dalam diskusi panel, pendengar tidak terlibat secara langsung tetapi berperan hanya sekedar peninjau para penelis yang sedang melaksanakan diskusi. Oleh karena itu, agar diskusi panel efektif perlu digabungkan dengan metode lain, misalnya dengan metode penugasan. Siswa diberikan tugas untuk merumuskan hasil pembahasan dalam diskusi.

e. seminar

Seminar merupakan bentuk pertemuan yang dihadiri oleh sejumlah orang untuk melakukan kajian dan pembahasan suatu dan pembahasan suatu masalah (topik/tema) melalui gagasan pikiran dan tukar pendapat yang dipandu oleh seseorang ahli. Sebagaimana dijelaskan dalam KBBI (2008), seminar merupakan pertemuan atau persidangan untuk membahas suatu masalah dibawah pimpinan ahli (guru besar, pakar dan sebagainya). Seminar biasanya diawali oleh ‘pembicara kunci’ (*keynote speaker*) yang tujuannya untuk memberikan arah jalannya diskusi. Setiap pembicara harus membahas suatu topik/tema dan mengacu pada suatu tema seminar atau masalah utama yang dibahas.

2.4.3 Langkah-Langkah Pelaksanakan Diskusi

Menurut Hamdayama (2014:134-135) agar pelaksanaan diskusi berhasil dengan efektif, perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Langkah Persiapan

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam persiapan diskusi di antaranya:

- 1) merumuskan tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan yang bersifat umum maupun khusus.
- 2) diskusi dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 3) menetapkan masalah yang akan dibahas, dan

- 4) mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi, misalnya ruang kelas dan bangku yang dipersiapkan berhadapan hadapan agar siswa lebih mudah untuk berdiskusi.

b. Pelaksanaan Diskusi

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan diskusi adalah sebagai berikut:

- 1) memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran diskusi.
- 2) memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi, misalnya menyajikan tujuan yang ingin dicapai serta aturan-aturan diskusi sesuai dengan jenis diskusi yang akan dilaksanakan.
- 3) melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan diskusi hendaknya memperhatikan suasana atau iklim belajar yang menyenangkan misalnya tidak tegang, tidak saling menyudutkan, dan lain sebagainya.
- 4) memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta didik untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya.
- 5) mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas, dan
- 6) hal ini sangat penting karena tanpa pengendalian biasanya arah pembahasan menjadi melebar dan tidak fokus.

c. Menutup Diskusi

Akhir dari proses pembelajaran dengan menggunakan diskusi hendaknya dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi, dan
- 2) me-review jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.

2.4.4 Penerapan Metode Diskusi Pokok bahasan Permasalahan Sosial

Tabel 2.1 Langkah-langkah penerapan metode diskusi berbantuan media gambar pokok bahasan permasalahan sosial di lingkungan sekitar.

Langkah	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pelajaran (memberi salam, berdoa bersama, dan mengecek kehadiran siswa) - Guru memberikan apersepsi - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang berlangsung 	Mendengarkan penjelasan guru	5 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan materi tentang permasalahan sosial di lingkungan sekitar - Memberikan gambar tentang permasalahan sosial - Membagi kelas menjadi 5 kelompok heterogen yang terdiri dari 4 – 5 siswa - Memberikan LKK kepada setiap kelompok - Mengawasi siswa berdiskusi dalam kelompok - Memperhatikan kelompok yang sedang membacakan hasil diskusinya - Memberi evaluasi hasil belajar dengan memberikan tes tulis secara individu 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan penjelasan guru - Memperhatikan gambar yang telah disediakan - Berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk guru yang terdiri dari 4 - 5 siswa - Berdiskusi dengan teman kelompoknya - Mengerjakan LKK yang telah diberikan - Membacakan hasil diskusinya didepan - Kelompok lain memperhatikan dan menanggapi hasil diskusi kelompok yang sedang membacakan hasil diskusinya didepan - Mengerjakan tes tulis secara individu 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan hasil pembelajaran bersama dengan siswa - Menutup pembelajaran dengan doa 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan hasil pembelajaran bersama dengan guru - Berdoa bersama 	5 menit

2.4.5 Kelebihan Metode Diskusi

Menurut Suryobroto (1997:185), ada beberapa kelebihan metode diskusi manakala diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

- a. metode diskusi dapat melibatkan semua siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.
- b. setiap siswa dapat menguji tingkat pengetahuan dan penguasaan bahan pembelajarannya masing – masing.
- c. metode diskusi dapat menumbuhkan dan mengembangkan cara berfikir dan sikap ilmiah.
- d. dengan mengajukan dan mempertahankan pendapatnya dalam diskusi diharapkan siswa akan memperoleh kepercayaan akan (kemampuan) diri sendiri.
- e. metode diskusi dapat menunjang usaha – usaha pengembangan sikap sosial dan sikap demokratis para siswa.

Dari kelebihan diskusi diatas dapat disimpulkan bahwa metode diskusi merupakan suatu metode kerja sama yang sangat erat kaitannya antara anggota kelompok diskusi tersebut. Kelompok diskusi ini dibutuhkan untuk mencapai tujuan maupun mufakat. Peserta didik benar-benar mengerti bahwa kesuksesan kelompok tergantung pada kesuksesan para anggotanya.

2.4.6 Kekurangan Metode Diskusi

Selain beberapa kelebihan, menurut Suryobroto (1997:186) diskusi juga memiliki beberapa kelemahan seperti dibawah ini:

- a. suatu diskusi tak dapat diramalkan sebelumnya mengenai bagaimana hasilnya sebab tergantung bagaimana kepemimpinan siswa dapat partisipasi anggota – anggotanya.
- b. suatu diskusi memerlukan keterampilan – keterampilan tertentu belum pernah dipelajari sebelumnya.
- c. jalannya diskusi dapat dikuasai (didominasi) oleh beberapa siswa yang “menonjol”

- d. tidak semua topik dapat dijadikan pokok diskusi, tetapi hanya hal – hal yang bersifat problematis
- e. dalam diskusi sering terjadi perbedaan pendapat yang bersifat emosional yang tidak terkontrol. Akibatnya, sering terjadi ada pihak yang merasa tersinggung sehingga dapat mengganggu iklim pembelajaran.

Metode diskusi juga memiliki beberapa kelemahan yang telah dipaparkan diatas, oleh karena itu solusi dari kelemahan metode diskusi tersebut adalah harus adanya kerja sama yang baik antara peserta didik dengan gurudalam proses pembelajaran berlangsung, agar kekurangan tersebut dapat diminimalisir dengan baik.

2.5 Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan guru untuk mengaktifkan siswa melalui gambar-gambar dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran secara lebih cepat dan mengaktifkan penyampaian materi pembelajaran kepada siswa, sehingga memudahkan siswa untuk memperoleh pengetahuan.

Kata media berasal dari bahasa latin, yang merupakan bentuk tunggalnya adalah medium. Menurut Daryanto (2012:4) media pembelajaran adalah sarana perantara dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran menurut Sanaky (2013:3) adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan, dalam proses pembelajaran media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan materi yang disampaikan oleh guru dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Media juga dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata. Sehingga siswa lebih mudah mencerna bahan dari pada tanpa bantuan medi, pada penelitian yang dilakukan menggunakan media gambar.

2.5.1 Jenis Media Pembelajaran

Menurut Sanaky (2015:81) jenis media pembelajaran yang dibagi menjadi 3 golongan antara lain:

- a. media grafis adalah media visual yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber pesan ke penerima pesan. contohnya gambar/foto, sketsa, diagram, bagan atau chart, grafik, kartun, poster, peta, dan globe.
- b. media audio adalah penyajian pengajaran atau pengetahuan yang isi pesannya dapat diterima melalui indera pendengaran seperti radio, alat perekam, piringan laboratorium bahasa.
- c. media audio visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Jenis media ini mempunyai kemampuan lebih baik karena memiliki unsur suara dan unsur gambar seperti video, film, televisi.

2.6 Media Gambar

Pembahasan untuk media gambar adalah berturut-turut dipaparkan: (1) pengertian media gambar; (2) manfaat media gambar; dan (3) syarat media gambar yang baik.

2.6.1 Pengertian Media Gambar

Terdapat beberapa macam media pembelajaran yang dirancang khusus untuk membantu peserta didik dalam menerima informasi dan membentuk konsep pengetahuannya sendiri. Salah satunya yaitu dengan menggunakan media gambar, gambar yang dimaksud termasuk foto, lukisan/gambar dan sketsa (gambar garis). Dengan menggunakan gambar-gambar tersebut, peserta didik dapat memahami konsep yang semula rumit menjadi lebih mudah karena telah dikonkretkan ke dalam bentuk visual.

Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan dan pikiran. Menurut Daryanto (2012:111) gambar adalah medium yang "diam". Dengan perkataan lain, disebut juga gambar tetap atau gambar tidak bergerak. Pemandangan, gunung-gunung, hutan atau pohon-pohonan, bangunan, objek, binatang, manusia. Sedangkan menurut Sanaky

(2013:82) penyajian materi pelajaran dengan menggunakan gambar, tentu merupakan daya tarik tersendiri bagi pembelajar. Maka penggunaan gambar/foto harus sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan, dan tujuan yang diinginkan. Selain itu, penggunaan gambar dalam proses pembelajaran sangat tergantung pada kreasi dan inisiatif pengajar itu sendiri, asalkan gambar dan foto tersebut sisi seni bagus dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pada penelitian ini berdasarkan pendapat di atas, media yang digunakan sebagai media pembelajaran adalah media gambar. Media gambar merupakan gambar sederhana yang berupa foto permasalahan sosial yaitu objek visual tidak bergerak (dua dimensi) yang memiliki penekanan yang dapat menjadi pusat perhatian peserta didik. Penyajian media gambar dilakukan dengan melibatkan peserta didik secara langsung untuk meningkatkan daya ingat. Siswa mengamati gambar permasalahan sosial dan peneliti menjelaskan didepan dengan gambar.

2.6.2 Manfaat Media Gambar.

Menurut Sanaky (2015:82) ada beberapa manfaat media gambar diantaranya:

- a. gambar sifatnya konkrit, lebih realis menunjukkan pada pokok masalah dibandingkan dengan verbal semata.
- b. gambar dapat mengatasi ruang dan waktu, artinya tidak semua benda, objek peristiwa dapat dibawa kekelas dan pembelajaran dapat dibawa keobjek tersebut. Maka perlu diciptakan dengan membuat gambar atau foto tersebut.
- c. gambar atau foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan panca indera.
- d. memperjelas suatu sajian masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja.
- e. media ini lebih murah harganya, mudah didapatkan dan digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Penggunaan media gambar apabila digunakan secara efektif dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Dalam penggunaannya, harus disesuaikan

dengan tingkatan peserta didik, materi yang akan disampaikan serta dalam besarnya gambar.

2.6.3 Kelebihan Media Gambar

Kelebihan media gambar dalam menunjang pembelajaran menurut Daryanto (2012:110) antara lain:

- a. mudah dimanfaatkan di dalam kegiatan belajar mengajar karena praktis tanpa memerlukan perlengkapan apa-apa.
- b. harganya relatif lebih murah daripada jenis-jenis media pengajaran lainnya.
- c. gambar dapat dipergunakan dalam banyak hal, untuk berbagai jenjang pengajaran dan berbagai disiplin ilmu. Mulai dari TK sampai dengan Perguruan Tinggi.
- d. gambar dapat menerjemahkan konsep atau gagasan yang abstrak menjadi lebih realistik.

2.6.4 Kelemahan Media Gambar

Disamping kelebihan, tentunya terdapat kelemahan dari penggunaan media gambar ini. Kelemahan media gambar menurut Daryanto (2012:110) antara lain:

- a. beberapa gambarnya sudah cukup memadai, tetapi tidak cukup besar ukurannya jika digunakan untuk tujuan pengajaran kelompok besar, kecuali jika diproyeksikan melalui proyektor.
- b. gambar adalah berdimensi dua sehingga sukar untuk melukiskan bentuk sebenarnya yang berdimensi tiga.
- c. gambar bagaimana pun indahnya tetap tidak memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup.

Untuk mengatasi kelemahan tersebut, guru harus bisa membuat gambar sesuai dengan pembelajaran yang akan ddibahas dan komunikasi tidak terjadi satu arah. Guru juga harus mengelompokan siswa yang berkemampuan tinggi dan rendah.

2.6.5 Kriteria Memilih Media Pembelajaran yang Baik

Adapun kriteria dalam memilih gambar-gambar yang baik bagi tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, guru hendaknya menetapkan kegunaan-kegunaan gambar yang secara relative memadai dan memilihnya terbaik untuk tujuan khusus pengajaran. Asyhar (2012:81-82) dalam memilih media hendaknya

dilakukan secara cermat dan pertimbangan yang matang. Pertimbangan tersebut didasarkan atas kriteria-kriteria tertentu. Kriteria media pembelajaran yang baik yang perlu diperhatikan dalam proses pemilihan media adalah sebagai berikut:

- a. jelas dan rapi. Media yang baik harus jelas dan rapi dalam penyajiannya. Media yang kurang rapi dapat mengurangi kemenarikan dan kejelasan media tersebut sehingga fungsinya tidak maksimal dalam perbaikan pembelajaran.
- b. bersih dan menarik. Bersih disini berarti tidak gangguan yang tak perlu pada teks, gambar, suara, dan video. Media yang kurang bersih biasanya kurang menarik karena akan mengganggu konsentrasi dan kemenarikan media
- c. cocok dengan sasaran. Media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan.
- d. relevan dengan topik yang diajarkan. Media harus sesuai dengan karakteristik isi berupa fakta, konsep, prinsip, prosedural, atau generalisasi. Agar dapat membantu proses pembelajaran secara efektif, media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan siswa.
- e. sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media yang baik adalah media yang sesuai tujuan instruksional yang telah diterapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.
- f. praktis, luwes dan tahan. Kriteria ini menuntun para guru untuk memilih media yang ada, mudah diperoleh, atau mudah dibuat sendiri oleh guru. Media yang dipilih sebaiknya dapat digunakan dimana pun dan kapan pun dengan peralatan yang tersedia disekitarnya, serta mudah dipindahkan dan dibawa kemana-mana
- g. berkualitas baik. Kriteria media secara teknis harus berkualitas baik. Misalnya, pengembangan visual baik gambar maupun fotograf harus memenuhi persyaratan teknis tertentu, seperti visual pada slide harus jelas

dan informasi atau pesan yang ingin disampaikan tidak boleh terganggu oleh elemen lain yang berupa latar belakang (Arsyad, 2003)

- h. ukurannya sesuai dengan lingkungan belajar. Media yang terlalu besar sulit digunakan dalam suatu kelas yang berukuran terbatas dan dapat menyebabkan kegiatan pembelajaran kurang kondusif.

Salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan peserta didik lainnya adalah pemanfaatan gambar karena peserta didik lebih tertarik dengan gambar dari pada tulisan saja, sehingga dapat menambah semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan media gambar diharapkan pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan.

2.7 Aktivitas Belajar Siswa

2.7.1 Pengertian Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran Menurut Nasution (2000:89). Sedangkan menurut Dimiyati dan Mujiono (2013:236-238) menyatakan bahwa aktivitas belajar dialami oleh siswa sebagai suatu proses, yaitu proses belajar sesuatu. Tanpa adanya aktivitas, proses belajar mengajar tidak dapat berlangsung dengan baik karena prinsipnya belajar adalah berbuat.

Berdasarkan pendapat kedua ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.

2.7.2 Jenis – Jenis Aktivitas Siswa

Diedrich dalam Nasution (2000:91) membuat daftar yang berisi 177 macam kegiatan murid antara lain:

- a. *visual activities* seperti membaca, memperhatikan: gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
- b. *oral activities* seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, diskusi, interupsi, dan sebagainya.
- c. *listening activities* seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato, dan sebagainya.
- d. *writing activities* seperti menulis cerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin, dan sebagainya.

- e. *drawing activities* seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram, pola, dan sebagainya.
- f. *motor activities* seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang, dan sebagainya.
- g. *mental activities* seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan, dan sebagainya.
- h. *emotional activities* seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas maka data mengenai aktivitas siswa diperoleh dengan observasi yang tampak selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode berbantuan media gambar. Pada penelitian ini, peneliti akan mengamati lima macam aktivitas siswa memperhatikan, mendengarkan, mencatat, berdiskusi, dan menanggapi.

2.8 Hasil Belajar

Menurut Susanto (2013:5) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Menurut Bloom (dalam Sudjana, 2016:22) hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu: 1) ranah kognitif, yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi; 2) ranah afektif, yaitu berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penelitian, organisasi, dan internalisasi; 3) ranah psikomotorik, yaitu berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan reflek, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitif yang akan dinilai pada penelitian ini, karena

berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pembelajaran.

Menurut Bloom yang telah direvisi Krathwohl (dalam Basuki dan Hariyanto, 2015:14) membuat revisi pada taksonomi bloom dalam tataran keterampilan berfikir tingkat tinggi, menjadi:

1. mengingat (C1), mampu mengingat bahan-bahan yang baru saja dipelajari.
2. memahami (C2), memahami makna translasi, interpolasi, dan penafsiran bahan ajar dan masalah.
3. menerapkan (C3), mampu menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, dan lain-lain di dalam kondisi pembelajaran. Siswa mampu menerapkan apa yang dipelajari dalam kelas ke dalam suatu situasi yang baru sama sekali di tempat kerja.
4. menganalisis (C4), siswa mampu menganalisis informasi yang masuk dan membagi-bagi dan menstrukturkan informasi ke dalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungannya, dan mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit.
5. menilai (C5), siswa mampu memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, metodologi, prosedur kerja, dan lain-lain dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektivitas atau manfaatnya.
6. menciptakan (C6), siswa menempatkan unsur-unsur bersama-sama untuk membentuk suatu keseluruhan yang koheren dan berfungsi mengorganisasikan kembali unsur-unsur menjadi suatu pola baru atau struktur baru melalui membangkitkan, merencanakan, atau menghasilkan sesuatu.

Dari keenam jenjang kognitif yang dikemukakan Bloom di atas, jenjang kognitif C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis) yang digunakan untuk Sekolah Dasar. Bentuk tes yang digunakan adalah tes tulis terdiri dari tes objektif berjumlah 15 soal dan tes subjektif berjumlah 5 soal.

2.9 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan metode diskusi dengan media gambar dalam pembelajaran IPS yang dilakukan oleh Prawitasari (2012) dengan judul “Penerapan metode diskusi dengan media gambar untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pokok bahasan IPS pokok bahasan meneladani kepahlawanan dan patriotisme di kelas IV SDN Gebang 01 Jember semester ganjil tahun ajaran 2015/2016”. Hasil yang diperoleh dalam penelitian sebelumnya Peningkatan rata-rata aktivitas belajar siswa yang semula pada pra siklus 49,4% dengan kriteria cukup aktif, meningkat menjadi 73,6% pada siklus I dengan kriteria aktif dan pada siklus II meningkat menjadi 92,8% dengan kriteria sangat aktif. Hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 65 dengan kriteria cukup, meningkat menjadi 79 pada siklus I dengan kriteria baik, dan pada siklus II meningkat menjadi 87 dengan kriteria sangat baik.

Penelitian juga dilakukan oleh Sari (2010) dengan judul “Penerapan Metode Diskusi dengan Menggunakan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III dalam Pembelajaran PKN Tema Lingkungan di SDN Sumberlesung 02 Ledokombo, Jember tahun ajaran 2014/2015”. Pada pra siklus presentase aktivitas belajar siswa adalah 51%, siklus I terjadi peningkatan sebesar 22,2% dari 51% menjadi 73% masuk kriteria Aktif, dan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 10,4% dari 73,2% menjadi 83,6% masuk kriteria Sangat Aktif.

Penelitian juga dilakukan oleh Anggraeni (2011) dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia Melalui Penerapan Metode Diskusi dan Media Gambar Kelas V Semester II di SDN Paleran 05 Kec, Umbulsari Kabupaten Jember 2010/2011”. Hal ini dapat dilihat dari persentase aktivitas siswa pada siklus I sebesar 47,2% dan pada siklus II sebesar 77,7%. Persentase hasil belajar siswa pada siklus I secara klasikal sebesar 58,3% dan siklus II secara klasikal sebesar 75% atau dapat dikatakan tuntas.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Devitasari R. (2011) dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi dengan

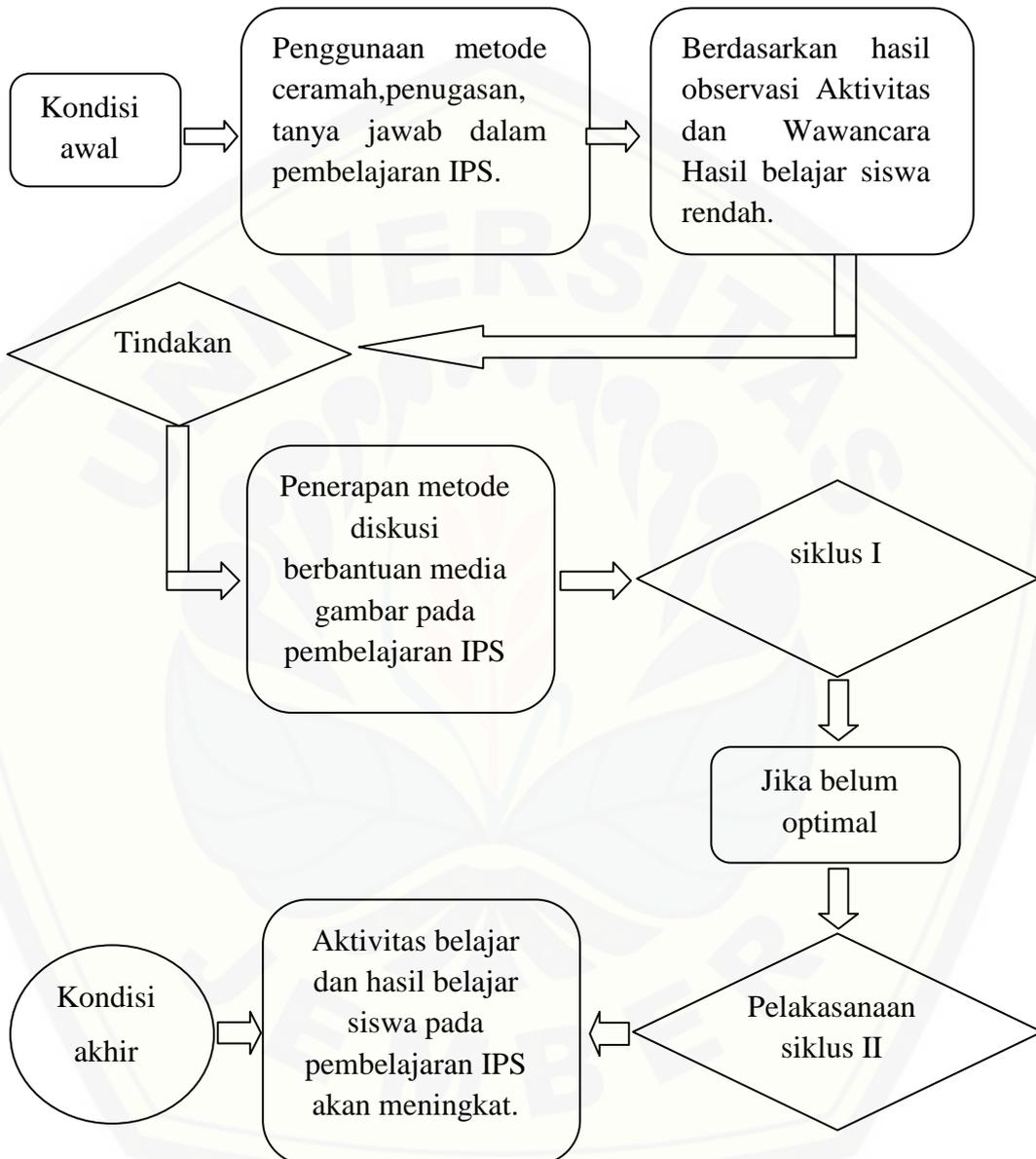
Media Gambar pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN Wirolegi 03 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012”. Persentase rata-rata aktivitas pada siklus I mencapai 68% dan pada siklus II mencapai 71,73%. Sedangkan persentase hasil belajar pada siklus I mencapai 60% dan pada siklus II mencapai 75%.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ainiyah (2012) dengan judul ”Penerapan Metode Diskusi Kelompok dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Keanekaragaman Kenampakan Alam pada Siswa Kelas IV SDN Perajakan 02 Lumajang Tahun Pelajaran 2011/2012”. Hasil analisis pada aktivitas siswa selama pembelajaran IPS siklus I memperhatikan pelajaran 72%, bertanya dan mengeluarkan pendapat 69%, diskusi dalam kelompok 73%, memecahkan soal diskusi 68%, semangat dalam pembelajaran 72%, sampai pembelajaran siklus II mengalami peningkatan, memperhatikan pelajaran 77%, bertanya dan mengeluarkan pendapat 74%, diskusi dalam kelompok 81%, memecahkan soal diskusi 72%, dan semangat dalam pembelajaran 77%. Hasil analisis ketuntasan belajar siswa yang diperoleh dari persentase ketuntasan belajar kuis pada siklus I secara klasikal sebesar 59,09% dan siklus II secara klasikal sebesar 82%.

Berdasarkan keberhasilan yang diperoleh oleh peneliti terdahulu dapat disimpulkan bahwa dalam menerapkan metode diskusi dengan media gambar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode diskusi berbantuan media gambar sebagai alternatif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Bintoro 02 Jember.

2.10 Kerangka Berfikir

Jadi, dari kajian teori diatas, peneliti menyimpulkan pemikirannya dalam kerangka berfikir, sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Pada kondisi awal guru masih menggunakan proses pembelajaran menggunakan metode ceramah dan penugasan saja. Selain itu, guru juga jarang menggunakan media pembelajaran dalam mengajarkan materi yang diajarkan

kepada peserta didik, sehingga hasil belajar siswa rendah. Melihat keadaan seperti ini, maka peneliti melakukan suatu tindakan yaitu dengan menggunakan metode diskusi berbantuan media gambar pada pembelajaran IPS pokok bahasan permasalahan sosial di lingkungan sekitar, baik tindakan pada siklus I maupun pada siklus II. Apabila pada siklus I hasil yang diperoleh belum optimal, maka dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus II. Sehingga pada kondisi akhir, diharapkan melalui penerapan metode diskusi dengan menggunakan media gambar dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS akan meningkat.

2.11 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dipaparkan, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah:

- a. jika diterapkan metode diskusi berbantuan media gambar pada pembelajaran IPS pokok bahasan permasalahan sosial di lingkungan sekitar, maka aktivitas belajar siswa kelas IV di SDN Bintoro 02 Jember semester genap tahun ajaran 2016/2017 akan meningkat.
- b. jika diterapkan metode diskusi berbantuan media gambar pada pembelajaran IPS pokok bahasan permasalahan sosial di lingkungan sekitar, maka hasil belajar siswa kelas IV di SDN Bintoro 02 Jember semester genap tahun ajaran 2016/2017 akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada metode penelitian dipaparkan penjelasan yang berkaitan dengan penelitian ini meliputi: (1) tempat dan waktu penelitian; (2) subjek penelitian; (3) definisi operasional; (4) jenis dan desain penelitian; (5) prosedur penelitian; (6) data dan sumber data; (7) teknik pengumpulan data; dan (8) analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi yang menjadi tempat peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bintoro 02 Jember dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. terdapat permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang belum tercapai.
- b. belum pernah diadakan penelitian dengan judul dan permasalahan pembelajaran ilmu pengetahuan social (IPS) yang sama di SDN Bintoro 02 Jember untuk memecahkan masalah tersebut.
- c. kesiapan SDN Bintoro 02 Jember untuk dijadikan tempat penelitian.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 di SDN Bintoro 02 Jember.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Bintoro 02 Jember pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah 23 siswa yang terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa terdapat permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya hasil belajar siswa pada materi permasalahan sosial di lingkungan sekitar.

3.3 Definisi Operasional

Penegasan istilah perlu dilakukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan pengertian yang digunakan dalam penelitian, maka perlu didefinisikan secara jelas dalam penelitian adalah sebagai berikut.

a. Metode Diskusi

Metode diskusikelompok pada penelitian ini metode pembelajaran dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang siswa untuk bertukar pikiran dalam mengumpulkan informasi tentang sebuah materi pelajaran dan menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan materi tersebut serta melaporkan hasil dalm bentuk presentasidi depan keslas.

b. Media Gambar

Media gambar sebagai alat bantu pembelajaran yang berbentuk gambar. Pada penelitian ini, yang dilakukan adalah guru menyediakan gambar-gambar permasalahan sosial di lingkungan sekitar. Setiap kelompok diberi lembar kerja untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan jawaban yang sesuai hasil diskusi kelompoknya.

c. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar siswa yaitu segala sesuatu yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti akan mengamati lima macam aktivitas siswa yaitu memperhatikan, mendengarkan, mencatat, berdiskusi, dan menanggapi.

d. Hasil Belajar

Hasil belajar disini untuk mengukur kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan proses belajar yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa tentang materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat diketahui dari hasil penilaian (tes hasil belajar).

Tes hasil belajar ranah kognitif yang digunakan berupa tes tulis objektif dan subjektif dengan menggunakan jenjang kemampuan pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), dan analisis (C4).

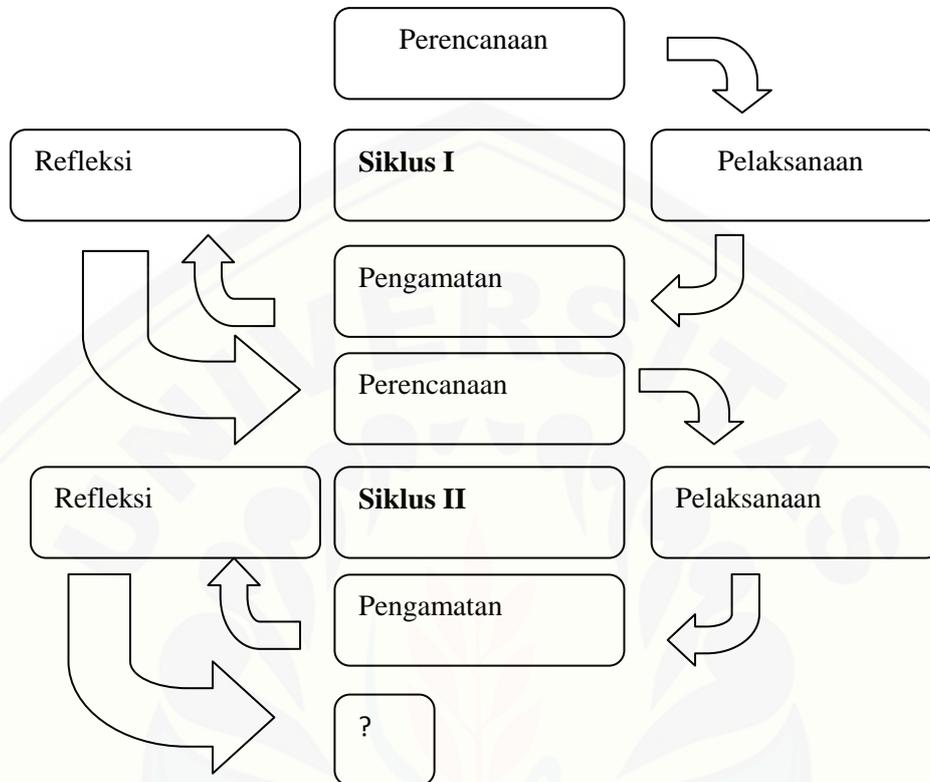
3.4 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Masyhud (2014:172) penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan (*action research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas. Penelitian ini dilakukan melalui pengkajian terhadap permasalahan dengan ruang lingkup dan situasi yang terbatas, yaitu kelas (*contextual and situational*). Pengkajian tersebut dilakukan dalam rangka mengubah, memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas kegiatan dan atau hasil belajar-mengajar, atau untuk mengurangi dan bahkan menghilangkan aspek-aspek negative dari suatu kegiatan belajar-mengajar yang sedang dilaksanakan oleh guru (Masyhud, 2014:172). Menurut Arikunto, dkk (2015:124) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya. Penelitian tindak kelas berfokus pada proses belajar – mengajar yang terjadi di kelas, dilakukan pada situasi alami.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu penelitian tindakan terhadap kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki mutu proses pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk menanggulangi masalah yang ada di kelas IV SDN Bintoro 02 Jember yaitu masalah mengenai hasil belajar yang masih tergolong rendah untuk siswa SD. Peneliti dibantu oleh 3 observer, yakni peneliti yang bertugas sebagai pelaksana tindakan dan guru kelas yang bernama ibu herlina bertugas sebagai pihak yang mengamati jalannya proses tindakan (*observer*). Peneliti juga dibantu 2 teman sejawat yang bernama Viving Laila dan Meylinda Ravicah Putri sebagai observer yang mengamati aktivitas belajar siswa saat pembelajaran berlangsung.

Menurut Arikunto, dkk (2015:42) jika digambarkan dalam bentuk diagram, maka alur dalam PTK dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas(Arikunto, dkk 2015:42)

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan menggunakan dua siklus, apabila siklus pertama hasilnya belum mencapai tujuan, maka akan dilanjutkan pada siklus kedua sampai penelitian ini mencapai keberhasilan yang diharapkan. Rencana tindakan pada masing-masing siklus dalam PTK ini dibagi menjadi empat kegiatan yaitu, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Langkah-langkah dan penjelasan mengenai prosedur penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut.

3.5.1 Pra siklus

Pra siklus dilaksanakan sebelum tindakan dan kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Kegiatan prasiklus ini bertujuan untuk memperoleh data. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pertama, peneliti melakukan obeservasi pada saat pembelajaran berlangsung untuk mengetahui pembelajaran IPS yang dilakukan oleh guru kelas IV. Kedua, peneliti melakukan wawancara dan terhadap guru kelas IV SDN Bintoro 02 Jember tentang proses pembelajaran yang dilakukan khususnya pembelajaran IPS. Peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa tentang pembelajaran IPS untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran IPS yang dilakukan guru. Ketiga yaitu dokumentasi, hal ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai jumlah dan nama siswa kelas IV SDN Bintoro 02 Jember tahun pelajaran 2016/2017. Hasil wawancara, obeservasi, dan dokumentasi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SDN Bintoro 02 Jember tahun Ajaran 2016/2017.

Bedasarkan permasalahan yang ditemukan perlu diadakan suatu tindakan untuk mengatasi masalah tersebut dan melakukan perbaikan untuk meningkatkan kearah yang lebih baik dari proses pembelajaran sebelumnya. Tindakan yang dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut yaitu penerapanmetode diskusi berbantuan media gambar.

3.5.2 Siklus I

Siklus I ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan prasiklus dengan memperhatikan hasil wawancara dan obeservasi yang dilakukan sebelumnya. Siklus I dilaksanakan dalam dua pertemuan. Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam siklus ini adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan

Pada kegiatan ini peneliti melakukan beberapa hal meliputi; menyediakan media pembelajaran yaitu media gambar; merancang RPP berdasarkan kompetensi dasar dan refleksi pada saat pra tindakan; menyiapkan rubrik penilaian; menyiapkan kamera sebagai dokumentasi berupa foto kegiatan tentang

penerapan metode diskusi berbantuan media gambar untuk hasil belajar siswa; melakukan kerjasama dengan guru sebagai pengamat. Dalam kegiatan ini observer mengamati bagaimana penerapan metode diskusi berbantuan media gambar saat pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan awal atau pendahuluan pada siklus I dan siklus berikutnya yaitu, guru memberi salam kepada siswa dan menanyakan kabar siswa, doa, apersepsi, menyampaikan materi yang dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian kegiatan inti, pada kegiatan ini dilaksanakan pembelajaran dengan metode diskusi berbantuan media gambar kegiatan ini meliputi: 1) memberikan penjelasan tentang metode diskusi berbantuan media gambar; 2) membagi kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa; 3) melakukan pembelajaran metode diskusi berbantuan media gambar sesuai dengan ketentuan. Terakhir yaitu kegiatan penutup yaitu pada kegiatan akhir, guru memberikan penegasan dan pengulangan materi tindakan, guru memberikan beberapa soal tes yang berkaitan dengan materi yang dipelajari, kemudian keberhasilan proses pembelajaran dirayakan dengan memberikan pujian, tepuk tangan bersama atau memberikan bintang kepada siswa yang telah berhasil mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas, setelah itu guru memberikan pos test.

c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilaksanakan dengan bantuan guru kelas IV SDN Bintoro 02 Jember sebagai observer. Objek yang diamati yaitu aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dan siswa selama pembelajaran pada lembar observasi yang telah disediakan.

d. Refleksi

Hasil pembelajaran yang telah dilakukan kemudian diadakan refleksi. Refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian diadakan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan berikutnya. Kegiatan ini dilakukan untuk

mengetahui kekurangan-kekurangan pada siklus I dan hasil dari refleksi ini akan diperbaiki pada siklus II.

3.5.3 Siklus II

Siklus II dilakukan karena perbaikan dan pemantapan yang dilakukan pada siklus I. Tahapan siklus ini sama dengan tahapan yang dilakukan pada siklus I.

Adapun perbedaan antara siklus I dan siklus II adalah pada pengembangan program pembelajaran yang akan digunakan pada siklus II.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan ini adalah teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

3.6.1 Observasi

Observasi dilakukan untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek kelas IV. Observasi terhadap guru IPS kelas IV dan terhadap pembelajaran siswa dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran pada pokok bahasan permasalahan sosial di lingkungan sekitar.

3.6.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden (siswa, orang yang diwawancara) dengan melakukan tanya jawab sepihak. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara guru kelas IV sebelum pelaksanaan siklus yang bertujuan untuk mengajukan pertanyaan kepada guru mata pelajaran IPS untuk mendapatkan nilai ulangan tengah semester dikelas. Wawancara pada guru kelas setelah pelaksanaan siklus bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penerapan metode diskusi berbantuan media gambar. Wawancara pada siswa bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kesulitan siswa pada pembelajaran IPS pokok bahasan permasalahan sosial di lingkungan sekitar.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data awal tentang siswa dan nilai siswa sebelum tindakan, yaitu:

a. nama responden penelitian

Nama responden penelitian diperoleh dari guru kelas IV. Dari nama responden penelitian yang diperoleh diketahui bahwa jumlah siswa dalam penelitian adalah 23 orang siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

b. nilai ulangan harian

Peneliti mengambil nilai ulangan harian sebelum penelitian dilakukan. Nilai tersebut diperoleh dari guru kelas IV. Dari hasil ulangan harian siswa yang diperoleh masih dikatakan kurang. Dari hal tersebut maka perlu adanya perbaikan peningkatan hasil belajar siswa.

3.6.4 Tes

Tes dilakukan untuk mengukur tingkat ketercapaian melalui penerapan Metode Diskusi berbantuan media gambar.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Aktivitas Belajar Siswa

Presentasi peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan metode diskusi berbantuan media gambar, digunakan persentase keaktifan siswa (Ps) dengan rumus:

$$Ps = \frac{A}{P} \times 100 \%$$

Keterangan : Ps = Presentase aktivitas siswa

A = jumlah skor komponen aktivitas siswa yang dicapai

P = jumlah skor maksimum dari komponen aktivitas siswa

Tabel 3.1 KriteriaAktiviatas Siswa

No.	Rentangan Skor	Kategori Aktivitas Belajar
1.	81 –100	Sangat Aktif
2.	61 –80	Aktif
3.	41 –60	Cukup
4.	21 – 40	Kurang Aktif
5.	0– 20	Sangat Kurang Aktif

(Masyhud, 2015:70)

3.7.2 Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan metode diskusi berbantuan media gambar dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = skor pencapaian hasil belajar

n= jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Selanjutnya untuk mengetahui kategori hasil belajar siswa, ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa

No.	Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar
1.	80–100	Sangat Baik
2.	70–79	Baik
3.	60–69	Cukup
4.	40–59	Kurang
5.	0–39	Sangat Kurang

(Masyhud, 2014:295)

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Penerapan Metode Diskusi berbantuan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Skor rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal pada pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 18,2 dari 47,5 (kriteria cukup aktif) pada pra siklus meningkat menjadi 65,2 (kriteria aktif) pada siklus I dan mengalami peningkatan 15,9 dari 65,2 (kriteria aktif) pada siklus I meningkat menjadi 81,1 (kriteria sangat aktif) pada siklus II. Berdasarkan rata-rata diatas, aktivitas belajar siswa masuk ke dalam kriteria sangat aktif.
- b. Penerapan Metode Diskusi berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal pada pra siklus siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 13 dari 57 (kriteria kurang baik) pada pra siklus meningkat menjadi 70 (kriteria baik) pada siklus I dan mengalami peningkatan 11 dari 70 (kriteria baik) pada siklus I meningkat menjadi 81 (kriteria sangat baik) pada siklus II. Berdasarkan rata-rata diatas, hasil belajar siswa masuk ke dalam kriteria sangat baik.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode Diskusi berbantuan media gambar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Bintoro 02 Jember.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diajukan adalah:

- a. bagi guru, pembelajaran IPS dengan menerapkan metode diskusi berbantuan media gambar dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif yang dapat diterapkan oleh guru agar pembelajaran lebih bermakna dan membuat siswa lebih aktif selama proses pembelajaran.
- b. bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai salah satu pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- c. bagi peneliti lain, melalui hasil penelitian ini agar dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian khususnya yang berkaitan dengan upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa sekolah dasar melalui penerapan metode diskusi berbantuan media gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Asyhar, R. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Hamdayama, J. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia Ciawi.
- Majid, A. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masyhud, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen & Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, S. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen & Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Nasution. 2000. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sanaky, A. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Suryobroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada pembelajaran IPS Pokok Bahasan Permasalahan sosial di lingkungan sekitar di SDN Bintoro 02 Jember.	a. Bagaimanakah penerapan metode diskusi berbantuan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPS pokok bahasan permasalahan sosial di lingkungan sekitar di SDN Bintoro 02 Jember. semester genap tahun ajaran 2016 / 2017 ? b. Bagaimanakah penerapan metode diskusi berbantuan media gambar	1. Metode Diskusi berbantuan media gambar 2. Aktivitas Belajar Siswa	1. Metode diskusi berbantuan media gambar adalah: a. Pembagian kelompok kecil b. Setiap kelompok diberi gambar tentang permasalahan sosial. c. Setiap kelompok mengamati gambar permasalahan sosial. d. diskusi kelompok e. presentasi dan refleksi. 2. Macam –macam aktivitas yaitu : • <i>visual activities</i> (memperhatikn) • <i>listening activities</i>	1. Subyek penelitian: Siswa kelas IV di SDN Bintoro 02 Jember. 2. Informan: a. Guru kelas IV di SDN Bintoro 02 Jember b. Siswa kelas IV di SDN Bintoro 02 Jember 3. Referensi 4. Dokumen	1. Jenis penelitian: tindakan kelas (PTK) 2. Lokasi penelitian: SDN Bintoro 02 Jember. 3. Pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumen d. Tes. 4. Prosedur Penelitian : a. Perencanaan b. Pelaksanaan Tindakan c. Observasi d. Refleksi 5. Analisis Data siswa: $Ps = \frac{A}{P} \times 100\%$ Keterangan : Ps=Presentase keaktifan siswa. A=Jumlah skor yang diperoleh	a. Jika diterapkan metode diskusi berbantuan media gambar maka aktivitas belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPS pokok bahasan permasalahan sosial di lingkungan sekitar di SDN Bintoro 02 Jember. semester genap tahun ajaran 2016 / 2017 akan meningkat b. Jika diterapkan metode diskusi berbantuan media gambar maka hasil

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
	dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada Pembelajaran IPS pokok bahasan permasalahan sosial di lingkungan sekitar di SDN Bintoro 02 Jember. Semester genap tahun ajaran 2016 / 2017 ?	3. Hasil belajar siswa.	(mendengarkan) <ul style="list-style-type: none"> • <i>writing activities</i> (mencatat) • <i>oral activities</i> (berdiskusi) • <i>mental activities</i> (menanggapi) 3. Skor tes hasil belajar bentuk Subjektif dan Objektif.		siswa. P = Jumlah skor keseluruhan siswa. b. Hasil Belajar $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: P=skor pencapaian hasil belajar siswa. n= jumlah skor hasil belajar yang diperoleh. N=jumlah skor maksimal hasil belajar.	belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPS pokok bahasan permasalahan sosial di lingkungan sekitar di SDN Bintoro 02 Jember. semester ganjil tahun ajaran 2016 / 2017 akan meningkat.

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Observasi**

No.	Data yang akan Diperoleh	Sumber Data
1.	Kegiatan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan Metode Diskusi berbantuan media gambar	Siswa kelas IV SDN Bintoro 02 Jember
2.	Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan Metode Diskusi berbantuan media gambar	Guru

B.2 Pedoman Wawancara

Wawancara dengan Guru

No.	Data yang akan Diperoleh	Sumber Data
1.	Metode pembelajaran yang sering digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas	Guru kelas IV SDN Bintoro 02 Jember
2.	Kendala yang sering dihadapi dalam kegiatan pembelajaran di kelas	Guru kelas IV SDN Bintoro 02Jember
3.	Tanggapan guru mengenai keaktifan siswa setelah penerapan Metode Diskusi berbantuan media gambar dalam pembelajaran	Guru kelas IV SDN Bintoro 02Jember
4.	Tanggapan guru mengenai peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan Metode Diskusi berbantuan media gambar dalam pembelajaran	Guru kelas IV SDN Bintoro 02Jember

Wawancara dengan Siswa

No.	Data yang akan Diperoleh	Sumber Data
1.	Tanggapan siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang biasa dibelajarkan oleh guru	Siswa kelas IV SDN Bintoro 02 Jember
2.	Kendala yang sering dihadapi dalam kegiatan pembelajaran di kelas	Siswa kelas IV SDN Bintoro 02 Jember
3.	Tanggapan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penerapan Metode Diskusi berbantuan media gambar	Siswa kelas IV SDN Bintoro 02 Jember
4.	Kendala yang dihadapi selama kegiatan pembelajaran dengan penerapan Metode	Siswa kelas IV SDN Bintoro 02 Jember

B.3 Pedoman Tes

No.	Data yang akan Diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes siswa setelah penerapan Metode Diskusi berbantuan media gambar	Nilai Pembelajaran IPS Siswa kelas IV SDN Bintoro 02 Jember

B.4 Pedoman Dokumen

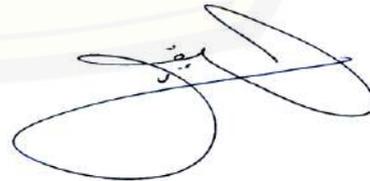
No.	Data yang akan Diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas IV SDN Bintoro 02 Jember	Dokumen
2.	Daftar nilai siswa kelas IV SDN Bintoro 02 Jember	Dokumen

LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA SISWA

**Daftar Nama Siswa Kelas IV SDN Bintoro 02 Jember Semester Genap
Tahun Ajaran 2016/2017**

No	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1.	M. Lutfi	✓	
2.	Ahmad Badar.	✓	
3.	Ahmad Soleh Bil B.	✓	
4.	M. Ferdiasnyah	✓	
5.	Ahmad Ridwan	✓	
6.	Miranti Rohmah		✓
7.	Nur Alisa		✓
8.	Siti Aisyah		✓
9.	Inayatur Rohmah		✓
10.	Cris Maulana	✓	
11.	Diah Anggita Safitri		✓
12.	Dinda		✓
13.	Ega Marta		✓
14.	Elvita Helmilia		✓
15.	Farel	✓	
16.	Fera Septiyanti		✓
17.	Fitriatul Hasanah		✓
18.	Hoyyimah		✓
19.	Imrotul Hasanah		✓
20.	Levi Aryanto	✓	
21.	Moh. Alvin Bahtiar	✓	
22.	Moh. Ario	✓	
23.	Moh. Dion	✓	
	Jumlah	11 siswa	12 siswa

Jember, 24 Februari 2017
Guru Kelas IV



Dra. Herlina
NIP. 195907171981122002

LAMPIRAN D. PEDOMAN WAWANCARA**D.1 Wawancara Guru Sebelum Penelitian**

Tujuan : Untuk mengetahui metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran IPS dan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas IV di SDN Bintoro 02 Jember.

Nama : Dra. Herlina

Nip : 195907171981122002

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban guru
1.	Metode pembelajaran apakah yang biasanya ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran IPS?	Biasanya saya menggunakan metode ceramah karena pemberian informasi itu nomor satu. Saya juga menggunakan metode tanya jawab, penugasan, demonstrasi dan diskusi. Saya pernah menggunakan metode diskusi tetapi siswa malah ramai dan tidak mengerjakan secara serius.
2.	Media apa yang sering ibu gunakan pada saat pembelajaran?	Jarang menggunakan media
3.	Apa saja kendala yang dihadapi ketika pembelajaran berlangsung?	Kendala yang saya hadapi biasanya jika saya menjelaskan siswa terkadang ramai sendiri, malu bertanya jika tidak mengerti.
4.	Bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV pada pembelajaran IPS selama ini?	Hasil belajar bermacam-macam, ada yang bagus dan ada juga yang masih di bawah KKM.

Kesimpulan dari wawancara tersebut adalah guru masih menggunakan metode ceramah, penggunaan media juga jarang digunakan dan guru pernah menggunakan metode diskusi tetapi hasilnya belum optimal. Hasil belajar siswa juga masih kurang dan banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM.

Jember, 24 Februari 2017

Pewawancara

Febri Nur Aini

NIM. 130210204026

D.2 Wawancara Siswa Sebelum Penelitian

Tujuan : untuk memperoleh informasi tentang tingkat pemahaman dan kesulitan yang dihadapi siswa pada saat pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas IV SDN Bintoro 02 Jember.

Nama : Diah Anggita

No. Absen : 11

Peneliti	Siswa
1. Bagaimana cara guru anda mengajar ketika pembelajaran IPS?	Dengan menjelaskan materi di buku dan mengerjakan LKS.
2. Apa yang anda lakukan ketika pembelajaran IPS?	Mendengarkan penjelasan guru terkadang bergurau jika bosan.
3. Apakah ada kesulitan-kesulitan yang anda hadapi ketika pelajaran?	Malu bertanya jika tidak tahu dan susah menghafal.
4. Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pelajaran?	Saya senang pelajaran IPS.

Nama : Imrotul Hasanah

No. Absen : 20

Peneliti	Siswa
1. Bagaimana cara guru anda mengajar ketika pembelajaran IPS?	Menjelaskan materi dan mengerjakan LKS.
2. Apa yang anda lakukan ketika pembelajaran IPS?	Mendengarkan guru menjelaskan di depan kelas.
3. Apakah ada kesulitan-kesulitan yang anda hadapi ketika pelajaran?	Saya sering tidak mengerti karena guru hanya menjelaskan dan memberi tugas saja.
4. Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pelajaran?	Saya kurang tertarik dengan pembelajaran IPS karena sangat membosankan dan menghafal.

Nama : Moh. Ario

No. Absen : 22

Peneliti	Siswa
1. Bagaimana cara guru anda mengajar ketika pembelajaran IPS?	Menjelaskan materi dibuku paket.
2. Apa yang anda lakukan ketika pembelajaran IPS?	Mendengarkan guru terkadang bermain sendiri.
3. Apakah ada kesulitan-kesulitan yang anda hadapi ketika pelajaran?	Saya sering tidak mengerti karena IPS banyak menghafal.
4. Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pelajaran?	Saya kurang tertarik dengan pembelajaran IPS karena sangat membosankan.

Kesimpulan dari hasil wawancara tersebut yaitu sebagian siswa banyak yang mengatakan bahwa pelajaran IPS sulit karena banyak menghafal. Guru hanya menjelaskan di depan kelas kemudian siswa diberi tugas untuk mengerjakan LKS yang sudah tersedia.

Jember, 24 Februari 2017

Pewawancara

Febri Nur Aini

Nim : 130210204026

D.3 Hasil Wawancara Guru Sesudah Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan atas pembelajaran yang telah dilakukan dan pengaruhnya bagi siswa

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas IV SDN Bintoro 02 Jember

Nama : Dra. Herlina

NIP : 195907171981122002

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan ibu sebagai seorang guru mengenai pembelajaran dengan menggunakan Metode Diskusi berbantuan media gambar?	Bagus, karena siswa dapat aktif dalam pembelajaran dan siswa juga tertarik dengan penggunaan media gambar
2.	Menurut ibu pada saat pembelajaran, apa kekurangan dari menerapkan Metode Diskusi berbantuan media gambar?	Guru kurang memberikan refleksi dari jawaban siswa
3.	Menurut ibu, apa kelebihan dalam pembelajaran menerapkan Metode Diskusi berbantuan media gambar?	Siswa lebih aktif dalam pembelajaran yang sedang berlangsung
4.	Apa saran ibu mengenai penerapan Metode Diskusi berbantuan media gambar dalam pembelajaran?	Sudah bagus, tetapi harus lebih dapat menguasai kelas lebih baik lagi

Kesimpulan dari wawancara tersebut yaitu penerapan Metode Diskusi berbantuan media gambar dapat menarik perhatian siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Jember, 8 Maret 2017
Peneliti

Febri Nur Aini
NIM 130210204026

D.4 Hasil Wawancara Siswa Sesudah Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran IPS menggunakan Metode Diskusiberbantuan media gambar dan kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran IPS berlangsung.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas IV SDN Bintoro 02 Jember Tahun Ajaran 2016/2017 (Perwakilan 3 siswa dipilih secara acak)

Nama Siswa : Diah Anggita Sari

Jenis Kelamin : Perempuan

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapat kamu setelah mengikuti pembelajaran IPS menggunakan Metode Diskusi berbantuan media gambar?	Saya lebih memahami materi karena menggunakan media gambar
2.	Kesulitan apa yang kamu hadapi dalam proses pembelajaran IPS menggunakan Metode Diskusiberbantuan media gambar?	Tidak ada
3.	Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti pembelajaran IPS menggunakan Metode Diskusi berbantuan media gambar?	Senang

Nama Siswa : Elvita Helmila

Jenis Kelamin : Perempuan

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapat kamu setelah mengikuti pembelajaran IPS menggunakan Metode Diskusi berbantuan media gambar?	Pembelajarannya menyenangkan karena menggunakan media gambar
2.	Kesulitan apa yang kamu hadapi dalam proses pembelajaran IPS menggunakan Metode Diskusi berbantuan media gambar?	Tidak ada
3.	Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti pembelajaran IPS menggunakan Metode Diskusi berbantuan media gambar?	Senang

Nama Siswa : M. Alvin Bahtiar

Jenis Kelamin : Laki-laki

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapat kamu setelah mengikuti pembelajaran IPS menggunakan Metode Diskusi berbantuan media gambar?	Menyenangkan dan saya tertarik karena menggunakan gambar
2.	Kesulitan apa yang kamu hadapi dalam proses pembelajaran IPS menggunakan Metode Diskusi berbantuan media gambar?	Tidak ada
3.	Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti pembelajaran IPS menggunakan Metode Diskusi berbantuan media gambar?	Suka

Kesimpulan dari hasil wawancara tersebut adalah siswa sangat senang dengan pembelajaran IPS menerapkan Metode Diskusi berbantuan media gambar. Siswa lebih mudah memahami materi dengan menggunakan media gambar dan juga tidak ada kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Jember, 8 Maret 2017
Peneliti

Febri Nur Aini
NIM 130210204026



LAMPIRAN E. HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU**E.1 Hasil Observasi Pra Siklus**

Petunjuk:

1. Pengamatan diajukan kepada guru.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sudah disediakan.

Lembar Observasi Kegiatan Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi.	√	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√
3.	Menyampaikan materi pembelajaran.	√	
4.	Pengorganisasian siswa ke dalam kelompok.		√
5.	Penggunaan alat peraga		√
6.	Pengelolaan kelas yang baik	√	
7.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya	√	
8.	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
9.	Memberi tes di akhir pembelajaran		√
10.	Membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran	√	

E.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

**DAFTAR CEK (CHECK LIST) KEAKTIFAN GURU DALAM MENERAPKAN
METODE DISKUSI BERBANTUAN MEDIA GAMBAR**

Nama Guru : Febri Nur Aini
 Siklus : I (Satu)
 Hari/Tanggal :
 Tempat Observasi : SDN Bintoro 02 Jember

Petunjuk : berilah tanda (√) pada kolom cek setiap nomor jika masing-masing aktivitas dilaksanakan dalam pembelajaran.

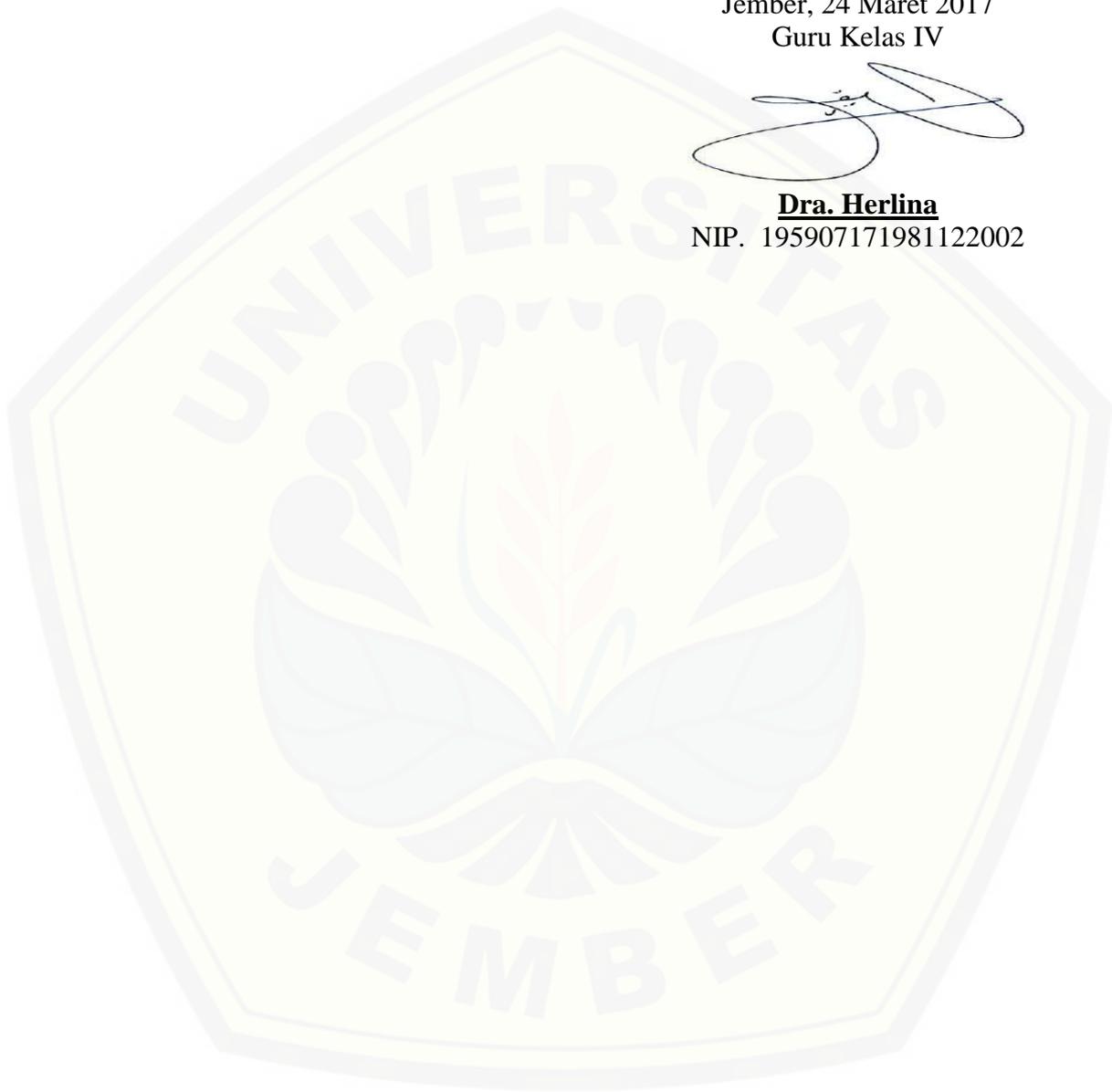
Kegiatan	Aktivitas	Cek	
		Ya	Tidak
Kegiatan awal	1. Menyampaikan apersepsi	√	
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan	√	
	3. Memotivasi dan membangkitkan semangat belajar siswa	√	
Kegiatan inti	1. Guru memberikan penjelasan mengenai materi yang akan diajarkan	√	
	2. Guru menunjukkan media gambar sesuai dengan materi	√	
	3. Guru melakukan tanya jawab mengenai gambar yang telah disediakan.	√	
	4. Guru mengorganisasikan siswa untuk membentuk kelompok	√	
	5. Mengarahkan masing-masing kelompok dalam melakukan diskusi bersama	√	
	6. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas	√	
	7. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai terbaik	√	
	8. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusinya	√	
	9. Guru mengkondisikan kelas dengan baik		√
Kegiatan penutup	1. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang apa yang sudah dipelajari	√	
	2. Guru melakukan refleksi hasil belajar	√	
	3. Guru mengajak siswa berdoa	√	

Catatan: Keterampilan dalam mengelola kelas harus lebih ditingkatkan lagi, agar siswa dapat memperhatikan guru saat menerangkan materi.

Jember, 24 Maret 2017
Guru Kelas IV



Dra. Herlina
NIP. 195907171981122002



E.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

DAFTAR CEK (CHECK LIST) KEAKTIFAN GURU DALAM MENERAPKAN METODE DISKUSI BERBANTUAN MEDIA GAMBAR

Nama Guru : Febri Nur Aini
 Siklus : II (Dua)
 Hari/Tanggal :
 Tempat Observasi : SDN Bintoro 02 Jember

Petunjuk : berilah tanda (√) pada kolom cek setiap nomor jika masing-masing aktivitas dilaksanakan dalam pembelajaran.

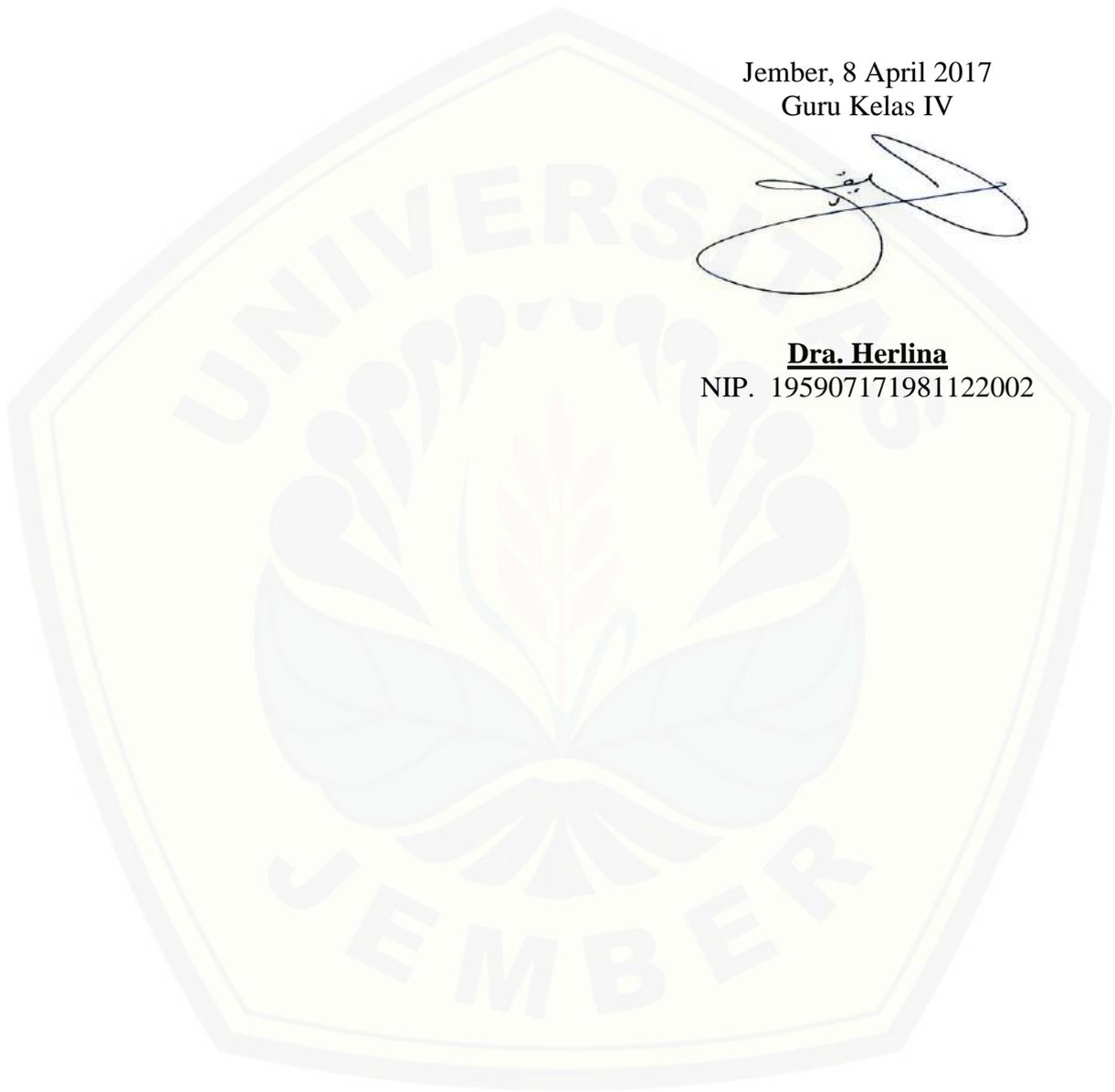
Kegiatan	Aktivitas	Cek	
		Ya	Tidak
Kegiatan awal	1. Menyampaikan apersepsi	√	
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan	√	
	3. Memotivasi dan membangkitkan semangat belajar siswa	√	
Kegiatan inti	1. Guru memberikan penjelasan mengenai materi yang akan diajarkan	√	
	2. Guru menunjukkan media gambar sesuai dengan materi	√	
	3. Guru melakukan tanya jawab mengenai gambar yang telah disediakan.	√	
	4. Guru mengorganisasikan siswa untuk membentuk kelompok	√	
	5. Mengarahkan masing-masing kelompok dalam melakukan diskusi bersama	√	
	6. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas	√	
	7. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai terbaik	√	
	8. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusinya	√	
	9. Guru mengkondisikan kelas dengan baik	√	
Kegiatan penutup	1. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang apa yang sudah dipelajari	√	
	2. Guru melakukan refleksi hasil belajar	√	
	3. Guru memberkan tindak lanjut	√	

Catatan: Keterampilan dalam mengelola kelas harus lebih ditingkatkan lagi.
Karena masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat guru menjelaskan didepan.

Jember, 8 April 2017
Guru Kelas IV



Dra. Herlina
NIP. 195907171981122002



LAMPIRAN F. DAFTAR NAMA KELOMPOK SISWA**DAFTAR NAMA KELOMPOK SISWA**

No	Kelompok	Nama
1.	1 (satu)	Ahmad Badar
2.		M. Ferdiansyah
3.		Hoyyimah
4.		Nur Alisa
5.		Fitriatul Hasanah
6.	2 (dua)	Elvita Helmilia
7.		Imrotul Hasanah
8.		Fera Septiyanti
9.		Ega Marta
10.	Miranti	
11.	3 (tiga)	Moh. Dion
12.		Ahmad Ridwan
13.		Diah Anggita Sari
14.	Dinda	
15.	4 (empat)	Moh. Ario
16.		Cris Maulana
17.		Siti Aisyah
18.	Inayatur Rohmah	
19.	5 (lima)	Moh. Alfin Bahtiar
20.		Ahmad Soleh Bil
21.		Farel
22.		Levi Arianto
23.	M. Lutfi	

LAMPIRAN G. AKTIVITAS BELAJAR SISWA

G1. AKTIVITAS BELAJAR SISWA PRA SIKLUS

No	Nama	Memperhatikan penjelasan dari guru			mendengarkan penyajian materi			Diskusi			Menulis hasil diskusi			Keberanian menyampaikan pendapat			Skor	Nilai Akhir Persentase pencapaian	Kriteria					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			SA	A	CA	KA	SKA	
1.	M. Lutfi	√			√				√			√			√			6	40%					√
2.	Ahmad Badar.			√			√			√		√		√				11	73%		√			
3.	Ahmad Soleh Bil B.	√				√		√			√		√		√			6	40%					√
4.	M. Ferdiansyah	√				√		√			√		√		√			6	40%					√
5.	Ahmad Ridwan	√			√		√					√			√			9	60%			√		
6.	Miranti	√			√		√				√		√		√			6	40%					√
7.	Nur Alisa	√			√		√				√		√		√			5	33%					√
8.	Siti Aisyah	√			√		√		√			√			√			10	67%		√			
9.	Inayatur Rohmah	√			√		√		√			√		√				6	40%					√
10.	Cris Maulana	√			√		√		√			√		√				7	47%			√		
11.	Diah Anggita Safitri		√		√		√			√		√			√			12	80%		√			
12.	Dinda	√				√		√			√		√		√			6	40%					√
13.	Ega Marta	√			√		√		√			√		√				5	33%					√
14.	Elvita Helmilia		√		√		√		√			√		√				6	40%					√
15.	Farel	√			√		√		√			√		√				5	33%					√
16.	Fera Septiyanti	√			√		√		√			√		√				6	40%					√
17.	Fitriatul Hasanah	√			√		√		√		√		√		√			8	53%			√		
18.	Hoyyimah	√			√		√		√		√		√		√			9	60%			√		
19.	Imrotul Hasanah			√	√		√		√		√		√		√			9	60%			√		

No	Nama	Memperhatikan penjelasan dari guru			mendengarkan penyajian materi			Diskusi			Menulis hasil diskusi			Keberanian menyampaikan pendapat			Skor	Nilai Akhir Persentase pencapaian	Kriteria							
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			SA	A	CA	KA	SKA			
20	Levi Aryanto		√				√			√		√			√		10	66%			√					
21	Moh. Alvin Bahtiar		√			√			√			√			√		6	40%							√	
22	Moh. Ario		√			√			√			√			√		5	33%							√	
23	Moh. Dion		√			√			√			√			√		5	33%							√	
Jumlah skor diperoleh			31			33			38			35			33		164									
Jumlah skor keseluruhan			69			69			69			69			69		345									
Rata-rata			44,9			47,8			55			50,7			47,8		47,5									

Jember, 24 Februari 2017
Peneliti

Febri Nur Aini
NIM 130210204026

Jember, 24 Februari 2017
Observer I

Viving Laila
NIM 130210204023

Jember, 24 Februari 2017
Observer II

Meylinda Ravicah P
NIM 130210204007

1. Skor aktivitas belajar siswa prasiklus

a. Jumlah siswa sangat aktif

$$= \frac{0}{23} \times 100\% = 0\%$$

b. Jumlah siswa aktif

$$= \frac{4}{23} \times 100\% = 17\%$$

c. Jumlah siswa cukup aktif

$$= \frac{5}{23} \times 100\% = 22\%$$

d. Jumlah siswa kurang aktif

$$= \frac{14}{23} \times 100\% = 61\%$$

e. Jumlah siswa sangat kurang aktif

$$= \frac{0}{23} \times 100\% = 0\%$$

2. Penilaian aktivitas belajar secara klasikal

Kriteria Aktivitas belajar	Rentang Skor
Sangat Aktif	81 – 100
Aktif	61 – 80
Cukup Aktif	41 – 60
Kurang Aktif	21 – 40
Sangat Kurang Aktif	0 – 20

(Masyhud, 2015:70)

Skor aktivitas belajar siswa secara klasikal menggunakan rumus:

$$Ps = \frac{A}{P} \times 100$$

$$= \frac{164}{345} \times 100$$

$$= 47,5 \text{ (Kriteria Cukup Aktif)}$$

Keterangan:

Ps = persentase aktivitas siswa

A = jumlah skor yang diperoleh siswa

P = jumlah skor keseluruhan siswa

Jember, 24 Februari 2017

Peneliti

Febri Nur Aini
NIM 130210204026

LAMPIRAN G. AKTIVITAS BELAJAR SISWA

G2. AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS I

No	Nama	Memperhatikan penjelasan dari guru			mendengarkan penyajian materi			Diskusi			Menulis hasil diskusi			Keberanian menyampaikan pendapat			Skor	Nilai Akhir Persentase pencapaian	Kriteria					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			SA	A	CA	KA	SKA	
1.	M. Lutfi			√		√				√		√				√	13	87%	√					
2.	Ahmad Badar.		√			√			√		√				√		9	60%				√		
3.	Ahmad Soleh Bil B.	√				√			√		√				√		8	53%				√		
4.	M. Ferdiansyah		√			√			√		√				√		10	67%		√				
5.	Ahmad Ridwan	√				√			√		√				√		7	46%				√		
6.	Miranti	√				√				√				√	√		11	73%		√				
7.	Nur Alisa	√				√			√		√			√			6	40%					√	
8.	Siti Aisyah		√				√			√	√				√		12	80%		√				
9.	Inayatur Rohmah			√		√				√				√	√		11	73%		√				
10.	Cris Maulana		√			√			√		√			√	√		9	60%				√		
11.	Diah Anggita Safitri		√			√				√				√	√		13	87%	√	√				
12.	Dinda		√			√			√		√			√	√		12	80%		√				
13.	Ega Marta	√				√				√	√			√			8	53%				√		
14.	Elvita Helmilia			√			√		√		√			√	√		12	73%		√				
15.	Farel		√			√		√		√	√			√	√		10	67%				√		
16.	Fera Septiyanti	√				√			√		√			√	√		12	80%		√				
17.	Fitriatul Hasanah		√			√			√		√			√	√		13	87%	√					
18.	Hoyyimah		√			√			√		√			√	√		9	60%				√		
19.	Imrotul Hasanah	√				√		√		√	√			√	√		6	40%					√	

No	Nama	Memperhatikan penjelasan dari guru			mendengarkan penyajian materi			Diskusi			Menulis hasil diskusi			Keberanian menyampaikan pendapat			Skor	Nilai Akhir Persentase pencapaian	Kriteria					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			SA	A	CA	KA	SKA	
20	Levi Aryanto		√				√			√		√		√		12	80%		√					
21	Moh. Alvin Bahtiar		√		√			√			√			√		6	40%					√		
22	Moh. Ario	√			√				√			√		√		6	40%					√		
23	Moh. Dion		√			√			√				√	√		11	60%			√				
Jumlah skor diperoleh		40			43			46			45			45			225							
Jumlah skor keseluruhan		69			69			69			69			69			345							
Rata-rata		57,9			62,3			66,6			65,2			65,2			65,2							

Jember, 24 Maret 2017
Observer I



Dra. Herlina
NIP. 195907171981122002

Jember, 24 Maret 2017
Observer II

Viving Laila
NIM 130210204023

Jember, 24 Maret 2017
Observer III

Meylinda Ravicah
NIM 130210204007

1. Skor aktivitas belajar siswa prasiklus

a. Jumlah siswa sangat aktif

$$= \frac{3}{23} \times 100\% = 13\%$$

b. Jumlah siswa aktif

$$= \frac{8}{23} \times 100\% = 35\%$$

c. Jumlah siswa cukup aktif

$$= \frac{8}{23} \times 100\% = 35\%$$

d. Jumlah siswa kurang aktif

$$= \frac{4}{23} \times 100\% = 17\%$$

e. Jumlah siswa sangat kurang aktif

$$= \frac{0}{23} \times 100\% = 0\%$$

2. Penilaian aktivitas belajar secara klasikal

Kriteria Aktivitas belajar	Rentang Skor
Sangat Aktif	81 – 100
Aktif	61 – 80
Cukup Aktif	41 – 60
Kurang Aktif	21 – 40
Sangat Kurang Aktif	0 – 20

(Masyhud, 2016:70)

Skor aktivitas belajar siswa secara klasikal menggunakan rumus:

$$Ps = \frac{A}{P} \times 100$$

$$= \frac{225}{345} \times 100$$

$$= 65,2 \text{ (Kriteria Aktif)}$$

Keterangan:

Ps = persentase aktivitas siswa

A = jumlah skor yang diperoleh siswa

P = jumlah skor keseluruhan siswa

Jember, 24 Maret 2017
Peneliti

Febri Nur Aini
NIM 130210204026

LAMPIRAN G. AKTIVITAS BELAJAR SISWA

G3. AKTIVITAS BELAJAR SISWASIKLUS II

No	Nama	Memperhatikan penjelasan dari guru			mendengarkan penyajian materi			Diskusi			Menulis hasil diskusi			Keberanian menyampaikan pendapat			Skor	Nilai Akhir Persentase pencapaian	Kriteria					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			SA	A	CA	KA	SKA	
1.	M. Lutfi			√			√			√			√			√	13	87%	√					
2.	Ahmad Badar.		√			√				√			√			√	12	80%		√				
3.	Ahmad Soleh Bil B.	√				√				√			√			√	9	60%				√		
4.	M. Ferdiansyah		√			√				√			√			√	12	80%		√				
5.	Ahmad Ridwan			√			√			√				√		√	13	87%	√					
6.	Miranti		√			√				√				√		√	13	87%	√					
7.	Nur Alisa		√			√				√				√		√	13	87%	√					
8.	Siti Aisyah		√			√				√				√		√	12	80%		√				
9.	Inayatur Rohmah		√			√				√				√		√	11	73%		√				
10	Cris Maulana			√		√				√				√		√	12	80%	√					
11	Diah Anggita Safitri			√		√				√				√		√	13	87%	√					
12	Dinda		√			√				√				√		√	12	73%		√				
13	Ega Marta		√			√				√				√		√	13	87%	√					
14	Elvita Helmilia			√		√				√				√		√	13	87%	√					
15	Farel			√		√				√				√		√	11	73%		√				
16	Fera Septiyanti	√				√				√				√		√	13	87%	√					
17	Fitriatul Hasanah		√			√				√				√		√	12	80%		√				
18	Hoyyimah		√			√				√				√		√	13	87%	√					
19	Imrotul Hasanah		√			√				√				√		√	12	80%		√				

No	Nama	Memperhatikan penjelasan dari guru			mendengarkan penyajian materi			Diskusi			Menulis hasil diskusi			Keberanian menyampaikan pendapat			Skor	Nilai Akhir Persentase pencapaian	Kriteria					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			SA	A	CA	KA	SKA	
20	Levi Aryanto			√			√			√			√			√	13	87%	√					
21	Moh. Alvin Bahtiar		√				√		√				√			√	13	87%	√					
22	Moh. Ario		√			√			√				√		√		9	60%				√		
23	Moh. Dion		√			√				√			√		√		13	87%	√					
Jumlah skor diperoleh			51			54			55				58		61		280							
Jumlah skor keseluruhan			69			69			69				69		69		345							
Rata-rata			73,9			78,2			79,7				84		88,4		81,1							

Jember, 7 April 2017
Observer I



Dra. Herlina
NIP. 195907171981122002

Jember, 7 April 2017
Observer II

Viving Laila
NIM 130210204023

Jember, 7 April 2017
Observer III

Mevlinda Ravicah
NIM 130210204007

1. Skor aktivitas belajar siswa prasiklus

a. Jumlah siswa sangat aktif

$$= \frac{13}{23} \times 100\% = 56\%$$

b. Jumlah siswa aktif

$$= \frac{8}{23} \times 100\% = 35\%$$

c. Jumlah siswa cukup aktif

$$= \frac{2}{23} \times 100\% = 9\%$$

d. Jumlah siswa kurang aktif

$$= \frac{0}{23} \times 100\% = 0\%$$

e. Jumlah siswa sangat kurang aktif

$$= \frac{0}{23} \times 100\% = 0\%$$

2. Penilaian aktivitas belajar secara klasikal

Kriteria Aktivitas belajar	Rentang Skor
Sangat Aktif	81 – 100
Aktif	61 – 80
Cukup Aktif	41 – 60
Kurang Aktif	21 – 40
Sangat Kurang Aktif	0 – 20

(Masyhud, 2015:70)

Skor aktivitas belajar siswa secara klasikal menggunakan rumus:

$$Ps = \frac{A}{P} \times 100$$

$$= \frac{280}{345} \times 100$$

$$= 81 \text{ (kriteria Sangat Aktif)}$$

Keterangan:

Ps = persentase aktivitas siswa

A = jumlah skor yang diperoleh siswa

P = jumlah skor keseluruhan siswa

Jember, 7 April 2017

Peneliti

Febri Nur Aini

NIM 130210204026

LAMPIRAN H. HASIL BELAJAR SISWA**H 1. HASIL BELAJAR SISWA ULANGAN HARIAN PRA SIKLUS**

No.	Nama	Nilai Siswa	Nilai Maksimal	Kriteria Hasil Belajar				
				SB	B	C	K	SK
1.	M. Lutfi	10	100					√
2.	Ahmad Badar	90	100	√				
3.	Ahmad Soleh Bil. B	39	100					√
4.	M. Ferdiansyah	55	100				√	
5.	Ahmad Ridwan	85	100	√				
6.	Miranti	50	100				√	
7.	Nur Alisa	60	100			√		
8.	Siti Aisyah	80	100	√				
9.	Inayatur Rohmah	49	100				√	
10.	Cris Maulana	70	100		√			
11.	Diah Anggita Safitri	100	100	√				
12.	Dinda	45	100				√	
13.	Ega Marta	49	100				√	
14.	Elvita Helmilia	35	100					√
15.	Farel	59	100				√	
16.	Fera Septiyana	35	100					√
17.	Fitriyatul Hasanah	70	100		√			
18.	Hoyyimah	60	100			√		
19.	Imrotul Hasanah	65	100			√		
20.	Levi Aryanto	68	100			√		
21.	Moh. Alvin Bahtiar	55	100				√	
22.	Moh. Ario	30	100					√
23.	Moh. Dion	30	100					√
Jumlah		1311	2300	4	2	4	7	6
Rata-rata		57		17%	9%	17%	31%	26%

Jember, 24 Februari 2017
Mengetahui
Peneliti

Febri Nur Aini
Nim : 130210204026

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2014)

- Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

$$P = \frac{1311}{2300} \times 100$$

$$P = 57 \text{ (kriteria kurang)}$$

keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar siswa

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

- Perhitungan persentase hasil belajar siswa secara klasikal pada prasiklus:

$$\text{❖ Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat baik} : \frac{4}{23} \times 100 = 17\%$$

$$\text{❖ Jumlah siswa yang mendapat nilai baik} : \frac{2}{23} \times 100 = 9\%$$

$$\text{❖ Jumlah siswa yang mendapat nilai cukup} : \frac{4}{23} \times 100 = 17\%$$

- ❖ Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang : $\frac{7}{23} \times 100 = 31\%$
- ❖ Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat kurang : $\frac{6}{23} \times 100 = 26\%$



Lampiran H 2. HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

No.	Nama	Nilai Siswa	Nilai Maksimal	Kriteria Hasil Belajar				
				SB	B	C	K	SK
1.	M. Lutfi	78	100		√			
2.	Ahmad Badar	76	100		√			
3.	Ahmad Soleh Bil. B	80	100	√				
4.	M. Ferdiansyah	78	100		√			
5.	Ahmad Ridwan	82	100	√				
6.	Miranti	79	100		√			
7.	Nur Alisa	82	100	√				
8.	Siti Aisyah	70	100		√			
9.	Inayatur Rohmah	62	100			√		
10.	Cris Maulana	80	100	√				
11.	Diah Anggita Safitri	82	100	√				
12.	Dinda	64	100			√		
13.	Ega Marta	70	100			√		
14.	Elvita Helmilia	64	100			√		
15.	Farel	70	100		√			
16.	Fera Septiyana	60	100			√		
17.	Fitriyatul Hasanah	80	100	√				
18.	Hoyyimah	80	100	√				
19.	Imrotul Hasanah	79	100		√			
20.	Levi Aryanto	80	100	√				
21.	Moh. Alvin Bahtiar	40	100				√	
22.	Moh. Ario	33	100					√
23.	Moh. Dion	41	100				√	
Jumlah		1610	2300	8	7	5	2	1
Rata-rata		70		35%	30%	22%	9%	4%

Jember, 31 Maret 2017
Mengetahui
Peneliti

Febri Nur Aini
Nim : 130210204026

Keterangan:

SB = SangatBaik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = SangatKurang

Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
SangatBaik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
SangatKurang	0 – 39

(Masyhud, 2014)

- Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

$$P = \frac{1610}{2300} \times 100$$

$$P = 70 \text{ (kriteria Baik)}$$

keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar siswa

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

- Perhitungan persentase hasil belajar siswa secara klasikal pada pra siklus:

$$\text{❖ Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat baik} : \frac{8}{23} \times 100 = 35\%$$

$$\text{❖ Jumlah siswa yang mendapat nilai baik} : \frac{7}{23} \times 100 = 30\%$$

$$\text{❖ Jumlah siswa yang mendapat nilai cukup} : \frac{5}{23} \times 100 = 22\%$$

❖ Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang : $\frac{2}{23} \times 100 = 9\%$

❖ Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat kurang : $\frac{1}{23} \times 100 = 4\%$



Lampiran H 3. HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

No.	Nama	Nilai Siswa	Nilai Maksimal	Kriteria Hasil Belajar				
				SB	B	C	K	SK
1.	M. Lutfi	82	100	√				
2.	Ahmad Badar	79	100		√			
3.	Ahmad Soleh Bil. B	80	100	√				
4.	M. Ferdiansyah	89	100	√				
5.	Ahmad Ridwan	82	100	√				
6.	Miranti	88	100	√				
7.	Nur Alisa	89	100	√				
8.	Siti Aisyah	75	100		√			
9.	Inayatur Rohmah	78	100		√			
10.	Cris Maulana	85	100	√				
11.	Diah Anggita Safitri	89	100	√				
12.	Dinda	69	100			√		
13.	Ega Marta	89	100	√				
14.	Elvita Helmilia	89	100	√				
15.	Farel	75	100		√			
16.	Fera Septiyana	85	100	√				
17.	Fitriyatul Hasanah	89	100	√				
18.	Hoyyimah	88	100	√				
19.	Imrotul Hasanah	79	100		√			
20.	Levi Aryanto	89	100	√				
21.	Moh. Alvin Bahtiar	49	100					√
22.	Moh. Ario	69	100			√		
23.	Moh. Dion	79	100		√			
Jumlah		1865	2300	14	6	2	1	
Rata-rata		81		61%	26%	9%	4%	

Jember, 08 April 2017
Mengetahui
Peneliti

Febri Nur Aini
Nim : 130210204026

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentang Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2014)

- Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

$$P = \frac{1865}{2300} \times 100$$

$$P = 81 \text{ (kriteria Sangat Baik)}$$

keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar siswa

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

- Perhitungan persentase hasil belajar siswa secara klasikal pada pra siklus:

$$\text{❖ Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat baik} : \frac{14}{23} \times 100 = 61\%$$

$$\text{❖ Jumlah siswa yang mendapat nilai baik} : \frac{6}{23} \times 100 = 26\%$$

- ❖ Jumlah siswa yang mendapat nilai cukup : $\frac{2}{23} \times 100 = 9\%$
- ❖ Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang : $\frac{1}{23} \times 100 = 4\%$
- ❖ Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat kurang : $\frac{0}{23} \times 100 = 0\%$



LAMPIRAN I. RPP PRA SIKLUS**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SDN Bintoro 02 Jember
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IV/2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

1. Standar Kompetensi

2. Mengenal Sumber Daya Alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

2. Kompetensi Dasar

- 2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Indikator

- Mendiskripsikan pengertian koperasi
- Menyebutkan macam- macam koperasi
- Mengidentifikasi lambang koperasi
- Menjelaskan tujuan dan manfaat koperasi

4. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mendeskripsikan pengertian koperasi dengan benar
- Siswa dapat menyebutkan macam –macam koperasi dengan benar.
- Siswa dapat mengidentifikasi lambang koperasi dengan benar.
- Siswa dapat menjelaskan tujuan dan manfaat koperasi dengan benar.

5. Materi Pokok

- a. Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

6. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah,
- b. Tanya jawab, dan
- c. Pemberian tugas.

7. Langkah-langkah Pembelajaran

- Kegiatan awal
 - Guru membuka pelajaran dengan memberi salam, membimbing berdoa, dilanjutkan dengan absensi
 - Guru melakukan apersepsi
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - Guru menjelaskan langka-langkah pembelajaran
- Kegiatan inti
 - Guru menjelaskan dengan mengajukan pertanyaan tentang gambar tentang koperasi.
 - Guru menjelaskan pengertian koperasi dan lambang koperasi.
 - Guru meminta siswa untuk menyebutkan macam – macam koperasi.
 - Guru meminta siswa untuk menjelaskan manfaat koperasi.
 - Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKS.
- Kegiatan Penutup
 - Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apakah ada hal yang tidak dimengerti.
 - Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi.
 - Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam,

8. Sumber Pembelajaran

- a. Sumber : Buku IPS kelas IV

9. Alat dan Media

- Gambar
- Lembar Kerja Siswa

10. Penilaian Hasil Belajar

- Teknik: tes tulis
- Bentuk instrument: soal

CATATAN :

- *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Jember, 18 Februari 2017
Guru Kelas IV



Dra. Herlina
NIP. 195907171981122002

LAMPIRAN J. SILABUS

SILABUS

Nama Sekolah : SDN Bintoro 02 Jember
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : IV/2
Alokasi Waktu : 4 x 35
Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk		
2.4 Mengenal permasalahan sosial di darahnya	Masalah sosial di lingkungan sekitar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperhatikan gambar yang ditunjukkan guru ▪ Guru meminta siswa mendefinisikan masalah sosial berdasarkan gambar yang di tunjukkan guru ▪ Guru melakukan tanya jawab mengenai masalah apa saja yang timbul jika 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskripsikan permasalahan sosial di lingkungan sekitar. ▪ Menyebutkan permasalahan sosial di lingkungan sekitar. ▪ Mengidentifikasi penyebab terjadinya permasalahan sosial di lingkungan sekitar. ▪ Menjelaskan cara menyelesaikan permasalahan sosial di lingkungan sekitar. 	Tes	Tes Tulis	4 x 35 Menit	1. BSE IPS Kelas IV SD 2. Media Gambar

LAMPIRAN K. RPP**Lampiran K1. RPP SIKLUS I****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Sekolah	: SDN Bintoro 02 Jember
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IV/2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

1. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten kota atau provinsi

2. Kompetensi Dasar

- 2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya

3. Indikator

- a. Mendiskripsikan permasalahan sosial di lingkungan sekitar.
- b. Menyebutkan permasalahan sosial di lingkungan sekitar.
- c. Mengidentifikasi penyebab terjadinya permasalahan sosial di lingkungan sekitar.
- d. Menjelaskan cara menyelesaikan permasalahan sosial di lingkungan sekitar.

4. Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah dijelaskan oleh guru, siswa dapat mendiskripsikan permasalahan sosial di lingkungan sekitar dengan benar.
- b. Setelah dijelaskan oleh guru, siswa dapat menyebutkan permasalahan sosial di lingkungan sekitar dengan benar.

- c. Setelah dijelaskan oleh guru, siswa dapat mengidentifikasi penyebab terjadinya permasalahan sosial di lingkungan sekitar dengan benar
- d. Setelah dijelaskan oleh guru, siswa dapat menjelaskan cara menyelesaikan permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar dengan benar.

5. Materi Pembelajaran

- Pengertian permasalahan sosial
- Jenis-jenis permasalahan sosial
- Dampak yang dihadapi
- Solusi tentang permasalahan sosial

6. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, Penugasan.

7. Langkah-langkah Pembelajaran

- **Siklus 1 Pertemuan I**

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memulai kegiatan dengan berdoa. • Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa. • Guru melakukan absensi. • Guru memberikan pertanyaan dasar dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan disampaikan. • Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran. 	5 menit
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Di awal pembelajaran, guru memberikan gambar mengenai permasalahan sosial. 2. Siswa memperhatikan media gambar yang telah disediakan. 3. Guru menjelaskan materi kepada siswa tentang permasalahan sosial. 4. Siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru. 5. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang sedang dibahas. 6. Guru membagi menjadi 5 kelompok, setiap 	

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
	kelompok terdiri 4-5 orang siswa. 7. Guru membagikan LKK kepada setiap kelompok. 8. Siswa melakukan diskusi kelompok. 9. Guru mengawasi dan membimbing setiap kelompok untuk menuliskan hasil diskusinya 10. Setelah selesai, masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. 11. Guru mendengarkan pendapat yang disampaikan oleh setiap kelompok. 12. Masing – masing perwakilan dari kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya. 13. Guru memberikan Penghargaan kepada kelompok terbaik. 14. Guru memberikan penguatan terhadap siswa. Dengan menyebutkan beberapa contoh permasalahan sosial dan dampaknya.	60 menit
3.	Penutup 1. Guru bersama Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan bimbingan guru 2. Guru melakukan refleksi dari hasil belajar. 3. Guru dan siswa berdo'a sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.	5 menit

• **Siklus 1 Pertemuan II**

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memulai kegiatan dengan berdo'a. • Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa. • Guru melakukan absensi. • Guru memberikan pertanyaan dasar dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan disampaikan. • Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran. 	5 menit
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Di awal pembelajaran, guru menyinggung dan menjelaskan kembali tentang permasalahan sosial. 2. Guru memberikan gambar mengenai permasalahan sosial. 3. Siswa memperhatikan media gambar yang telah disediakan. 4. Guru menjelaskan materi kepada siswa tentang permasalahan sosial. 	

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
	5. Siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru. 6. Guru dan siswa melakukan kegiatan tanya jawab 7. Guru membagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri 4-5 orang siswa. 8. Guru membagikan LKK kepada setiap kelompok. 9. Siswa melakukan diskusi kelompok. 10. Guru mengawasi dan membimbing setiap kelompok untuk menuliskan hasil diskusinya 11. Setelah selesai, masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. 12. Guru mendengarkan pendapat yang disampaikan oleh setiap kelompok. 13. Masing – masing perwakilan dari kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya. 14. Guru memberikan Penghargaan kepada kelompok terbaik. 15. Guru memberikan penguatan terhadap siswa. Dengan menyebutkan beberapa contoh permasalahan sosial dan dampaknya. 16. Guru memberikan penguatan terhadap siswa. Dengan menyebutkan beberapa contoh permasalahan sosial dan dampaknya. 17. Guru memberikan LKS kepada siswa. 18. Siswa mengerjakan LKS secara individu. Setelah siswa selesai mengerjakan, LKS dikumpulkan kepada guru.	60 Menit
3.	Penutup 1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan bimbingan guru 2. Guru melakukan refleksi dari hasil belajar. 3. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberi PR. 4. Guru dan siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.	5 menit

8. Sumber Pembelajaran

Sutoyo dan Leo Agung . 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Depdiknas

9. Alat/Media

- Gambar
- LKK
- LKS

- Nama kelompok

10. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik : tes tulis
2. Bentuk instrumen : soal objektif dan subjektif (terlampir)

Jember, 24 Maret 2017

Peneliti

Febri Nur Aini
NIM 130210204026



LAMPIRAN K.2. RPP SIKLUS 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SDN Bintoro 02 Jember
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IV/2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

1. Standar Kompetensi

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten kota atau provinsi

2. Kompetensi Dasar

- 2.4 Mengetahui permasalahan sosial di daerahnya

3. Indikator

1. Mendeskripsikan permasalahan sosial di lingkungan sekitar.
2. Menyebutkan permasalahan sosial di lingkungan sekitar.
3. Mengidentifikasi penyebab terjadinya permasalahan sosial di lingkungan sekitar.
4. Menjelaskan cara menyelesaikan permasalahan sosial di lingkungan sekitar.

5. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah dijelaskan oleh guru, siswa dapat mendeskripsikan permasalahan sosial di lingkungan sekitar dengan benar.
2. Setelah dijelaskan oleh guru, siswa dapat menyebutkan permasalahan sosial di lingkungan sekitar dengan benar.
3. Setelah dijelaskan oleh guru, siswa dapat mengidentifikasi penyebab terjadinya permasalahan sosial di lingkungan sekitar dengan benar

4. Setelah dijelaskan oleh guru, siswa dapat menjelaskan cara menyelesaikan permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar dengan benar.

5. Materi Pembelajaran

- Pengertian permasalahan sosial
- Jenis-jenis permasalahan sosial
- Dampak yang dihadapi
- Solusi tentang permasalahan sosial

6. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, Penugasan.

7. Langkah-langkah Pembelajaran

- **Siklus 2 Pertemuan I**

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memulai kegiatan dengan berdoa. • Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa. • Guru melakukan absensi. • Guru dan siswa melakukan perjanjian atau komitmen saat pembelajaran. • Guru memberikan pertanyaan dasar dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan disampaikan. • Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran. 	5 menit
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Di awal pembelajaran, guru memberikan kembali gambar mengenai permasalahan sosial. 2. Siswa memperhatikan media gambar yang telah disediakan. 3. Guru menjelaskan materi dan siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru. 4. Guru melakukan tanya jawab bersama siswa mengenai gambar yang ditunjukkan oleh guru 5. Kemudian guru memberikan penguatan atas jawaban siswa. 6. Guru meminta siswa kembali duduk bersama 	

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
	teman kelompok sebelumnya. 7. Siswa duduk bersama teman kelompoknya masing – masing. 8. Sebelum memulai diskusi guru membuat peraturan yang disepakati bersama siswa. 9. Guru membagikan LKK kepada setiap kelompok. 10. Siswa melakukan diskusi kelompok. 11. Guru mengawasi dan membimbing setiap kelompok untuk menuliskan hasil diskusinya 12. Setelah selesai, masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. 13. Kelompok yang lain menanggapi kelompok yang maju di depan kelas. 14. Guru melakukan evaluasi berdasarkan hasil LKK yang telah dipresentasikan oleh siswa. 15. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling baik. 16. Guru memberikan LKS kepada siswa. 17. Siswa mengerjakan LKS secara individu. 18. Setelah siswa selesai mengerjakan, LKS dikumpulkan kepada guru.	60 menit
3.	Penutup 1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan bimbingan guru 2. Guru melakukan refleksi dari hasil belajar. 3. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberi PR. 4. Guru dan siswa berdo'a sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.	5 menit

- **Siklus II Pertemuan 2**

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memulai kegiatan dengan berdoa. • Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa. • Guru melakukan absensi • Guru dan siswa melakukan perjanjian atau komitmen saat pembelajaran. • Guru memberikan pertanyaan dasar dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan disampaikan. • Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran. 	5 menit

NO	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Di awal pembelajaran, guru menyinggung dan menjelaskan kembali tentang permasalahan sosial. 2. Guru memberikan gambar mengenai permasalahan sosial. 3. Siswa memperhatikan media gambar yang telah disediakan. 4. Guru menjelaskan materi kepada siswa tentang permasalahan sosial. 5. Siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru. 6. Guru dan siswa melakukan kegiatan tanya jawab 7. Guru memberikan penguatan terhadap siswa. Dengan menyebutkan beberapa contoh permasalahan sosial dan dampaknya. 8. Guru memberikan LKS kepada siswa. 9. Siswa mengerjakan LKS secara individu. <p>Setelah siswa selesai mengerjakan, LKS dikumpulkan kepada guru.</p>	60 menit
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan bimbingan guru 2. Guru melakukan refleksi dari hasil belajar. 3. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberi PR. 4. Guru dan siswa berdo'a sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. 	5 menit

8. Sumber Pembelajaran

Sutoyo dan Leo Agung . 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Depdiknas

9. Alat/Media

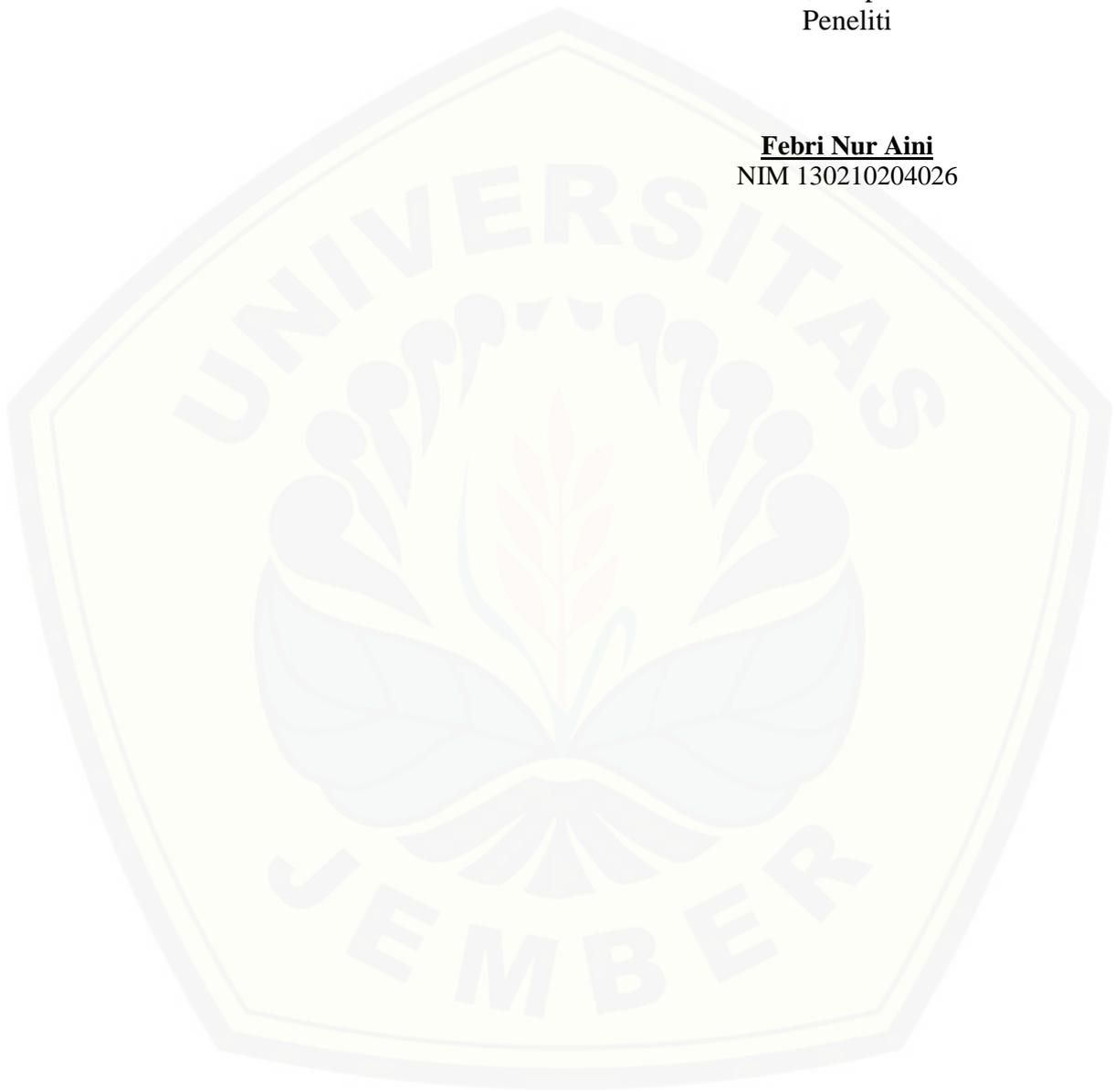
- Gambar
- LKK
- LKS
- Nama kelompok

10. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik : tes tulis
2. Bentuk instrumen :soal objektif dan subjektif (terlampir)

Jember, 7 April 2017
Peneliti

Febri Nur Aini
NIM 130210204026



Lampiran L. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran

Pengertian masalah sosial

Masalah adalah sebuah kendala atau persoalan yang harus dipecahkan atau kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Masalah ada dua macam yaitu masalah pribadi dan masalah sosial. Masalah pribadi adalah masalah-masalah yang dialami dan dihadapi oleh manusia sebagai individu. Contoh masalah pribadi yaitu tidak mengerjakan PR, dimarahi orang tua, dimarahi guru, dan sakit. Orang lain tidak akan dirugikan oleh masalah pribadi serta bisa diselesaikan sendiri. Sedangkan masalah sosial adalah masalah yang harus dipecahkan atau diatasi secara bersama-sama atau kelompok. Contoh masalah sosial yaitu sampah, masyarakat tidak bisa menyelesaikan masalah sampah dengan seorang diri dan harus diselesaikan bersama-sama. Setiap masyarakat harus berpartisipasi dalam menjaga lingkungannya dari sampah.

Masalah sosial dapat terdapat pada masyarakat di pedesaan maupun di perkotaan. Keadaan masyarakat di pedesaan dan di perkotaan tentu berbeda. Pada umumnya masyarakat pedesaan masih memegang erat nilai-nilai kerukunan, kebersamaan dan kepedulian. Sehingga tidak heran sering kita jumpai adanya kerja bakti, saling memberi dan menolong. Sedangkan masyarakat di kota hidup dalam suasana egois, individu, kurang akrab serta kurang rukun. Kehidupan semacam ini sebenarnya merupakan salah satu masalah sosial di wilayah tersebut.

Jenis-jenis permasalahan sosial di lingkungan sekitar antara lain:

a. Sampah

Salah satu masalah sosial yang dihadapi masyarakat adalah sampah. Sampah merupakan masalah serius jika tidak diselesaikan. Banyak sekali sampah yang dihasilkan oleh masyarakat setiap harinya, jika sampah tidak segera diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) maka sampah akan menumpuk. Sampah yang menumpuk menimbulkan bau tidak sedap. Sampah yang menumpuk juga dapat menjadi sumber berbagai penyakit menular. Misalnya,

muntaber, penyakit kulit, paru-paru, dan pernapasan. Masalah lain yang berkaitan dengan sampah adalah kebiasaan buruk membuang sampah sembarangan. Masyarakat sering membuang sampah disungai dan saluran air. Akibatnya, jika hujan akan menyebabkan banjir. Semua warga masyarakat harus ikut serta mengelola sampah. Masyarakat bisa mengurangi masalah sampah dengan tertib mengelola sampah, yaitu dengan memisahkan sampah plastik dari sampah basah. Kemudian menaruh atau membuang sampah di tempat yang semestinya.

b. Kemiskinan

Semakin banyak dan semakin lama orang menganggur menyebabkan kemiskinan. Di Indonesia jumlah rakyat miskin masih cukup banyak, walaupun pemerintah telah berupaya mengatasinya. Orang yang miskin tidak dapat memenuhi kebutuhan pokoknya seperti pangan, sandang dan papan. Kemiskinan dapat menyebabkan berbagai permasalahan sosial yang lain, seperti kejahatan, kelaparan, putus sekolah, kurang gizi, rentan penyakit dan stress. Apa penyebab dari kemiskinan? Kemiskinan bisa disebabkan oleh dua hal. Yakni dari dalam diri seseorang (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Faktor internal antara lain karena pendidikan yang rendah, tidak memiliki keterampilan dan karena sifat malas. Sedangkan faktor eksternal antara lain disebabkan oleh kondisi ekonomi negara yang buruk, harga – harga melambung tinggi dan kurangnya perhatian pemerintah. Solusi yang dapat dilakukan pemerintah untuk mengurangi tingkat kemiskinan antara lain: Pemberian Bantuan Operasional Sekolah (BOS) BOS diberikan kepada siswa-siswa sekolah mulai dari sekolah dasar sampai tingkat SLTA. Tujuannya untuk meringankan biaya pendidikan, pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) BLT diberikan kepada masyarakat miskin yang tidak berpenghasilan, sebagai dana kompensasi kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM). Pemberian Kartu Askes Bagi keluarga miskin pemerintah memberikan kartu Askes untuk berobat ke puskesmas atau rumah sakit yang ditunjuk dengan biaya ringan atau gratis. Pemberian Beras Untuk Masyarakat Miskin (Raskin) Pemberian bantuan pangan dari pemerintah berupa beras dengan harga yang sangat murah.

c. Pengangguran

Pengangguran adalah orang dewasa yang tidak bekerja dan tidak mendapatkan penghasilan. Jumlah pengangguran semakin banyak karena jumlah lulusan sekolah lebih banyak dari pada jumlah lapangan pekerjaan. Selain itu para pengusaha dihadapkan pada persoalan kenaikan tarif listrik dan harga bahan bakar minyak yang mahal. Hal itu menyebabkan banyaknya perusahaan yang tutup dan bangkrut, atau setidaknya mengurangi jumlah karyawannya. Kamu bisa membayangkan jika orang tuamu tidak lagi bekerja dan tidak punya penghasilan. Apa yang akan terjadi? Tentunya keluargamu akan kesulitan memenuhi kebutuhan hidup baik makan, pakaian, biaya sekolah serta kebutuhan yang lainnya. Itulah sebabnya pengangguran dapat menimbulkan permasalahan sosial lainnya. Seperti kemiskinan, kejahatan, perjudian, kelaparan, kurang gizi bahkan meningkatnya angka bunuh diri. Solusi yang dapat dilakukan pemerintah antara lain : menyediakan lapangan pekerjaan sebanyak banyaknya, pemerintah dapat mendirikan BLK.

d. Kemacetan Lalu Lintas

Kemacetan lalu lintas sering terjadi pada saat jam berangkat sekolah atau kerja. Pada saat itu banyak anak sekolah dan karyawan memenuhi jalan. Kemacetan juga sering terjadi pada hari-hari raya keagamaan. Banyak para pemudik memenuhi jalan pulang kampung. Penyebab kemacetan lalu lintas antara lain tidak tertibnya para penggunajalan dan banyaknya kendaraan di jalur lalu lintas. Kemacetan lalu lintas juga dapat meningkatkan angka kecelakaan dan juga kemacetan lalu lintas dapat menimbulkan polusi udara yang berasal dari kendaraan, polusi udara dapat menimbulkan sesak nafas. Solusi yang dapat dilakukan : membangun sarana transportasi yang baik dan layak, memperbaiki fasilitas angkutan umum di kota besar, mengurangi volume kendaraan, menerapkan sistem perpajakan kepada setiap kendaraan

e. Putus Sekolah

Adakah anak di lingkungan tempat tinggalmu yang putus sekolah? Tahukah kamu mengapa hal tersebut bisa terjadi? Penyebab tingginya anak putus sekolah pada umumnya disebabkan oleh faktor ekonomi. Orang tuanya

berpenghasilan rendah. Sehingga perlu mendapatkan uluran tangan dari berbagai pihak. Untuk itu, pemerintah maupun masyarakat bertanggung jawab untuk mengatasinya. Sehingga anak yang putus sekolah bisa bersekolah lagi. Putus sekolah berdampak kepada anak itu sendiri misalkan banyak ada yang mengamen di lampu merah, menjadi pengemis atau juga dapat membuat anak tersebut berperilaku tidak semestinya karena pergaulan lingkungan yang tidak dibekali dengan pendidikan disekolah. Banyaknya anak putus sekolah dan mengemis di jalan atau lampu merah akan mengganggu kenyamanan pengendara di jalan raya. Dari faktor-faktor permasalahan di atas, yang dapat kami lakukan untuk meminimalisir anak putus sekolah adalah sebagai berikut :

- kami melakukan observasi atau penelitian di suatu daerah terpencil atau pelosok, mendata siswa/siswi mana saja yang mengalami putus sekolah.
- memberikan sosialisasi dan motivasi kepada anak yang putus sekolah, terutama pada anak yang tidak bisa melanjutkan pendidikan karena faktor ekonomi dan juga karena faktor keluarga.
- kemudian kita melakukan penggalan dana untuk membangun sekolah terbuka.
- kemudian mencari pendidik yang mau mendidik anak-anak yang putus sekolah.

f. Kenakalan Remaja

Kasus kenakalan remaja lebih banyak terjadi di kota-kota besar. Paraorang tua di kota pada umumnya sangat sibuk. Mereka kurangmemerhatikan anak-anaknya. Karena anak-anak tidak diperhatikan,mereka terus bertingkah semaunya sendiri. Tingkahnya cenderung menjurus kenakalan, seperti suka membuat onar, kebut-kebutan,mabuk-mabukan, malas belajar, pergaulan bebas dan tawuran. Tingkah kenakalan ini meresahkan dan menjadi permasalahan bagi warga sekitar.

Solusi yang dapat mengurangi kenakalan remaja antara lain : 1. hendaknya orang tua memberikan kasih sayang dan perhatian dalam bentuk apapun, 2. hendaknya komunikasi dengan si remaja senantiasa terjalin dengan baik, agar si remaja selalu merasa tenang karena orang tua selalu mendampingi, 3. perlu

melakukan pengawasan yang penuh dan intensif terhadap media komunikasi seperti tv, internet, radio, handphone, dll, 4. perlunya pembelajaran agama yang dilakukan sejak dini, seperti beribadah dan mengunjungi tempat ibadah sesuai dengan iman kepercayaannya, 5. Dan apabila anak suka berkelahi orang tua bisa mengarahkannya pada satu kelompok kegiatan bela diri.



Lampiran M 1. Kisi – kisi Tes Hasil Belajar Siklus I.**Kisi- Kisi Tes Hasil Belajar Siklus1**

Nama Sekolah : SDN Bintoro 02 Jember
 Materi Pokok : Permasalahan sosial di lingkungan sekitar.
 Kelas/Semester : IV/2

Pilihan Ganda/ Objektif 15 soal dan Subjektif 5 soal (Jumlah soal 20)

Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Jenis Tes	Skor
	C1	C2	C3	C4			
Mendiskripsikan masalah sosial		√			5	objektif	1
		√			6	objektif	1
	√				10	objektif	1
				√	16	subjektif	8
Meyebutkan masalah sosial		√			3	objektif	1
	√				4	objektif	1
	√				7	objektif	1
			√		8	objektif	1
				√	19	subjektif	8
Mengidentifikasi penyebab terjadinya masalah - masalah sosial			√		1	objektif	1
		√			2	objektif	1
			√		11	objektif	1
		√			12	objektif	1
Menjelaskan cara menyelesaikan masalah sosial yang terjadi di lingkungan sekitar			√		13	objektif	1
		√			9	objektif	1
			√		14	objektif	1
			√		15	objektif	1
		√			17	subjektif	4
				√	18	subjektif	8
	√			20	subjektif	2	

Keterangan: C1 = Pengetahuan C3 = Penerapan

C2 = Pemahaman C4 = Analisis

Lampiran M 2. Tes Hasil Belajar Siklus 1**Tes Hasil Belajar Siklus 1****TUGAS INDIVIDU**

Mata Pelajaran : I P S
Kelas/ Semester : IV/ 2
Nama :
Nomor :

**Berilah tandasilang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!**

1. Kemacetan lalu lintas merupakan permasalahan sosial yang dapat menyebabkan...
 - a. Kecelakaan, polusi udara
 - b. barang kebutuhan menjadi mahal
 - c. terbatasnya tenaga kerja
 - d. rasa persatuan menurun
2. Banyaknya masyarakat yang kesulitan mencari penghasilan karena...
 - a. Pusat pembelajaran tidak ada
 - b. Pertentangan antara warga
 - c. sempitnya lapangan pekerjaan
 - d. sarana kesehatan tidak lengkap
3. Salah satu contoh penyakit pasca banjir adalah...
 - a. diare
 - b. kanker
 - c. rabun mata
 - d. beri - beri
4. Permasalahan yang sering muncul di daerah perkotaan, antara lain...
 - a. sarana transportasi
 - b. putus sekolah
 - c. kelangkaan pupuk
 - d. kemacetan lalu lintas
5. Pengangguran dapat mengakibatkan hal – hal berikut ini, *kecuali*...
 - a. stress
 - b. kepuasan
 - c. kemiskinan
 - d. tindak kejahatan

6. Pengaguran akan terjadi jika....
 - a. jumlah lulusan sama dengan jumlah lapangan kerja
 - b. jumlah lulusan lebih besar dari lapangan kerja
 - c. jumlah lulusan lebih sedikit dari jumlah lapangan kerja
 - d. jumlah lapangan kerja lebih besar dari jumlah lulusan
7. Permasalahan yang terjadi di masyarakat pedesaan dan perkotaan disebut...
 - a. masalah sosial
 - b. masalah politik
 - c. masalah umum
 - d. masalah ekonomi
8. Orang dewasa yang tidak bekerja dan tidak mempunyai penghasilan disebut...
 - a. kemiskinan
 - b. setengah bekerja
 - c. pengangguran
 - d. setengah pengguran
9. Dibawah ini yang bukan merupakan contoh upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan sosial adalah....
 - a. pemberian kartu askes
 - b. pemberian beras untuk raskin
 - c. pemberian bantuan modal usaha
 - d. pemberian penggarhagaan
10. Berikut ini yang merupakan penyebab putus sekolah adalah...
 - a. kemiskinan
 - b. kekayaan
 - c. kemacetan
 - d. kesenangan
11. Sampah yang berserakan disungai dapat mengakibatkan....
 - a. sungai bersih
 - b. banjir
 - c. longsor
 - d. sungai terawat
12. Kemiskinan terjadi karena.....
 - a. banyaknya pengangguran
 - b. banyaknya orang kaya
 - c. banyaknya warga
 - d. banyaknya sampah
13. Contoh kenakalan remaja yang membahayakan pengguna jalan...
 - a. membuat onarc. kebut kebutan
 - b. bolos sekolah
 - d. pergaulan bebas
14. Masalah yang dapat diselesaikan sendiri oleh orang yang mengalami masalah disebut...
 - a. masalah ringan
 - b. masalah berat
 - c. masalah pribadi
 - d. masalah kelompok

15. Masalah pribadi berbeda dengan masalah sosial. Berikut ini yang merupakan masalah pribadi adalah....
- a. banjir
 - b. Kemacetan lalu lintas
 - c. kenakalan remaja
 - d. tidak naik kelas

II. Isilah titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

16. Jawablah pertanyaan dibawah ini :
- a. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pengangguran?
 - b. Sebutkan 3 faktor apa saja yang menyebabkan pengangguran terjadi?
 - c. Bagaimana 3 cara pemerintah untuk mengatasi pengangguran?

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

17. Bagaimanacara pemerintah untuk mengatasi kemacetan lalu lintas?

Jawab:

.....

.....

18. Jawablah pertanyaan dibawah ini!

- a. Jelaskan apa yang dimaksud dengan permasalahan sosial!
- b. Berikan 3 contoh permasalahan sosial yang ada di lingkungan sekitar!
- c. Bagaimana 3 cara mengatasi permasalahan sosial tersebut?

Jawab:

.....

.....

.....

.....
.....

19. Jawablah pertanyaan dibawah ini!Sebutkan masing-masing 2!

- a. Sebutkan faktor apa saja yang menyebabkan lingkungan di sekitar banjir?
- b. Apa dampak yang terjadi jika lingkungan di sekitarterkena banjir?
- c. Sebutkan upaya yang harus dilakukan agar lingkungan disekitarmu tidak banjir!

Jawab:
.....
.....
.....
.....

20. Apa yang dimaksud dengan masalah pribadi?

Jawab:
.....
.....

SELAMAT MENGERJAKAN!!!

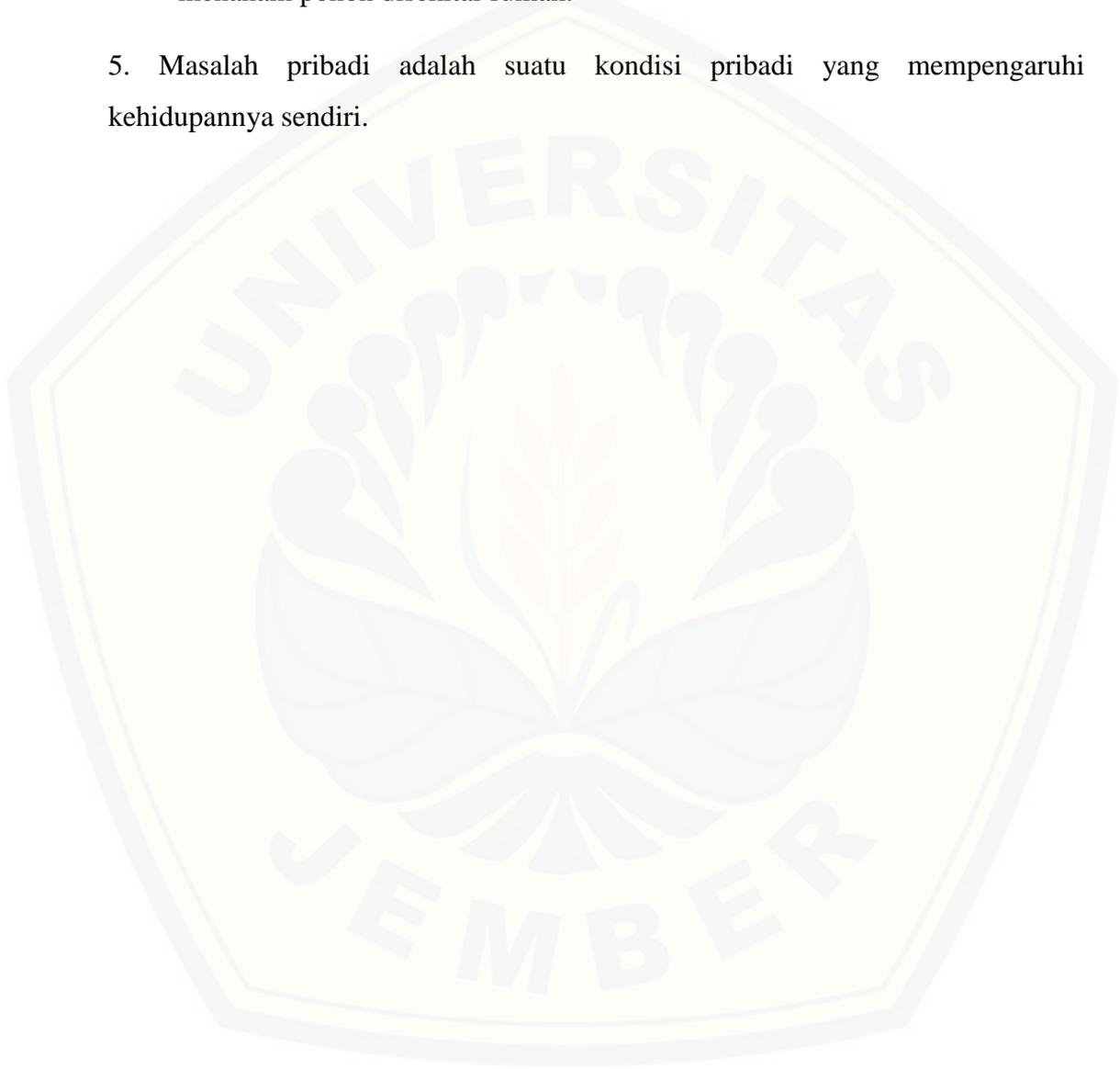
Lampiran M 3. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus 1**Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar****(Siklus 1)****I.**

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. A | 6. B | 11. B |
| 2. C | 7. A | 12. A |
| 3. A | 8. C | 13. C |
| 4. D | 9. D | 14. C |
| 5. B | 10. A | 15. D |

II.

1. a. seseorang yang tidak mempunyai pekerjaan dan hanya berdiam diri di rumah.
b. Kurangnya lapangan pekerjaan, terlalu memilah – milih pekerjaan, malas mencari pekerjaan.
c. menyediakan lapangan pekerjaan sebanyak – banyaknya, pemerintah juga dapat mendirikan latihan kerja seperti balai latihan kerja (BLK)
2. Memperbanyak kendaraan umum agar penduduk dapat berganti dari kendaraan pribadi ke kendaraan umum, memperluas jalan raya, membangun tol agar mengurangi kemacetan.
3. a. Masalah sosial adalah suatu kondisi sosial yang mempengaruhi sejumlah besar orang yang memerlukan perbaikan dengan sekumpulan tindakan - tindakan.
b. contohnya : pengangguran, putus sekolah, kemacetan lalu lintas.
c. Pemerintah harus mengatasi permasalahan sosial tersebut sesuai dengan permasalahannya. Pengangguran diatasi dengan membuka lapangan pekerjaan, putus sekolah diatasi dengan sekolah gratis dengan dana BOS, kemacetan lalu lintas diatasi dengan mengalihkan kendaraan pribadi dengan kendaraan umum.

4. a. sampah yang berserakan, membuang sampah disungai.
b. terkena penyakit seperti mutaber, gatal-gatal.
c. membuang sampah pada tempatnya, tidak membuang sampah disungai, membersihkan sungai secara bergotong – royong agar sungai tetap bersih, menanam pohon disekitar rumah.
5. Masalah pribadi adalah suatu kondisi pribadi yang mempengaruhi kehidupannya sendiri.



3.		Putus sekolah	
4.		Kemacetan lalu lintas	
5.		Pengganguan	

M 5. Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siklus I**• Penilaian Tes Hasil Belajar**

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian
Objektif (Pilihan ganda)	Jumlah soal = 15 soal Setiap soal mempunyai bobot skor 1 Dalam 1 item soal: Menjawab benar skor 1 Menjawab salah skor 0
Subjektif (Uraian)	Soal nomor 16 mempunyai bobot skor 8 Dalam 1 item soal : Menjawab benar 3 faktor 3 solusi skor = 8 Menjawab benar 2 faktor 3 solusi skor = 6 Mejawab benar 2 faktor 2 solusi skor = 4 Menjawab benar 1 faktor 1 solusi skor = 2 Menjawab benar 1 faktor 0 solusi skor = 1 Menjawab salah / tidak menjawab skor = 0
	Soal nomor 17 mempunyai bobot skor 4 Dalam 1 item soal: Menyebutkan 2 skor = 4 Menyebutkan 1 skor = 2 Menjawab salah skor = 0
	Soal nomor 18 mempunyai bobot skor 8 Dalam 1 item soal : Menjawab 3 permasalahan 3 solusi skor = 8 Menjawab 2 permasalahan 2 solusi skor = 6 Menjawab 2 permasalahan 1 solusi skor = 4 Menjawab 1 permasalahan 1 solusi skor = 2 Menjawab 1 permasalahan 0 solusi skor = 1 Menjawab salah / tidak menjawab skor = 0
	Soal nomor 19 mempunyai bobot skor 8 Dalam 1 item soal : Menjawab 2 penyebab 2 dampak 2 solusi skor = 8 Menjawab 2 penyebab 2 dampak 1 solusi skor = 6 Menjawab 2 penyebab 1 dampak 1 solusi skor = 4 Menjawab 1 Penyebab 1 dampak 1 solusi skor = 2 Menjawab 1 penyebab 0 dampak 1 solusi skor = 1 Menjawab salah atau tidak menjawab skor = 0
	Soal nomor 20 mempunyai bobot skor 2 Dalam 1 item soal : Mennjawab benar skor = 2 Menjawab kurang benar skor = 1 Menjawab salah skor = 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran N.1. Kisi – kisi Tes Hasil Belajar Siklus II.**Kisi- Kisi Tes Hasil Belajar Siklus II**

Nama Sekolah : SDN Bintoro 02 Jember
 Materi Pokok : Permasalahan sosial di lingkungan sekitar.
 Kelas/Semester : IV/2

Pilihan Ganda/ Objektif 15 soal dan Subjektif 5 soal (Jumlah soal 20)

Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Jenis Tes	Skor
	C1	C2	C3	C4			
Mendiskripsikan masalah sosial		√			5	objektif	1
		√			6	objektif	1
			√		10	objektif	1
	√				16	subjektif	2
Meyebutkan masalah sosial		√			3	objektif	1
	√				4	objektif	1
		√			7	objektif	1
		√			8	objektif	1
				√	19	subjektif	8
Mengidentifikasi penyebab terjadinya masalah - masalah sosial	√				1	objektif	1
	√				2	objektif	1
			√		11	objektif	1
			√		12	objektif	1
			√		13	objektif	1
Menjelaskan cara menyelesaikan masalah sosial yang terjadi di lingkungan sekitar			√		9	objektif	1
	√				14	objektif	1
			√		15	objektif	1
		√			17	subjektif	4
				√	18	subjektif	8
				√	20	subjektif	8

Keterangan: C1 = Pengetahuan C3 = Penerapan

C2 = Pemahaman C4 = Analisis

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran N.2 Tes Hasil Belajar Siklus II**Tes Hasil Belajar Siklus II****TUGAS INDIVIDU**

Mata Pelajaran : I P S
Kelas/ Semester : IV/ 2
Nama :
Nomor :



Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

- Adanya ketidak sesuaian antara harapan dan kenyataan disebut dengan
 - Kejadian
 - Solusi
 - Impian
 - Masalah
- Suatu permasalahan yang pengaruhnya dirasakan oleh semua warga masyarakat disebut dengan
 - Masalah ringan
 - Masalah pribadi
 - Masalah sosial
 - Masalah sendiri
- Masalah ada dua macam yaitu
 - Masalah sosial dan masalah pribadi
 - Masalah kelompok dan masalah sosial
 - Masalah individu dan masalah pribadi
 - Masalah sendiri dan masalah kelompok
- Masalah yang dapat diselesaikan sendiri oleh orang yang mengalami masalah disebut
 - Masalah sosial
 - Masalah berat
 - Masalah kelompok
 - Masalah pribadi
- Contoh penyakit yang ditimbulkan akibat banjir adalah
 - Sakit kepala
 - Kanker
 - Diare
 - Sesak nafas

6. Berikut ini yang merupakan sifat dari masalah sosial adalah
 - a. Dampaknya dirasakan oleh semua anggota masyarakat
 - b. Hanya merugikan diri sendiri
 - c. Dampaknya dirasakan sendiri
 - d. Tidak merugikan orang lain
7. Masalah yang timbul akibat membuang sampah di sungai adalah
 - a. Tanah longsor
 - b. Banjir
 - c. Polusi udara
 - d. Lingkungan akan bersih
8. Limbah pabrik yang dibuang di sungai dapat menyebabkan
 - a. Pencemaran udara
 - b. Pencemaran air
 - c. Air sungai menjadi bersih
 - d. Polusi udara
9. Tindakan apa yang kamu lakukan agar tidak terjadi banjir
 - a. Membuang sampah di sungai
 - b. Menebang pohon sembarangan
 - c. Membuang sampah di tempatnya
 - d. Menutup saluran air
10. Apa yang kamu lakukan agar tidak terjadi kemacetan lalu lintas
 - a. Parkir sembarangan
 - b. Mematuhi peraturan lalu lintas
 - c. Berjalan melawan arus
 - d. Mengendarai sepeda di trotoar
11. Apa penyebab seseorang melakukan tindak kejahatan
 - a. Tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran
 - b. Ingin menjadi orang kaya
 - c. Disuruh oleh teman atau kelompok
 - d. Ingin memiliki barang orang lain
12. Tindak kejahatan yang terjadi di masyarakat dapat dicegah dengan cara
 - a. Membiarkannya
 - b. Bersikap acuh tak acuh terhadap masalah tersebut
 - c. Bekerja sama dengan pemerintah setempat untuk mengatasi tindak kejahatan yang terjadi
 - d. Ikut melakukan tindak kejahatan

13. Tindakan apa yang kalian lakukan jika melihat teman sekelas yang membuang sampah sembarangan
- a. Membiarkan begitu saja
 - b. Melaporkan kepada guru
 - c. Menasehati agar tidak membuang sampah sembarangan
 - d. Ikut membuang sampah sembarangan
14. Apa yang dimaksud dengan masalah sosial.....
- a. Masalah yang terjadi dimasyarakat dan diselesaikan bersama
 - b. Masalah bersama yang diselesaikan sendiri
 - c. Masalah pribadi yang diselesaikan bersama
 - d. Masalah pribadi yang diselesaikan sendiri
15. Dibawah ini yang bukan merupakan contoh upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan sosial adalah....
- c. pemberian kartu askes
 - c. pemberian bantuan modal usaha
 - d. pemberian beras untuk raskin
 - d. pemberian penggarhagaan

II. Isilah titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

16. Jelaskan apa yang dimaksud dengan masalah sosial!

Jawaban:

.....

.....

17. Bagaimana cara pemerintah untuk mengatasi kemacetan lalu lintas?

Jawaban:

.....

.....

.....

18. Faktor apa saja yang menyebabkan kemiskinan terjadi dan bagaimana cara pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut? Sebutkan masing-masing 3!

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

19. Cobalah lihat gambar dibawah ini!



- a. Apa yang terjadi membaung sampah disungai?
- b. Sebutkan 3 dampak apa yang terjadi jika banjir datang?
- c. Bagaimana 3 cara untuk mengatasi agar sungai tidak banjir?

Jawaban:

a.....

b.....

.....

.....

.....

c.....

.....

.....

.....

20. Jawablah pertanyaan dibawah ini! sebutkan masing-masing 2!

- a. Apa penyebab pengangguran terjadi?
- b. Sebutkan dampak dari pengangguran tersebut!
- c. Bagaimana cara pemerintah untuk mengatasi pengangguran?

Jawaban:

a.....

b.....

.....

.....

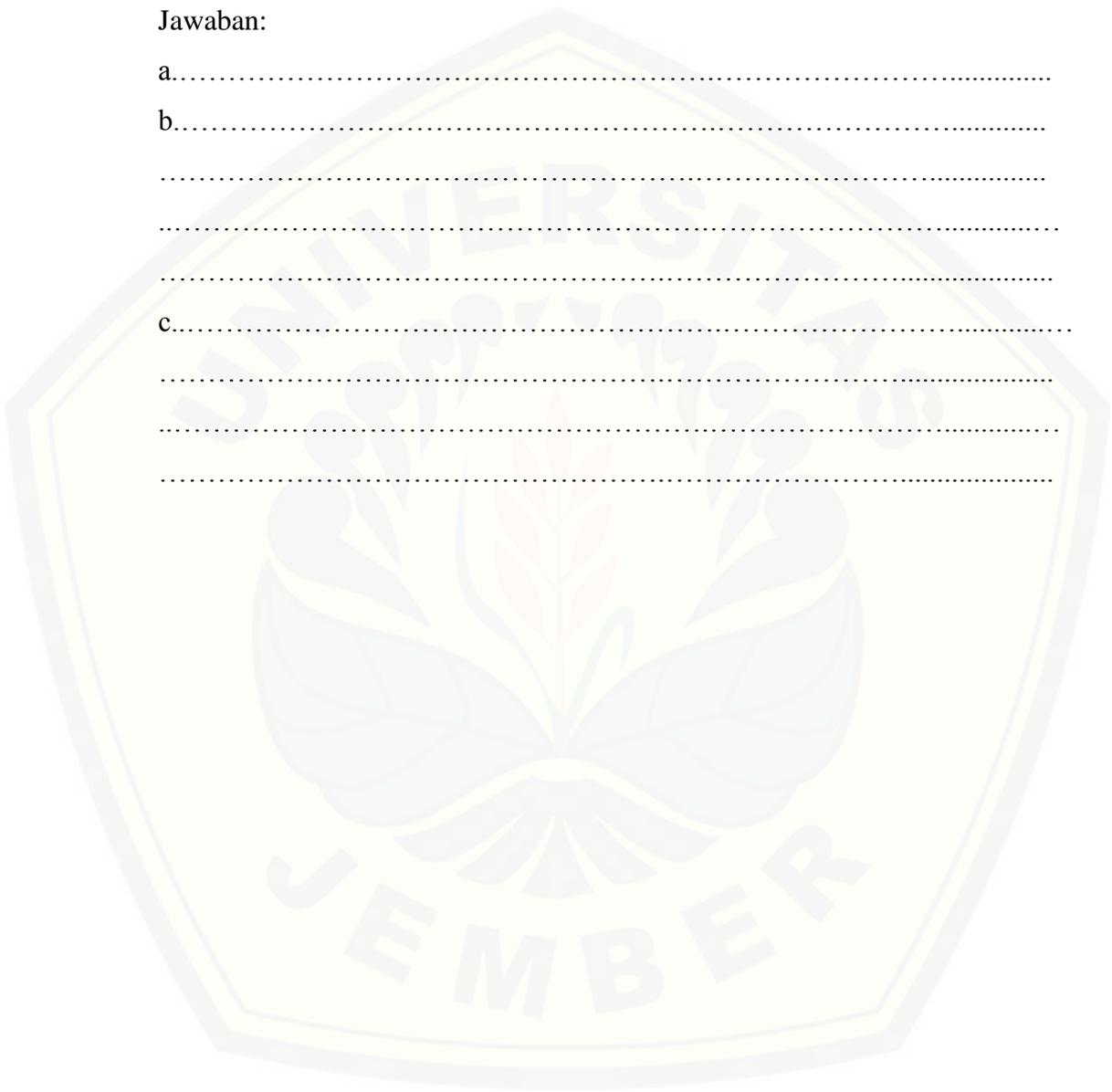
.....

c.....

.....

.....

.....



Lampiran N.3 Kunci Jawaban Siklus II**Kunci Jawaban Siklus II****I**

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. D | 6. A | 11. A |
| 2. C | 7. B | 12. C |
| 3. A | 8. B | 13. C |
| 4. D | 9. C | 14. A |
| 5. C | 10. B | 15. D |

II

16. Masalah sosial adalah masalah yang terjadi di masyarakat dan harus diselesaikan secara bersama- sama.
17. Membangun sarana transportasi yang baik dan layak, memperbaiki angkutan umum dikota besar, mengurangi volume kendaraan, mengurangi sistem perpajakan disetiap kendaraan.
18. a. Pendidikan yang rendah, tidak memiliki keterampilan dan karena sifat malas.
b. memberikan BLT diberikan untuk masyarakat miskin, pemberian kartu askes untuk masyarakat miskin berobat, pemberian beras raskin untuk masyarakat miskin.
19. a. Jika kita membuang sampah disungai maka akan terjadi banjir.
b. Akan terkena penyakit gatal-gatal, sesak nafas, penyakit kulit, mutaber.
c. Tidak membuang sampah disungai, membuang sampah pada tempatnya, memisahkan sampah plastik dan sampah basah. Sampah plastik dapat didaur ulang.
20. a. Kurangnya lapangan pekerjaan, adanya PHK diperusahaan tertentu, malas mencari pekerjaan.
b. kemiskinan, kejahatan
c. Pemerintah menyediakan lapangan pekerjaan, pemerintah mengadakan BLK.

Lampiran N.4. Lembar Kerja Kelompok Siklus II

Nama Kelompok :

Kelas :

Anggota : 1.

2.

3.

4.

5.

6.

Isilah kolom dibawah ini sesuai dengan gambar yang telah diberikan oleh guru dan diskusikan dengan kelompokmu!

No	Permasalahan	Nama	Dampak yang dihadapi
1.			

Lampiran N.5. Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siklus I

• Penilaian Tes Hasil Belajar

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian
Objektif (Pilihan ganda)	Jumlah soal = 15 soal Setiap soal mempunyai bobot skor 1 Dalam 1 item soal: Menjawab benar skor 1 Menjawab salah skor 0
Subjektif (Uraian)	Soal nomor 16 mempunyai bobot skor 2 Dalam 1 item soal : Menjawab benar skor = 2 Menjawab kurang benar skor = 1 Menjawab salah skor = 0
	Soal nomor 17 mempunyai bobot skor 4 Dalam 1 item soal: Menyebutkan 3 skor = 4 Menyebutkan 2 skor = 2 Menyebutkan 1 skor = 1 Menjawab salah skor = 0
	Soal nomor 18 mempunyai bobot skor 8 Dalam 1 item soal : Menjawab 3 faktor 3 solusi skor = 8 Menjawab 2 faktor 2 solusi skor = 6 Menjawab 2 faktor 1 solusi skor = 4 Menjawab 1 faktor 1 solusi skor = 2 Menjawab 1 faktor 0 solusi skor = 1 Menjawab salah / tidak menjawab skor = 0
	Soal nomor 19 mempunyai bobot skor 8 Dalam 1 item soal : Menjawab benar 3 dampak 3 solusi skor = 8 Menjawab benar 2 dampak 3 solusi skor = 6 Menjawab benar 2 dampak 2 solusi skor = 4 Menjawab benar 1 dampak 1 solusi skor = 2 Menjawab benar 1 dampak 0 solusi skor = 1 Menjawab salah / tidak menjawab skor = 0
	Soal nomor 20 mempunyai bobot skor 8 Dalam 1 item soal : Menjawab 2 penyebab 2 dampak 2 solusi skor = 8 Menjawab 2 penyebab 2 dampak 1 solusi skor = 6 Menjawab 2 penyebab 1 dampak 1 solusi skor = 4 Menjawab 1 Penyebab 1 dampak 1 solusi skor = 2 Menjawab 1 penyebab 0 dampak 1 solusi skor = 1 Menjawab salah atau tidak menjawab skor = 0

Skor maksimal : $15 + 4 + 8 + 8 + 8 = 45$

LAMPIRAN O. DOKUMEN TES HASIL BELAJAR SISWA**O.1 TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I**

Tes Hasil Belajar Siklus 1
TUGAS INDIVIDU

Mata Pelajaran : IP S
Kelas/ Semester : IV/ 2
Nama : ~~Gita~~ Diah Anggita S.
Nomor :

Nilai
81

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

- Kemacetan lalu lintas merupakan permasalahan sosial yang dapat menyebabkan...
 a. Kecelakaan, polusi udara
 b. barang kebutuhan menjadi mahal
 c. terbatasnya tenaga kerja
 d. rasa persatuan menurun
- Banyaknya masyarakat yang kesulitan mencari penghasilan karena....
 a. Pusat pembelajaran tidak ada
 b. sempitnya lapangan pekerjaan
 c. Pertentangan antara warga
 d. sarana kesehatan tidak lengkap
- Salah satu contoh penyakit pasca banjir adalah....
 a. diare
 b. kanker
 c. rabun mata
 d. beri - beri
- Permasalahan yang sering muncul di daerah perkotaan, antara lain...
 a. sarana transportasi
 b. putus sekolah
 c. kelangkaan pupuk
 d. kemacetan lalu lintas
- Pengangguran dapat mengakibatkan hal – hal berikut ini, *kecuali*...
 a. stress
 b. kepuasan
 c. kemiskinan
 d. tindak kejahatan

69

6. Penggaguran akan terjadi jika...
- a. jumlah lulusan sama dengan jumlah lapangan kerja
 - b. jumlah lulusan lebih besar dari lapangan kerja
 - c. jumlah lulusan lebih sedikit dari jumlah lapangan kerja
 - d. jumlah lapangan kerja lebih besar dari jumlah lulusan
7. Permasalahan yang terjadi di masyarakat pedesaan dan perkotaan disebut...
- a. masalah sosial
 - b. masalah politik
 - c. masalah umum
 - d. masalah ekonomi
8. Orang dewasa yang tidak bekerja dan tidak mempunyai penghasilan disebut...
- a. kemiskinan
 - b. setengah bekerja
 - c. pengangguran
 - d. setengah pengguran
9. Dibawah ini yang bukan merupakan contoh upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan sosial adalah....
- a. pemberian kartu askes
 - b. pemberian beras untuk raskin
 - c. pemberian bantuan modal usaha
 - d. pemberian penggarhagaan
10. Berikut ini yang merupakan penyebab putus sekolah adalah...
- a. kemiskinan
 - b. kekayaan
 - c. kemacetan
 - d. kesenangan
11. Sampah yang berserakan disungai dapat mengakibatkan....
- a. sungai bersih
 - b. banjir
 - c. longsor
 - d. sungai terawat
12. Kemiskinan terjadi karena.....
- a. banyaknya pengangguran
 - b. banyaknya orang kaya
 - c. banyaknya warga
 - d. banyaknya sampah
13. contoh kenakalan remaja yang membahayakan pengguna jalan...
- a. membuat onar
 - b. bolos sekolah
 - c. kebut kebutan
 - d. pergaulan bebas
14. masalah yang dapat diselesaikan sendiri oleh orang yang mengalami masalah disebut...
- a. masalah ringan
 - b. masalah berat
 - c. masalah pribadi
 - d. masalah kelompok

15. Masalah pribadi berbeda dengan masalah sosial. Berikut ini yang merupakan masalah pribadi adalah....

- a. banjir
- b. Kemacetan lalu lintas
- c. kenakalan remaja
- d. tidak naik kelas

II. Isilah titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

16. Jawablah pertanyaan dibawah ini :

- a. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pengangguran?
- b. Sebutkan 3 faktor apa saja yang menyebabkan pengangguran terjadi?
- c. Bagaimana 3 cara pemerintah untuk mengatasi pengangguran?

A Jawab: a. Seorang yg tidak mempunyai rumah. Pekerjaan dan hanya berdiam dirumah
 b. Malas mencari Pekerjaan, tidak ada lapangan Pekerjaan, ter lala lama menulih Pekerjaan.
 c. Melakukan lapangan Pekerjaan. sebanyak-banyaknya mendirikan Balai latihan kerja. Pemerintah memberikan larangan adanya PHK di perusahaan.....

17. Bagaimana cara pemerintah untuk mengatasi kemacetan lalu lintas?

A Jawab: Memberikan sarana transportasi umum yg baik dan layak =
 Membangun ~~jalan tol~~ Jalan tol.....

18. Jawablah pertanyaan dibawah ini!

- a. Jelaskan apa yang dimaksud dengan permasalahan sosial!
- b. Berikan 3 contoh permasalahan sosial yang ada di lingkungan sekitar!
- c. Bagaimana 3 cara mengatasi permasalahan sosial tersebut?

2 Jawab: a. Permasalahan yang bersedi di masyarakat.....
 b. Kenakalan ~~remaja~~ Remaja.....
 c. Orang tua harus lebih memperhatikan kegiatan anaknya diluar rumah.....

19. Jawablah pertanyaan dibawah ini! Sebutkan masing-masing 2!

- a. Sebutkan faktor apa saja yang menyebabkan lingkungan di sekitar banjir?
- b. Apa dampak yang terjadi jika lingkungan di sekitar terkena banjir?
- c. Sebutkan upaya yang harus dilakukan agar lingkungan disekitarmu tidak banjir!

Jawab: a. Membuang Sampah di Sungai, membuang Sampah Sembarangan.
 b. Akan banjir, terkena Penyakit.....
 c. Tidak membuang Sampah Sembarangan, membersihkan Sungai dari Sampah.

20. Apa yang dimaksud dengan masalah pribadi?

Jawab: Masalah yang terjadi pada diri sendiri.....

SELAMAT MENERJAKAN!!!

$$\begin{array}{r}
 \text{Rom I} = B = 14 \\
 \text{Rom II} = B = 24 \quad + \\
 \hline
 38 : 45 \\
 \times 100 = 84
 \end{array}$$

Lampiran K2. Tes Hasil Belajar Siklus 1

Tes Hasil Belajar Siklus 1

TUGAS INDIVIDU

Mata Pelajaran : I P S
Kelas/ Semester : IV/ 2
Nama : Elvita H.
Nomor : 17



Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Kemacetan lalu lintas merupakan permasalahan sosial yang dapat menyebabkan...
 - a. Kecelakaan, polusi udara
 - b. barang kebutuhan menjadi mahal
 - c. terbatasnya tenaga kerja
 - d. rasa persatuan menurun
2. Banyaknya masyarakat yang kesulitan mencari penghasilan karena...
 - a. Pusat pembelajaran tidak ada
 - b. Pertentangan antara warga
 - c. sempitnya lapangan pekerjaan
 - d. sarana kesehatan tidak lengkap
3. Salah satu contoh penyakit pasca banjir adalah...
 - a. diare
 - b. kanker
 - c. rabun mata
 - d. beri - beri
4. Permasalahan yang sering muncul di daerah perkotaan, antara lain...
 - a. sarana transportasi
 - b. putus sekolah
 - c. kelangkaan pupuk
 - d. kemacetan lalu lintas
5. Pengangguran dapat mengakibatkan hal - hal berikut ini, *kecuali*...
 - a. stress
 - b. kepuasan
 - c. kemiskinan
 - d. tindak kejahatan

6. Penggaguran akan terjadi jika...
- a. jumlah lulusan sama dengan jumlah lapangan kerja
 - b. jumlah lulusan lebih besar dari lapangan kerja
 - c. jumlah lulusan lebih sedikit dari jumlah lapangan kerja
 - d. jumlah lapangan kerja lebih besar dari jumlah lulusan
7. Permasalahan yang terjadi di masyarakat pedesaan dan perkotaan disebut...
- a. masalah sosial
 - b. masalah umum
 - c. masalah politik
 - d. masalah ekonomi
8. Orang dewasa yang tidak bekerja dan tidak mempunyai penghasilan disebut...
- a. kemiskinan
 - b. pengangguran
 - c. setengah bekerja
 - d. setengah pengguran
9. Dibawah ini yang bukan merupakan contoh upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan sosial adalah....
- a. pemberian kartu askes
 - b. pemberian beras untuk raskin
 - c. pemberian bantuan modal usaha
 - d. pemberian penggarhagaan
10. Berikut ini yang merupakan penyebab putus sekolah adalah...
- a. kemiskinan
 - b. kemacetan
 - c. kekayaan
 - d. kesenangan
11. Sampah yang berserakan disungai dapat mengakibatkan....
- a. sungai bersih
 - b. banjir
 - c. longsor
 - d. sungai terawat
12. Kemiskinan terjadi karena.....
- a. banyaknya pengangguran
 - b. banyaknya warga
 - c. banyaknya orang kaya
 - d. banyaknya sampah
13. contoh kenakalan remaja yang membahayakan pengguna jalan...
- a. membuat onar
 - b. kebut kebutan
 - c. bolos sekolah
 - d. pergaulan bebas
14. masalah yang dapat diselesaikan sendiri oleh orang yang mengalami masalah disebut...
- a. masalah ringan
 - b. masalah berat
 - c. masalah pribadi
 - d. masalah kelompok

70

15. Masalah pribadi berbeda dengan masalah sosial. Berikut ini yang merupakan masalah pribadi adalah....

- a. banjir
b. Kemacetan lalu lintas
c. kenakalan remaja
d. tidak naik kelas

II. Isilah titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

16. Jawablah pertanyaan dibawah ini :

- a. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pengangguran?
b. Sebutkan 3 faktor apa saja yang menyebabkan pengangguran terjadi?
c. Bagaimana 3 cara pemerintah untuk mengatasi pengangguran?

Jawab: a. orang... tidak mau bekerja.....
b. Tidak ada lapangan pekerjaan, mados mencari kerja, terlalu memilih-milih pekerjaan.....
c. membuka lapangan kerja, menditikan palai, latihan kerja..... latihan kerja.....

17. Bagaimana cara pemerintah untuk mengatasi kemacetan lalu lintas?

Jawab: membangun tol agar jalan tidak macet tidak macet.....

18. Jawablah pertanyaan dibawah ini!

- a. Jelaskan apa yang dimaksud dengan permasalahan sosial!
b. Berikan 3 contoh permasalahan sosial yang ada di lingkungan sekitar!
c. Bagaimana 3 cara mengatasi permasalahan sosial tersebut?

Jawab: a. permasalahan yg di hadapi bersama dan di selesaikan bersama.....
b. sampah, kemacetan lalu lintas.....
c. membuang sampah pada tempatnya, membangun toll

19. Jawablah pertanyaan dibawah ini! Sebutkan masing-masing 2!

- a. Sebutkan faktor apa saja yang menyebabkan lingkungan di sekitar banjir?
- b. Apa dampak yang terjadi jika lingkungan di sekitar terkena banjir?
- c. Sebutkan upaya yang harus dilakukan agar lingkungan disekitarmu tidak banjir!

Jawab: a. membuang... Sampah... disungai... mem buang... Sampah Sembarangan.....

b. terkena penyakit atau banjir.....

c. tidak membuang... Sampah... Sembarangan... membersihkan Sungai... dari... sampah.....

20. Apa yang dimaksud dengan masalah pribadi?

Jawab: masalah yang terjadi pada diri sendiri.....

SELAMAT MENGERJAKAN!!!

$$\text{Rom I} = B : 8$$

$$\text{Rom II} = B : \frac{20}{28}$$

$$\frac{28}{45} \times 100 = 61.$$

Tes Hasil Belajar Siklus 1

TUGAS INDIVIDU

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/ Semester : IV/ 2
Nama : ~~ARI~~.....
Nomor : ~~22~~.....



Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

- Kemacetan lalu lintas merupakan permasalahan sosial yang dapat menyebabkan...
 - Kecelakaan, polusi udara
 - barang kebutuhan menjadi mahal
 - terbatasnya tenaga kerja
 - rasa persatuan menurun
- Banyaknya masyarakat yang kesulitan mencari penghasilan karena...
 - Pusat pembelajaran tidak ada
 - Pertentangan antara warga
 - sempitnya lapangan pekerjaan
 - sarana kesehatan tidak lengkap
- Salah satu contoh penyakit pasca banjir adalah...
 - diare
 - kanker
 - rabun mata
 - beri - beri
- Permasalahan yang sering muncul di daerah perkotaan, antara lain...
 - sarana transportasi
 - putus sekolah
 - kelangkaan pupuk
 - kemacetan lalu lintas
- Pengangguran dapat mengakibatkan hal - hal berikut ini, *kecuali*...
 - stress
 - kepuasan
 - kemiskinan
 - tindak kejahatan

6. Pengaguran akan terjadi jika...
- a. jumlah lulusan sama dengan jumlah lapangan kerja
 - b. jumlah lulusan lebih besar dari lapangan kerja
 - c. jumlah lulusan lebih sedikit dari jumlah lapangan kerja
 - d. jumlah lapangan kerja lebih besar dari jumlah lulusan
7. Permasalahan yang terjadi di masyarakat pedesaan dan perkotaan disebut...
- a. masalah sosial
 - b. masalah politik
 - c. masalah umum
 - d. masalah ekonomi
8. Orang dewasa yang tidak bekerja dan tidak mempunyai penghasilan disebut...
- a. kemiskinan
 - b. setengah bekerja
 - c. pengangguran
 - d. setengah penguran
9. Dibawah ini yang bukan merupakan contoh upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan sosial adalah....
- a. pemberian kartu askes
 - b. pemberian beras untuk raskin
 - c. pemberian bantuan modal usaha
 - d. pemberian penggarhagaan
10. Berikut ini yang merupakan penyebab putus sekolah adalah...
- a. kemiskinan
 - b. kekayaan
 - c. kemacetan
 - d. kesenangan
11. Sampah yang berserakan disungai dapat mengakibatkan....
- a. sungai bersih
 - b. banjir
 - c. longsor
 - d. sungai terawat
12. Kemiskinan terjadi karena.....
- a. banyaknya pengangguran
 - b. banyaknya orang kaya
 - c. banyaknya warga
 - d. banyaknya sampah
13. contoh kenakalan remaja yang membahayakan pengguna jalan...
- a. membuat onar
 - b. bolos sekolah
 - c. kebut kebutan
 - d. pergaulan bebas
14. masalah yang dapat diselesaikan sendiri oleh orang yang mengalami masalah disebut...
- a. masalah ringan
 - b. masalah berat
 - c. masalah pribadi
 - d. masalah kelompok

15. Masalah pribadi berbeda dengan masalah sosial. Berikut ini yang merupakan masalah pribadi adalah....

- a. banjir
- b. Kemacetan lalu lintas
- c. kenakalan remaja
- d. tidak naik kelas

II. Isilah titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

16. Jawablah pertanyaan dibawah ini :

- a. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pengangguran?
- b. Sebutkan 3 faktor apa saja yang menyebabkan pengangguran terjadi?
- c. Bagaimana 3 cara pemerintah untuk mengatasi pengangguran?

Jawab: *A) orang yang tidak bekerja*.....

2 *B) tidak ada lapangan pekerjaan*.....

C) minimnya gaji, beban kerja.....

17. Bagaimana cara pemerintah untuk mengatasi kemacetan lalu lintas?

Jawab: ~~membuka jalan tol~~ *Membangun jalan tol dan busway*
oprasional, satelit.....

18. Jawablah pertanyaan dibawah ini!

- a. Jelaskan apa yang dimaksud dengan permasalahan sosial!
- b. Berikan 3 contoh permasalahan sosial yang ada di lingkungan sekitar!
- c. Bagaimana 3 cara mengatasi permasalahan sosial tersebut?

A Jawab: *permasalahan yang terjadi di masyarakat*.....

B) kemiskinan, sampah.....

C) tidak membuang sampah sembarangan.....

19. Jawablah pertanyaan dibawah ini! Sebutkan masing-masing 2!

- a. Sebutkan faktor apa saja yang menyebabkan lingkungan di sekitar banjir?
- b. Apa dampak yang terjadi jika lingkungan di sekitar terkena banjir?
- c. Sebutkan upaya yang harus dilakukan agar lingkungan disekitarmu tidak banjir!

2

Jawab: 1) Menbang sampah di sungai
 2) Bekerja pengaliran
 3) membatasi saluran sungai dari sampah

20. Apa yang dimaksud dengan masalah pribadi?

Jawab: masalah yang dihadapi bersama-sama

SELAMAT MENGERJAKAN!!!

$$\begin{aligned} \text{Rm I} &= B = 7 \\ \text{Rm II} &= B = 6 \\ &\quad \quad \quad \underline{15} \\ \frac{15}{45} \times 100 &= 33 \end{aligned}$$

Lampiran O.2. Tes Hasil Belajar Siklus II

Tes Hasil Belajar Siklus II
TUGAS INDIVIDU

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/ Semester : IV/ 2
Nama : Diah Anggita S.
Nomor : 11

Nilai
89

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

- Adanya ketidak sesuaian antara harapan dan kenyataan disebut dengan
 - Kejadian
 - Solusi
 - Impian
 - Masalah
- Suatu permasalahan yang pengaruhnya dirasakan oleh semua warga masyarakat disebut dengan
 - Masalah ringan
 - Masalah pribadi
 - Masalah sosial
 - Masalah sendiri
- Masalah ada dua macam yaitu
 - Masalah sosial dan masalah pribadi
 - Masalah kelompok dan masalah sosial
 - Masalah individu dan masalah pribadi
 - Masalah sendiri dan masalah kelompok
- Masalah yang dapat diselesaikan sendiri oleh orang yang mengalami masalah disebut
 - Masalah sosial
 - Masalah berat
 - Masalah kelompok
 - Masalah pribadi

5. Contoh penyakit yang ditimbulkan akibat banjir adalah
- a. Sakit kepala
 - c. Diare
 - b. Kanker
 - d. Sesak nafas
6. Berikut ini yang merupakan sifat dari masalah sosial adalah
- a. Dampaknya dirasakan oleh semua anggota masyarakat
 - b. Hanya merugikan diri sendiri
 - c. Dampaknya dirasakan sendiri
 - d. Tidak merugikan orang lain
7. Masalah yang timbul akibat membuang sampah di sungai adalah
- a. Tanah longsor
 - c. Polusi udara
 - b. Banjir
 - d. Lingkungan akan bersih
8. Limbah pabrik yang dibuang di sungai dapat menyebabkan
- a. Pencemaran udara
 - c. Air sungai menjadi bersih
 - b. Pencemaran air
 - d. Polusi udara
9. Tindakan apa yang kamu lakukan agar tidak terjadi banjir
- a. Membuang sampah di sungai
 - c. Membuang sampah di tempatnya
 - b. Menebang pohon sembarangan
 - d. Menutup saluran air
10. Apa yang kamu lakukan agar tidak terjadi kemacetan lalu lintas
- a. Parkir sembarangan
 - c. Berjalan melawan arus
 - b. Mematuhi peraturan lalu lintas
 - d. Mengendarai sepeda di trotoar
11. Apa penyebab seseorang melakukan tindak kejahatan
- a. Tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran
 - b. Ingin menjadi orang kaya
 - c. Disuruh oleh teman atau kelompok
 - d. Ingin memiliki barang orang lain
12. Tindak kejahatan yang terjadi di masyarakat dapat dicegah dengan cara
- a. Membiarkannya
 - b. Bersikap acuh tak acuh terhadap masalah tersebut
 - c. Bekerja sama dengan pemerintah setempat untuk mengatasi tindak kejahatan yang terjadi
 - d. Ikut melakukan tindak kejahatan

13. Tindakan apa yang kalian lakukan jika melihat teman sekelas yang membuang sampah sembarangan
- a. Membiarkan begitu saja
 - b. Melaporkan kepada guru
 - c. Menasehati agar tidak membuang sampah sembarangan
 - d. Ikut membuang sampah sembarangan
14. Apa yang dimaksud dengan masalah sosial....
- a. Masalah yang terjadi dimasyarakat dan diselesaikan bersama
 - b. Masalah bersama yang diselesaikan sendiri
 - c. Masalah pribadi yang diselesaikan bersama
 - d. Masalah pribadi yang diselesaikan sendiri
15. Dibawah ini yang bukan merupakan contoh upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan sosial adalah....
- a. pemberian kartu askes
 - b. pemberian beras untuk raskin
 - c. pemberian bantuan modal usaha
 - d. pemberian penggarhagaan

II. Isilah titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

16. Jelaskan apa yang dimaksud dengan masalah sosial!

2 Jawaban: masalah sosial adalah... masalah yang dihadapi oleh...
 masyarakat bersama-sama.....

17. Bagaimana cara pemerintah untuk mengatasi kemacetan lalu lintas?

4 Jawaban: mengatur volume kendaraan, membangun sarana transportasi.....

18. Faktor apa saja yang menyebabkan kemiskinan terjadi dan bagaimana cara pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut? Sebutkan masing-masing 3!

Jawaban: Pendidikan yang rendah, kesehatan yang rendah, dan keterampilan yang rendah.
1. Meningkatkan biaya siswa agar bisa sekolah lagi.
2. Membangun Balai latihan lapangan kerja.
.....
.....

19. Cobalah lihat gambar dibawah ini!



- a. Apa yang terjadi jika membuang sampah disungai?
- b. Sebutkan 3 dampak apa yang terjadi jika banjir datang?
- c. Bagaimana 3 cara untuk mengatasi agar sungai tidak banjir?

Jawaban:
a. Akan menjadi banjir.
b. Terkena penyakit, cara mencuci, cara beres-beres rumah.
Masyarakat melakukan air bersih.
.....
c. Membuang sampah ditempatnya.
Jangan buang sampah di sungai.
Jangan membuang bahan berbahaya di hutan.
Memisahkan sampah basah dan sampah kering.

20. Jawablah pertanyaan dibawah ini! sebutkan masing-masing 2!

- a. Apa penyebab pengangguran terjadi?
- b. Sebutkan dampak dari pengangguran tersebut!
- c. Bagaimana cara pemerintah untuk mengatasi pengangguran?

Jawaban:

8 a. Putus sekolah dan kurang lapangan kerja.....

b. Kelelahan stres, Perjudian bahkan bunuh diri.....

c. Mencari lapangan kerja, Membangun BLK.....

$$\text{Kom I} = B = 19$$

$$\text{Kom II} = B = \frac{26}{40}$$

$$\frac{40}{45} \times 100 = 89$$

Tes Hasil Belajar Siklus II

TUGAS INDIVIDU

Mata Pelajaran : I P S
Kelas/ Semester : IV/ 2
Nama : Agus

Nomor : aa



Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

- Adanya ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan disebut dengan
 - Kejadian
 - Solusi
 - Impian
 - Masalah
- Suatu permasalahan yang pengaruhnya dirasakan oleh semua warga masyarakat disebut dengan
 - Masalah ringan
 - Masalah pribadi
 - Masalah sosial
 - Masalah sendiri
- Masalah ada dua macam yaitu
 - Masalah sosial dan masalah pribadi
 - Masalah kelompok dan masalah sosial
 - Masalah individu dan masalah pribadi
 - Masalah sendiri dan masalah kelompok
- Masalah yang dapat diselesaikan sendiri oleh orang yang mengalami masalah disebut
 - Masalah sosial
 - Masalah berat
 - Masalah kelompok
 - Masalah pribadi

5. Contoh penyakit yang ditimbulkan akibat banjir adalah
- a. Sakit kepala
 - b. Kanker
 - c. Diare
 - d. Sesak nafas
6. Berikut ini yang merupakan sifat dari masalah sosial adalah
- a. Dampaknya dirasakan oleh semua anggota masyarakat
 - b. Hanya merugikan diri sendiri
 - c. Dampaknya dirasakan sendiri
 - d. Tidak merugikan orang lain
7. Masalah yang timbul akibat membuang sampah di sungai adalah
- a. Tanah longsor
 - b. Banjir
 - c. Polusi udara
 - d. Lingkungan akan bersih
8. Limbah pabrik yang dibuang di sungai dapat menyebabkan
- a. Pencemaran udara
 - b. Pencemaran air
 - c. Air sungai menjadi bersih
 - d. Polusi udara
9. Tindakan apa yang kamu lakukan agar tidak terjadi banjir
- a. Membuang sampah di sungai
 - b. Menebang pohon sembarangan
 - c. Membuang sampah di tempatnya
 - d. Menutup saluran air
10. Apa yang kamu lakukan agar tidak terjadi kemacetan lalu lintas
- a. Parkir sembarangan
 - b. Mematuhi peraturan lalu lintas
 - c. Berjalan melawan arus
 - d. Mengendarai sepeda di trotoar
11. Apa penyebab seseorang melakukan tindak kejahatan
- a. Tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran
 - b. Ingin menjadi orang kaya
 - c. Disuruh oleh teman atau kelompok
 - d. Ingin memiliki barang orang lain
12. Tindak kejahatan yang terjadi di masyarakat dapat dicegah dengan cara
- a. Membiarkannya
 - b. Bersikap acuh tak acuh terhadap masalah tersebut
 - c. Bekerja sama dengan pemerintah setempat untuk mengatasi tindak kejahatan yang terjadi
 - d. Ikut melakukan tindak kejahatan

13. Tindakan apa yang kalian lakukan jika melihat teman sekelas yang membuang sampah sembarangan
- a. Membiarkan begitu saja
 - b. Melaporkan kepada guru
 - c. Menasehati agar tidak membuang sampah sembarangan
 - d. Ikut membuang sampah sembarangan
14. Apa yang dimaksud dengan masalah sosial....
- a. Masalah yang terjadi dimasyarakat dan diselesaikan bersama
 - b. Masalah bersama yang diselesaikan sendiri
 - c. Masalah pribadi yang diselesaikan bersama
 - d. Masalah pribadi yang diselesaikan sendiri
15. Dibawah ini yang bukan merupakan contoh upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan sosial adalah....
- a. pemberian kartu askes
 - b. pemberian beras untuk raskin
 - c. pemberian bantuan modal usaha
 - d. pemberian penggarhagaan

II. Isilah titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

16. Jelaskan apa yang dimaksud dengan masalah sosial!

2 Jawaban: masalah sosial adalah... masalah yang dihadapi oleh...
 masyarakat bersama-sama.....

17. Bagaimana cara pemerintah untuk mengatasi kemacetan lalu lintas?

4 Jawaban: mengatur volume kendaraan, membangun sarana transportasi.....

18. Faktor apa saja yang menyebabkan kemiskinan terjadi dan bagaimana cara pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut? Sebutkan masing-masing 3!

A
Jawaban: *pendidikan, kesehatan, modal manusia, lingkungan, ...*
cara: memberikan bantuan, subsidi, BHT, ...

19. Cobalah lihat gambar dibawah ini!



- a. Apa yang terjadi jika membuang sampah disungai?
- b. Sebutkan 3 dampak apa yang terjadi jika banjir datang?
- c. Bagaimana 3 cara untuk mengatasi agar sungai tidak banjir?

Jawaban:

6
a. *menyebabkan banjir, pencemaran, ...*
b. *banjir, kerugian, ...*
c. *membersihkan sampah, ...*

20. Jawablah pertanyaan dibawah ini! sebutkan masing-masing 2!

- a. Apa penyebab pengangguran terjadi?
- b. Sebutkan dampak dari pengangguran tersebut!
- c. Bagaimana cara pemerintah untuk mengatasi pengangguran?

Jawaban:

1

a. *alasan ekonomi, perubahan...*

b. *alasan ekonomi, pengangguran, tingkat dan laju pengel... p... g... t...*

c. *memberikan subsidi, dan BLT*

$$\text{Rom I} = B = 14$$

$$\text{Rom II} = B = \frac{17}{31}$$

$$\frac{31}{45} \times 100 = 69$$

Lampiran K2. Tes Hasil Belajar Siklus II

Tes Hasil Belajar Siklus II

TUGAS INDIVIDU

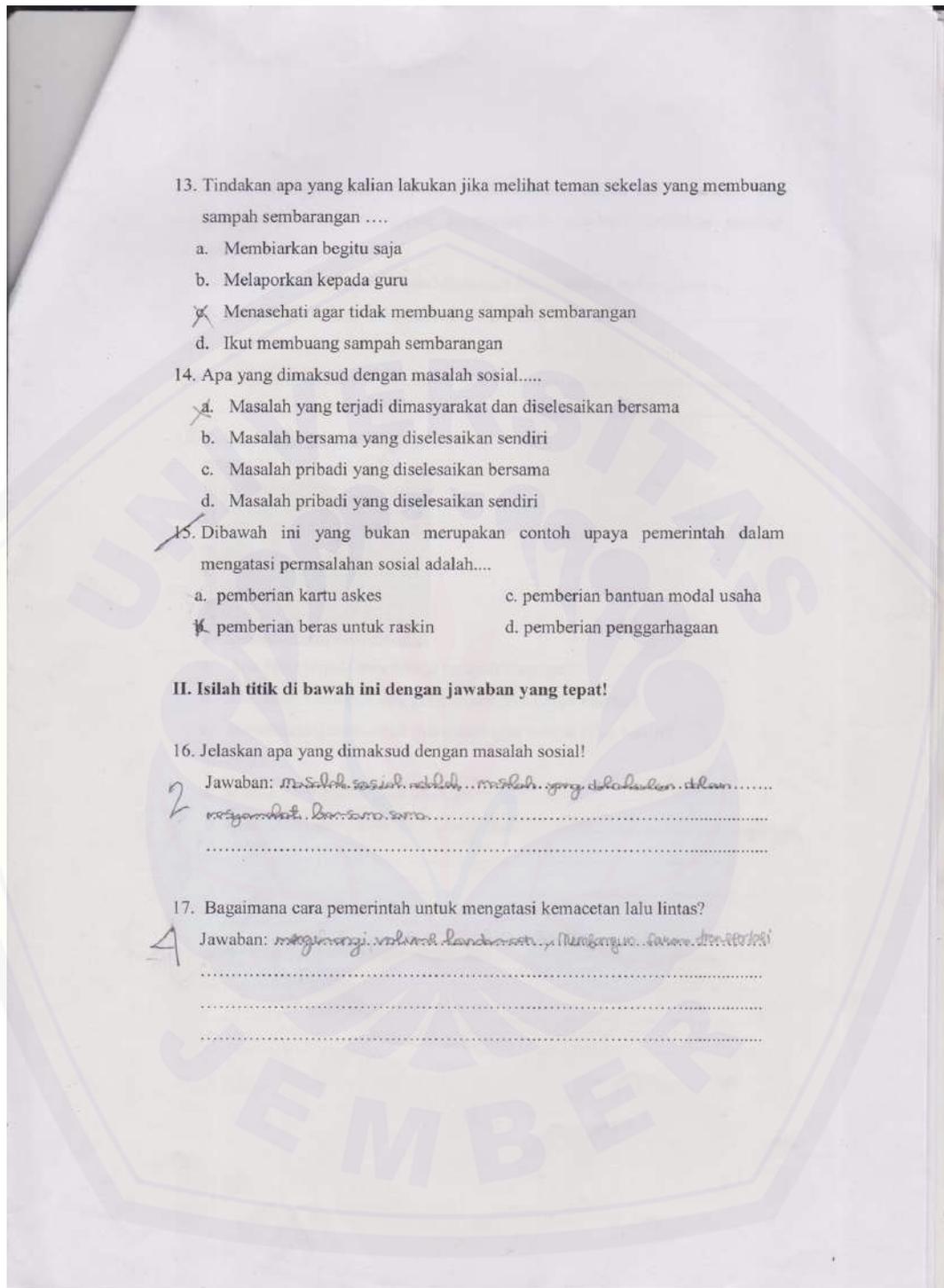
Mata Pelajaran : I P S
Kelas/ Semester : IV/ 2
Nama : ALFIN...
Nomor : 21.....



Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

- Adanya ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan disebut dengan
 - Kejadian
 - Solusi
 - Impian
 - Masalah
- Suatu permasalahan yang pengaruhnya dirasakan oleh semua warga masyarakat disebut dengan
 - Masalah ringan
 - Masalah pribadi
 - Masalah sosial
 - Masalah sendiri
- Masalah ada dua macam yaitu
 - Masalah sosial dan masalah pribadi
 - Masalah kelompok dan masalah sosial
 - Masalah individu dan masalah pribadi
 - Masalah sendiri dan masalah kelompok
- Masalah yang dapat diselesaikan sendiri oleh orang yang mengalami masalah disebut
 - Masalah sosial
 - Masalah berat
 - Masalah kelompok
 - Masalah pribadi

5. Contoh penyakit yang ditimbulkan akibat banjir adalah
- a. Sakit kepala
 - b. Kanker
 - c. Diare
 - d. Sesak nafas
6. Berikut ini yang merupakan sifat dari masalah sosial adalah
- a. Dampaknya dirasakan oleh semua anggota masyarakat
 - b. Hanya merugikan diri sendiri
 - c. Dampaknya dirasakan sendiri
 - d. Tidak merugikan orang lain
7. Masalah yang timbul akibat membuang sampah di sungai adalah
- a. Tanah longsor
 - b. Banjir
 - c. Polusi udara
 - d. Lingkungan akan bersih
8. Limbah pabrik yang dibuang di sungai dapat menyebabkan
- a. Pencemaran udara
 - b. Pencemaran air
 - c. Air sungai menjadi bersih
 - d. Polusi udara
9. Tindakan apa yang kamu lakukan agar tidak terjadi banjir
- a. Membuang sampah di sungai
 - b. Menebang pohon sembarangan
 - c. Membuang sampah di tempatnya
 - d. Menutup saluran air
10. Apa yang kamu lakukan agar tidak terjadi kemacetan lalu lintas
- a. Parkir sembarangan
 - b. Mematuhi peraturan lalu lintas
 - c. Berjalan melawan arus
 - d. Mengendarai sepeda di trotoar
11. Apa penyebab seseorang melakukan tindak kejahatan
- a. Tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran
 - b. Ingin menjadi orang kaya
 - c. Disuruh oleh teman atau kelompok
 - d. Ingin memiliki barang orang lain
12. Tindak kejahatan yang terjadi di masyarakat dapat dicegah dengan cara
- a. Membiarkannya
 - b. Bersikap acuh tak acuh terhadap masalah tersebut
 - c. Bekerja sama dengan pemerintah setempat untuk mengatasi tindak kejahatan yang terjadi
 - d. Ikut melakukan tindak kejahatan



18. Faktor apa saja yang menyebabkan kemiskinan terjadi dan bagaimana cara pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut? Sebutkan masing-masing 3!

1 Jawaban: Banyaknya pengangguran karena tidak ada lapangan pekerjaan, tingkat pendidikan yang rendah, dan kurangnya modal.

19. Cobalah lihat gambar dibawah ini!



- a. Apa yang terjadi membaung sampah disungai?
- b. Sebutkan 3 dampak apa yang terjadi jika banjir datang?
- c. Bagaimana 3 cara untuk mengatasi agar sungai tidak banjir?

Jawaban:

2 a. Muka sungai akan banjir.
b. Penyakit, Dera, dan lain-lain.
c. Tidak membuang sampah sembarangan.

20. Jawablah pertanyaan dibawah ini! sebutkan masing-masing 2!

- a. Apa penyebab pengangguran terjadi?
- b. Sebutkan dampak dari pengangguran tersebut!
- c. Bagaimana cara pemerintah untuk mengatasi pengangguran?

Jawaban:

7 a. tidak ada lapangan pekerjaan

b. menjadi miskin

c. membuka lapangan pekerjaan

$$\text{Rom I} = B = 12$$

$$\text{Rom II} = B = \frac{10}{22}$$

$$\frac{22}{45} \times 100 = 49$$

LAMPIRAN P. FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN



Gambar 1. Guru menunjukkan gambar dan memberikan materi kepada siswa



Gambar 2. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang permasalahan sosial.



Gambar 3. Siswa Berdiskusi dengan teman kelompoknya sesuai dengan LKK yang telah diberikan oleh guru.



Gambar 4. Guru membimbing siswa saat mengerjakan tugas kelompok.



Gambar 5. Siswa menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas.



Gambar 6. Guru memberikan *Reward* kepada kelompok terbaik.

LAMPIRAN Q. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 2166 /UN25.1.5/LT/2017
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

24 MAR 2017

Yth. Kepala SD Negeri Bintoro 02
Jember

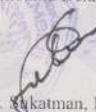
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Febri Nur Aini
NIM : 130210204026
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan Penelitian tentang "Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar pada Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Permasalahan Sosial di Lingkungan Sekitar SDN Bintoro 02 Jember", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.


a.n. Dekan,
Pembantu Dekan I
Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 196401231995121001

**LAMPIRAN R. SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKSANAKAN
PENELITIAN.**



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI Bintoro 02
Jl. Branjangan no 58 Bintoro, Jember**

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SAYEM, S.Pd
NIP : 19640112 199003 1 014
Pangkat/Gol : Pembina / IV a
Unit Kerja : SD Negeri Bintoro 02 Jember

Menerangkan bahwa:

Nama : Febri Nur Aini
NIM : 130210204026
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah menyelesaikan penelitian di SDN Bintoro 02 Jember mulai tanggal 20 Februari 2017 sampai dengan 7 Maret 2017, dengan judul "*Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Permasalahan Sosial di Lingkungan Sekitar SDN Bintoro 02 Jember*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 8 Maret 2017
Kepala Sekolah




SAYEM, S.Pd
NIP. 19640112 199003 1 014

LAMPIRAN S. DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

Nama : Febri Nur Aini
NIM : 130210204026
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 20 Februari 1995
Alamat Asal : Perum. Indah Pemali CC02 Jember
Agama : Islam
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

No.	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1.	2007	SDN Kepatihan 12	Jember
2.	2010	SMPN 8	Jember
3.	2013	SMAN 1 Arjasa	Jember

Lampiran T. Media Pembelajaran

a. Kemacetan Lalu lintas



b. Sampah



c. Kemiskinan



d. Pengangguran



e. Putus Sekolah



f. Kenakalan Remaja



Sumber : <http://www.google.co.id>